

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



Provident Agro



**EFFICIENT MANEUVERS
AMID CHALLENGES**

EFFICIENT MANEUVERS AMID CHALLENGES



Di tengah dinamika industri kelapa sawit pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan strategi yang tepat dengan terus-menerus meningkatkan efisiensi biaya dan optimalisasi produktivitas perkebunan. Perseroan mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi Pemegang Saham. Perseroan fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis, serta memaksimalkan profitabilitas dan produktivitas dengan memacu produksi tandan buah segar melalui melalui peremajaan dan pemeliharaan kebun secara efektif dan tepat guna sebagai bagian dari upaya meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Amid the dynamics of the oil palm industry in 2019, the Company had implemented the correct strategies by continuously improving cost efficiency and optimizing plantation productivity. The Company optimize every available resource to maintain the sustainable growth and to provide the optimum benefits to Shareholders. The Company focus on efficiency strategies across all business processes, as well as maximization of profitability and productivity by encouraging fresh fruit bunch production through plantation rejuvenation and maintenance in an effective and efficient manner in order to increase Shareholders' and stakeholders' value.



Provident Agro



Daftar Isi

2 Tema
Theme

4 Daftar Isi
Contents

6 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

8 Identitas Perusahaan
Company Profile

9 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

11 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

13 Peristiwa Penting
Event Highlights

14 Laporan Manajemen Management Report

17 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

23 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

28 Profil Perusahaan Company Profile

30 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History

32 Jejak Langkah
Milestones

34 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

36 Kegiatan Usaha
Business Activities

36 Produk dan Jasa
Products and Services

37 Lokasi Perkebunan dan Kantor
Location of Plantation and Offices

38 Struktur Organisasi
Organization Structure

40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

45 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

50 Struktur Perseroan
Corporate Structure

53 Struktur Korporasi
Corporate Structure

53 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

54 Entitas Anak Perseroan
Company's Subsidiaries

55 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession Institutions

55 Akses Informasi
Access to Information

56	Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis	95	Direksi Board of Directors
58	Tinjauan Operasional Operational Performance		Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
59	Tinjauan Keuangan Financial Performance	99	Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors
59	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income		Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
60	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	100	Information on Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors
61	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	101	Penilaian Kinerja Organ Perseroan Performance Evaluation of Company's Organs
61	Kemampuan Membayar Utang Solvency	102	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
61	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	104	Komite Audit Audit Committee
62	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Structure and Management Policy on Capital Structure	108	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
62	Kebijakan Dividen Dividend Policy	112	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
63	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Loan/Capital Restructuring	116	Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management
63	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information of Material Transaction Involving Conflict of Interest	119	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
64	Pendukung Bisnis Business Support	120	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
66	Sumber Daya Manusia Human Resources	123	Akuntan Publik Public Accountant
71	Teknologi Informasi Information Technology	124	Kode Etik Code of Conduct
72	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	126	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanction
74	Struktur Penerapan GCG GCG Implementation Structure	128	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility
76	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Corporate Governance for Public Company	130	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
80	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	133	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
91	Dewan Komisaris Board of Commissioners	137	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Provident Agro Tbk. Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.
		138	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

1

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





Identitas Perusahaan

Company Profile

Nama Name	PT Provident Agro Tbk	
Bidang Usaha Business Activities	Agroindustri Agroindustry	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 November 2006	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, SH, SE dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.</p> <p>Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before the Notary Darmawan Tjoa, SH, SE and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.</p>	
Akta Perubahan Terakhir Deed of Last Amendment	<p>Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn, mengenai perubahan Anggaran Dasar PT Provident Agro Tbk. Akta ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.</p> <p>Deed No. 3 dated 4 June 2018 made before the Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, regarding the amendment to the Articles of Association of PT Provident Agro Tbk. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Approval to the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0012694.AH.01.02. 2018 dated 8 June 2018.</p>	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp150.000.000.000	
Modal Disetor Paid Up Capital	Rp106.793.105.340	
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Saratoga Sentra Business 44,88% • PT Provident Capital Indonesia 44,16% • Masyarakat Public 10,96% 	
Tanggal Pencatatan Saham Shares Issuance Date	8 Oktober 2012 di Bursa Efek Indonesia 8 October 2012 at the Indonesia Stock Exchange	
Kode Saham Share Code	PALM	
Jumlah Karyawan Number of Employees	688 orang 688 employees	
Kantor Pusat Head Office	Generali Tower Gran Rubina Business Park Lt.17 D, G, H Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H. R. Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 T : (+6221) 2157 2008 F : (+6221) 2157 2009 E : investor.relation@provident-agro.com W : www.provident-agro.com	

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

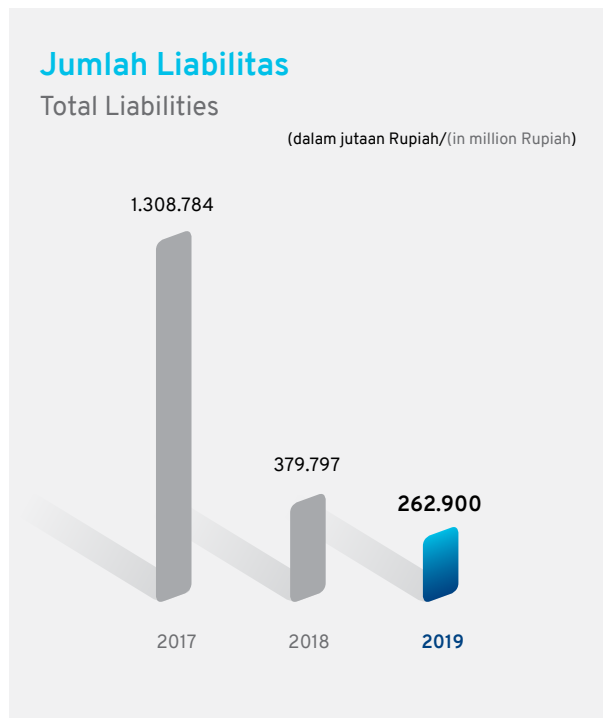
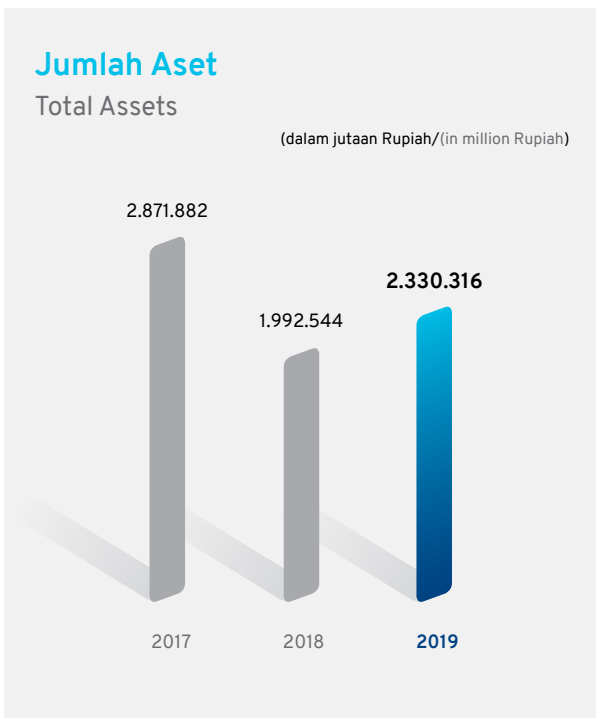
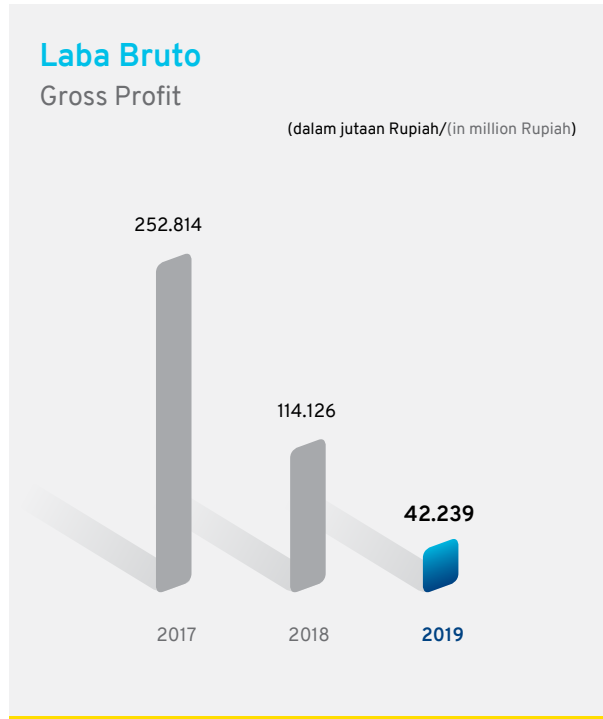
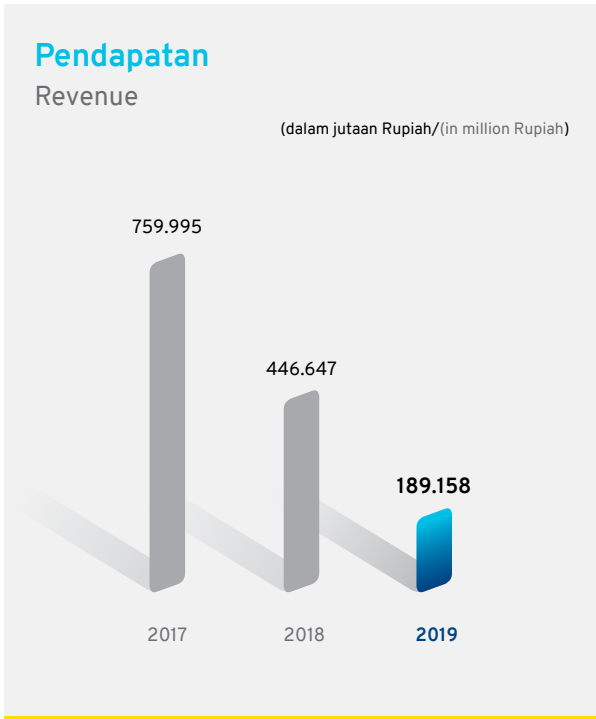
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2019	2018	2017	Descriptions
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	189.158	446.647	759.995	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(146.919)	(332.520)	(507.181)	Cost of Revenues
Laba Bruto	42.239	114.126	252.814	Gross Profit
EBITDA ¹⁾	(11.167)	3.970	201.328	EBITDA ¹⁾
Total (Rugi) Laba yang Diatribusikan kepada:				Total (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(70.724)	(111.414)	65.909	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(2)	(84)	(71)	Non-controlling Interests
Total (Rugi) Laba Tahun Berjalan	(70.726)	(111.498)	65.838	Total (Loss) Profit for The Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	405.497	(115.200)	(20.137)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(2)	(84)	(79)	Non-controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	405.495	(115.284)	(20.216)	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (angka penuh)	(9,99)	(15,69)	9,26	(Loss) Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset Lancar	95.033	154.440	199.304	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2.235.283	1.838.104	2.672.578	Total Non - Current Assets
Total Aset	2.330.316	1.992.544	2.871.882	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	99.844	102.794	324.526	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	163.056	277.003	984.258	Total Non - Current Liabilities
Total Liabilitas	262.900	379.797	1.308.784	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.067.416	1.612.747	1.563.098	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian				
Consolidated Statements of Cash Flows				
Arus Kas Neto (yang digunakan dalam)/ dari Aktivitas Operasional	(34.635)	(74.259)	93.934	Net Cash Flow (used in)/ from Operating Activities
Kas neto dari/(yang digunakan dalam) Aktivitas Investasi	87.818	(117.698)	525.735	Net cash from/(used in) Investing Activities
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari Aktivitas Pendanaan	(96.924)	172.488	(941.282)	Net cash (used in)/from Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				
Financial Ratios (%)				
Rasio Lancar	95,18	150,24	61,41	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	(3,03)	(5,60)	2,29	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(3,42)	(6,91)	4,21	Return on Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	22,33	25,55	33,27	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,13	0,24	0,84	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,11	0,19	0,46	Debt to Total Assets Ratio (x)

¹⁾ EBITDA = Laba Bruto - Beban Usaha + Beban Penyusutan
EBITDA = Gross Profit - Operating Expenses + Depreciation Expenses.

Grafik Keuangan

Financial Charts



Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Uraian	2019	2018	2017	Description
Lahan Tertanam (Ha) Planted Area (Ha)				
Lahan Inti	6.295	6.122	23.418	Planted Nucleus
Menghasilkan	5.164	5.176	18.731	Mature
Belum Menghasilkan	1.131	946	4.687	Immature
Lahan Plasma	-	-	1.223	Planted Plasma
Menghasilkan	-	-	888	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	335	Immature
Total Lahan Tertanam	6.295	6.122	24.641	Total Planted
Menghasilkan	5.164	5.176	19.619	Mature
Belum Menghasilkan	1.131	946	5.022	Immature
Profil Umur Tanaman (Ha) Plantation Age Profile (Ha)				
Menghasilkan				Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	47	175	9.767	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)	2.474	2.347	4.335	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)	2.643	2.654	5.517	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan	1.131	946	5.022	Immature (<4 years)
Produksi dan Produktivitas Production and Yield				
Tandan Buah Segar (ton)	86.337	167.952 ¹⁾	274.625 ⁴⁾	Fresh Fruit Bunch (tons)
Produktivitas (ton/Ha)	16,72	17,35 ²⁾	14,42 ⁵⁾	Yield (ton/Ha)
Minyak Sawit (ton)	25.883	46.159 ³⁾	74.963	Crude Palm Oil (tons)
Rendemen Minyak Sawit (%)	23,41	22,53	22,08	Oil Extraction Rate (%)
Inti Sawit (ton)	4.775	9.292 ³⁾	14.519	Kernel (tons)
Rendemen Inti Sawit (%)	4,32	4,53	4,28	Kernel Extraction Rate (%)

¹⁾ Termasuk produksi TBS Inti PT Transpacific Agro Industry (PAI) s.d. tanggal 15 Mei 2018, produksi Inti PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) s.d. tanggal 4 Juni 2018, dan produksi Inti PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) s.d. tanggal 12 Desember 2018.

²⁾ Jumlah produksi TBS Inti Perseroan di luar PAI, LIH, MSS dibagi dengan jumlah tanaman menghasilkan Perseroan.

³⁾ Termasuk produksi minyak sawit dan inti sawit PAI s.d. tanggal 15 Mei 2018 dan LIH s.d. tanggal 4 Juni 2018.

⁴⁾ Termasuk produksi TBS Inti PT Agrisentra Lestari (ASL) s.d. tanggal 10 September 2017.

⁵⁾ Jumlah Produksi TBS Inti Perseroan di luar ASL dibagi dengan jumlah tanaman menghasilkan Perseroan.

¹⁾ Including Nucleus FFB production of PT Transpacific Agro Industry (PAI) until 15 May 2018, Nucleus production of PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) until 4 June 2018, and Nucleus production of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) until December 12, 2018.

²⁾ Total Nucleus FFB production excluding PAI, LIH, MSS divided by total the Company's mature plants.

³⁾ Including palm oil production and palm kernel of PAI until in 15 May 2018 and LIH until 4 June 2018.

⁴⁾ Including Nucleus FFB production PT Agrisentra Lestari (ASL) until 10 September 2017.

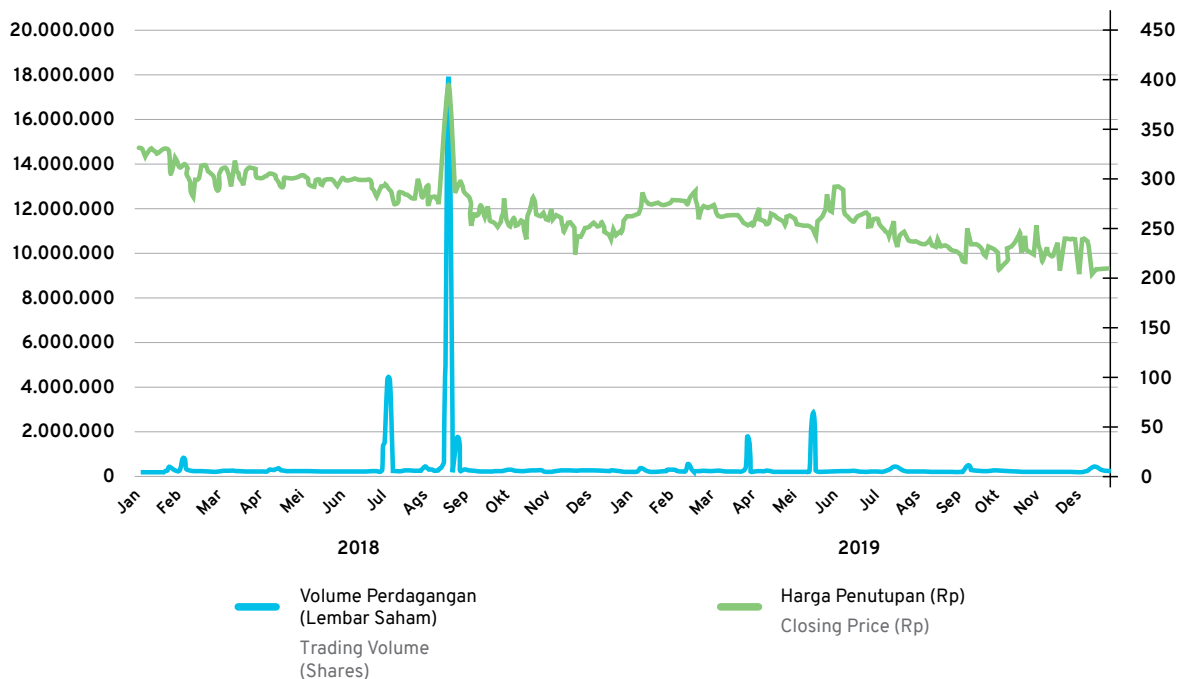
⁵⁾ Total Nucleus FFB production excluding ASL divided by total of the Company's mature plants.

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Price	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization
2019						
Q1	330	242	256	3.601.700	7.119.540.356	1.822.602.331.136
Q2	290	230	252	3.174.700	7.119.540.356	1.794.124.169.712
Q3	262	210	226	1.448.200	7.119.540.356	1.609.016.120.456
Q4	264	200	200	1.048.500	7.119.540.356	1.423.908.071.200

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Penutupan (Rp) Closing Price	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization
2018						
Q1	346	270	300	1.780.900	7.119.540.356	2.135.862.106.800
Q2	368	268	290	662.400	7.119.540.356	2.064.666.703.240
Q3	400	248	278	44.981.400	7.119.540.356	1.979.232.218.968
Q4	288	200	260	1.244.600	7.119.540.356	1.851.080.492.560



Peristiwa Penting

Event Highlights

26 Juni 2019

26 June 2019

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa di The Grove Suite by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960.

The organization of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) at The Grove Suite by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta, 12960.

4 Juli 2019

4 July 2019

Penjualan saham Entitas Anak yakni PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari kepada pihak ketiga.

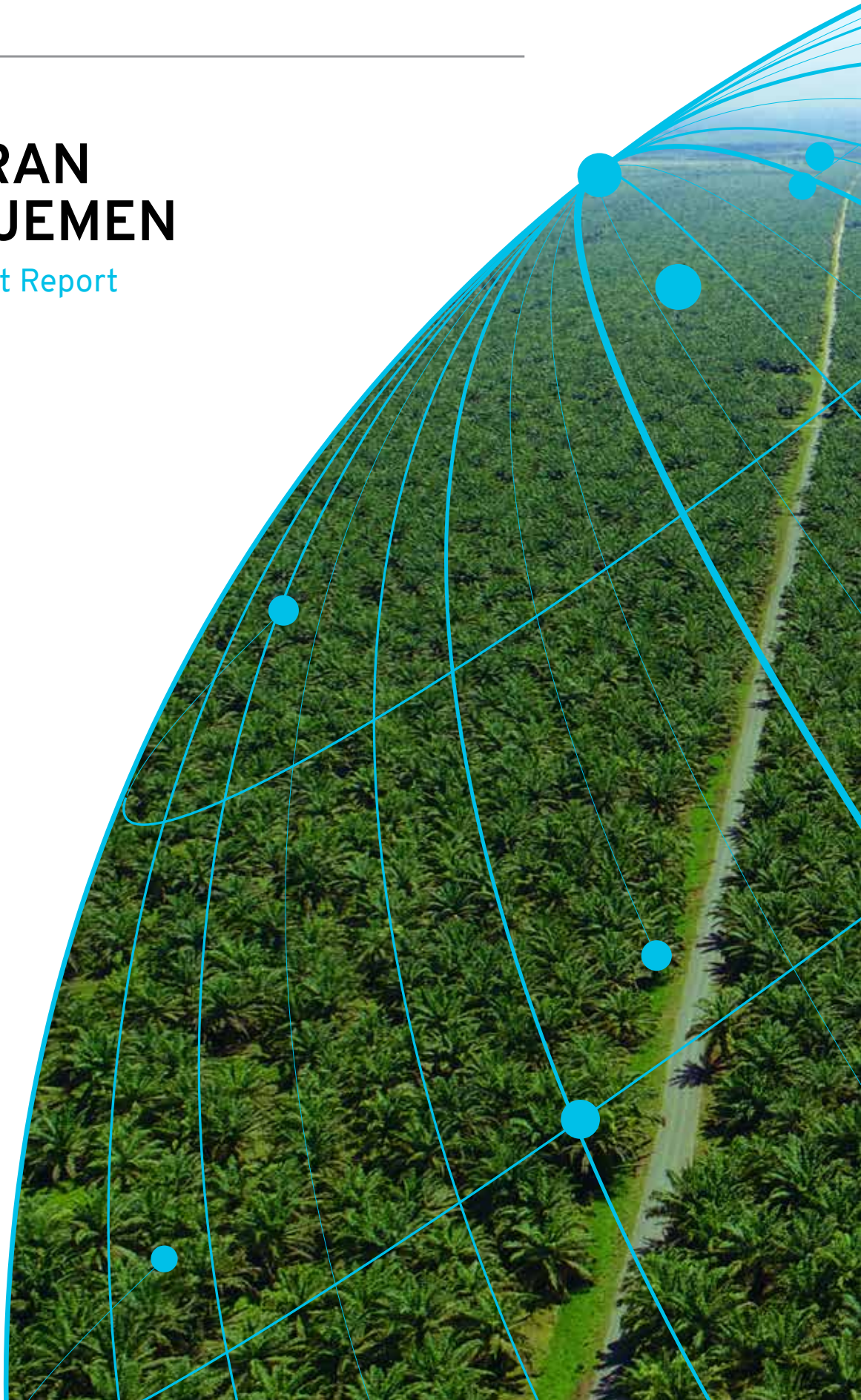
The sale of Subsidiaries shares namely PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari to third parties.



2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report







Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan diawali rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua pencapaian PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") yang baik pada tahun 2019, perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif yang telah dilakukan Direksi di tengah dinamika industri kelapa sawit pada tahun 2019. Kami pun berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat dengan terus-menerus meningkatkan efisiensi biaya dan optimalisasi produktivitas perkebunan. Kami optimis langkah-langkah tersebut akan mampu meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya operasi, Dewan Komisaris telah menyetujui rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham di PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari, perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato, Sulawesi.

Hingga akhir tahun 2019, total luas lahan tertanam inti menjadi 6.295 hektar (Ha), naik 2,8% dari 6.122 Ha pada tahun 2018. Luas lahan dengan tanaman menghasilkan mencapai 5.164 Ha dan tanaman belum menghasilkan mencapai 1.131 Ha. Produksi TBS inti dan CPO masing-masing mencapai 86.337 ton dan 25.883 ton.

Dear Shareholders and stakeholders,

Kindly let me begin this report with gratitude to God Almighty for all achievements of PT Provident Agro Tbk ("Company") in 2019, please allow us to submit this supervisory report of the Board of Commissioner on development and management of the Company for the year ended December 31, 2019.

Assessment of The Board Of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the various initiatives taken by the Board of Directors amid the dynamics of the oil palm industry in 2019. We also acknowledge that the Board of Directors had implemented the correct strategies by continuously improving cost efficiency and optimizing plantation productivity. We are expects these measures to improve the Company's performance going forward.

To increase effectiveness and efficiency of operating costs, the Board of Commissioners approved the plan of sale and transfer of all shares in PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari, a palm oil plantation located in Pohuwato District, Sulawesi.

At the end of 2019, the total nucleus land area in 2019 was 6,295 hectares (Ha), increased by 2.8% from 6,122 Ha in 2018. The land area with mature palm trees was 5,164 ha while the land area with immature palm trees reached 1,131 Ha. Nucleus FFB and CPO production reached 86,337 tons and 25,883 tons, respectively.

Hingga akhir tahun 2019, jumlah aset Perseroan mencapai Rp2.330,32 miliar, naik 16,95% dari Rp1.992,54 miliar pada akhir tahun 2018 dan liabilitas Perseroan sebesar Rp262,90 miliar, turun 30,78% dari Rp379,80 miliar pada tahun 2018.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasihatannya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, dan *Board Manual*.

Dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris memberikan pandangan, arahan, maupun masukan terhadap laporan kinerja operasional dan keuangan triwulanan dan tahunan yang disampaikan Direksi dan mendiskusikan rencana kerja dan agenda-agenda lain yang membutuhkan saran, pandangan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Sesuai fungsinya, Dewan Komisaris selalu memberi pandangan mengenai arah pertumbuhan bisnis Perseroan di masa mendatang termasuk memanfaatkan peluang dan mengantisipasi fluktuasi pasar yang dinamis.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah situasi eksternal yang masih menantang. Kami berpendapat rencana kerja tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, serta kondisi industri kelapa sawit. Oleh karena itulah Dewan Komisaris sangat mendukung rencana Direksi untuk terus meningkatkan efisiensi biaya serta mengoptimalkan produksi perkebunan.

Kami sependapat bahwa Perseroan harus tetap optimis dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal. Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

Until the end of 2019, the Company's total assets reached Rp2,330.32 billion, increased by 16.95% from Rp1,992.54 billion at the end of 2018 and the Company's liabilities recorded at Rp262.90 billion, decreased 30.78% from Rp379.80 billion in 2018.

Implementation of Supervisory Function

The Board of Commissioners, assisted by committees under the Board of Commissioners, performed its supervisory and advisory roles in accordance with the Company's Articles of Association, the laws and regulations and Board Manual.

In the joint meetings BOC provided inputs, directions, and insights relating to the quarterly and annual basis operational and financial performance report delivered by BOD and discuss work plans and other agendas that require advice, views, recommendations and approval from the Board of Commissioners. In accordance with its designated function, BOC always provides insights relating to the Company's business growth directions in the future including taking advantages of opportunities and anticipating dynamic market fluctuation.

Business Prospect

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by Board of Directors in managing the Company in the midst of the challenging external conditions. We conclude that the aforementioned work plan had been prepared properly by taking into account the Company's capabilities, economic growth projection, as well as the oil palm industry's condition. The Board of Commissioners therefore fully supports the Board of Directors' plan to continue to improve cost efficiency and optimize plantation's productivity.

We are of the opinion that the Company should remain optimistic in encountering its various external challenges. The Company must be able to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya. Kegiatan Komite Audit antara lain membahas prosedur pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan, dan melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam rangka pengawasan kegiatan audit internal.

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, terutama menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan di tahun 2019.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of good corporate governance (GCG) implementation, which is also one of our supervisory focuses. We believe the implementation of GCG best practices will accommodate the achievement of sustainable corporate performance.

The Board of Commissioners is assisted by committees of the Board of Commissioners and continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and good governance practices. Throughout 2019, Audit Committee performed its duties according to the work program. The activities of Audit Committee included discussion on procedures for selection of Public Accounting Firm (KAP), evaluation of quarterly financial and operational reports, as well as periodic meetings with Internal Audit & Risk Management Unit with regards to monitoring of internal audit activities.

The Nomination & Remuneration Committee has carried out its duties to assist the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration functions, especially preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors.

Changes to Composition of The Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasi di sepanjang di tahun 2019. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di masa depan.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees who have demonstrated their hard work, loyalty and dedication throughout 2019. We also would like to thank the shareholders and other stakeholders for their trust in the Company. Hopefully the Company can continue to provide the best results to all stakeholders in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner



1 **Ir. Maruli Gultom**
Presiden Komisaris/President Commissioner

2 **Teuku Djohan Basyar**
Komisaris Independen/Independent Commissioner

3 **Winato Kartono**
Komisaris/Commissioner

4 **Johnson Chan**
Komisaris Independen/Independent Commissioner

5 **Michael W.P. Soeryadjaya**
Komisaris/Commissioner



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Pemegang Saham kepada manajemen untuk melakukan segala upaya dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2019. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Melalui laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, strategi, serta langkah-langkah efisiensi operasional yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019, yang terutama disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina, perbedaan tarif impor produk minyak sawit Indonesia ke India, kemarau yang berkepanjangan dan harga CPO yang terus menurun, dengan estimasi tingkat pertumbuhan 3,0%. Dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional Indonesia. Sebagai akibatnya, Indonesia membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%.

Di sisi lain, industri kelapa sawit dalam negeri mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatat produksi minyak sawit Indonesia tumbuh 9% menjadi 51,8 juta ton di tahun 2019, sedangkan ekspor mengalami kenaikan sebesar 4,2% menjadi 36,17 juta ton.

Dear Shareholders and stakeholders,

We are pleased to begin this report by expressing our gratitude for trust and support of Shareholders for the management to make every effort in order to maintain the Company's business sustainability throughout 2019. Representing the Board of Directors, please allow me to report a summary of the Company's performance for the financial year ending on December 31, 2019. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, strategies, as well as operational efficiency measures taken throughout the year.

Economic and Industry Overview

The global economy fell into a slump throughout 2019, Following the trade war between the United States of America and China, differences in tariff on imports of Indonesian palm oil products to India, extended dry season and declining CPO prices, with an estimated growth of 3.0%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment as well as the country's international trade performance. As a result, Indonesia only recorded 5.02% economic growth, lower than 5.17% in 2018.

On the other hand, the domestic palm oil industry enjoyed reassuring growth. The Indonesian Palm Oil Association (Gapki) noted that Indonesia's palm oil production grew by 9% to 51.8 million tons in 2019, whereas exports increased by 4.2% to 36.17 million tons.

Tak hanya itu, konsumsi minyak sawit domestik tumbuh hingga 23,57% menjadi 16,67 juta ton di tahun 2019. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan pertumbuhan penggunaan minyak goreng oleh masyarakat umum dan industri makanan. Kebijakan pemerintah yang mewajibkan penggunaan biodiesel B20 turut pula berkontribusi terhadap kenaikan konsumsi minyak sawit dalam negeri.

Kendala

Meski demikian, harga minyak sawit mentah (CPO) global terus berfluktuasi sepanjang tahun. Membaiknya harga di triwulan terakhir 2019 pun belum mampu mengangkat kinerja industri secara signifikan. Situasi yang menantang ini pada akhirnya berdampak langsung terhadap kinerja Perseroan.

Strategi

Menyikapi gejolak harga CPO di pasar dunia sepanjang tahun 2019, strategi Perseroan adalah mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi Pemegang Saham. Kami fokus pada strategi efisiensi di semua proses bisnis, serta memaksimalkan profitabilitas dan produktivitas.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan divestasi pada entitas anak yaitu PT Inti Global Laksana (IGL), dan PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) kepada PT Buana Pratama Cipta (BPC) pada tanggal 4 Juli 2019.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Hingga akhir tahun 2019, total luas lahan tertanam inti Perseroan adalah 6.295 hektare, naik 2,83% dari 6.122 hektare pada tahun 2018. Luas lahan tertanam dengan tanaman menghasilkan sebesar 5.164 hektare, sedangkan tanaman yang belum menghasilkan seluas 1.131 hektare, tanaman yang belum menghasilkan naik 19,56% dari 946 hektare pada akhir 2018 karena adanya pelaksanaan kegiatan peremajaan/penanaman kelapa sawit kembali (*replanting*).

Pada tahun 2019, produksi tandan buah segar (TBS) adalah sebanyak 86.337 ton, turun 48,59% dari 167.952 ton pada tahun 2018. Produksi CPO tercatat sebesar 25,883 ton, turun 43,93% dari 46.159 ton pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp189,16 miliar, turun 57,65% dari Rp446,65 miliar pada tahun 2018. Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp70,72 miliar.

In addition, domestic palm oil consumption grew by 23.57% to 16.67 million tons in 2019. Said growth was partly due to the growing use of cooking oil by the general public and the food industry. Likewise, the government's mandatory B20 biodiesel usage also contributed to the aforementioned increase in domestic palm oil consumption.

Obstacle

Unfortunately, global crude palm oil (CPO) price remained volatile throughout the year. Price recovery in the last quarter of 2019 was unable to significantly improve the industry's performance. This challenging situation ultimately had a direct and adverse impact on the Company's performance.

Strategies

To respond to the CPO price fluctuation in the world market during 2019, The Company's strategy is to optimize every available resource to maintain the sustainable growth and to provide the optimum benefits to Shareholders. We focus on efficiency strategies across all business processes, as well as maximization of profitability and productivity.

Corporate Action

In 2019, The Company also divested ownership in subsidiaries namely PT Inti Global Laksana (IGL), and PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) to PT Buana Pratama Cipta (BPC) on July 4th, 2019.

Company's Performance In 2019

As of the end of 2019, the Company's total planted nucleus area was 6,295 hectares, went up by 2.83% compared to 6,122 hectares in 2018. Mature planted area was 5,164 hectares, whereas immature planted land was 1,131 hectares, went up by 19.56% compared to 946 hectares at the end of 2018 due to replanting.

In 2019, fresh fruit bunches (FFB) production amounted to 86,337 tons, went down by 48.59% from 167,952 tons in 2018. CPO production amounted to 25,883 tons, went down by 43.93% from 46,159 tons in 2018.

The Company posted operating revenue Rp189.16 billion in 2019, went down by 57.65% from Rp446.65 billion in 2018. As a result, the Company posted Rp70.72 billion loss.

Pada tahun 2019 jumlah aset Perseroan sebesar Rp2.330,32 miliar, naik 16,95% dari Rp1.992,54 miliar pada tahun 2018 dan liabilitas Perseroan sebesar Rp262,90 miliar pada tahun 2019, turun 30,78% dari Rp379,79 miliar pada tahun 2018.

Prospek Usaha

Gapki memproyeksi kenaikan produksi minyak sawit di 2020 akan melambat dibandingkan tahun 2019. Pelambatan ini dipengaruhi berbagai faktor seperti cuaca mengingot musim kering panjang pada tahun 2019 akan berpengaruh terhadap produksi di 2020. Selain itu, rendahnya harga sawit pada dua tahun terakhir membuat pelaku usaha termasuk petani mengurangi pemupukan, yang pada akhirnya akan memengaruhi produksi hingga dua tahun berikutnya.

Kendati demikian, konsumsi minyak sawit domestik diperkirakan akan terus tumbuh. Salah satu faktor utama di balik pertumbuhan itu adalah kebijakan pemerintah untuk menerapkan program biodiesel B30 pada tahun ini sebagai peningkatan dari program biodiesel B20. Pemerintah juga berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan biodiesel hingga akhirnya mencapai B100 yang akan berdampak signifikan terhadap penyerapan pasokan minyak sawit dalam negeri.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan dalam setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kami juga menjunjung nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik secara berkesinambungan. Kami juga memastikan nilai-nilai kami sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan di industri kelapa sawit dan prinsip GCG serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat. Hal ini akan mengurangi risiko dan membantu kinerja usaha di masa depan.

Perseroan pun terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan, dan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen GCG dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

On the other hand, as of end of 2019, the Company's total assets was recorded at Rp2,330.32 billion, went up by 16.95% compared to Rp1,992.54 billion in 2018. Also, the Company's total liabilities was recorded at Rp262.90 billion in 2019, went down by 30.78% from Rp379.79 billion in 2018.

Business Prospect

Gapki projects that the increase in palm oil production will slow down in 2020 compared to 2019. The slowdown is due to various factors such as the weather, given that the long dry season in 2019 will affect production in 2020. In addition, the low price of palm oil in the last two years has made businesses including farmers reduce fertilization, which will ultimately affect production for the next two years.

Nevertheless, domestic palm oil consumption is expected to continue to grow. One of the main factors behind the aforementioned growth is the government's policy to implement the mandatory B30 biodiesel program this year as the next step from the B20 biodiesel program. The government is also committed to continuously increasing the use of biodiesel all the way to B100, which will have a significant impact on the domestic palm oil supplies uptake.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company's is committed to implementing GCG as a guideline in managing the Company in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions.

In addition, we also uphold the Company's core values and implement code of conduct in a sustainable manner. We also ensure our core values are in line with the Company's business activities in the palm oil industry as well as GCG principles and supported by strong internal control and risk management. This will mitigate risks and accommodate business performance improvement in the future.

Likewise, The Company's continuously strives to improve the application of the GCG principles in a transparent, effective and efficient manner. In the long-term, the Company is determined to consistently improve and optimize the role of GCG instruments in carrying out sustainable corporate governance.

Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi tidak mengalami perubahan di tahun 2019.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Tak lupa saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, prestasi dan loyalitasnya pada Perseroan. Semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

Changes to Composition of The Board of Directors

The composition of the Board of Directors did not change in 2019.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, the central and regional governments, as well the other stakeholders for their kind supports and cooperations so that the Company was able to navigate through the year 2019 that was brimming with challenges. My sincere appreciation is also expressed to all employees who have shown their dedication, hard work and loyalty. May goodness always be with all of us.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director



1 Tri Boewono
Presiden Direktur/President Director

2 Boyke Antonius Naba SE
Direktur Independen/Independent Director

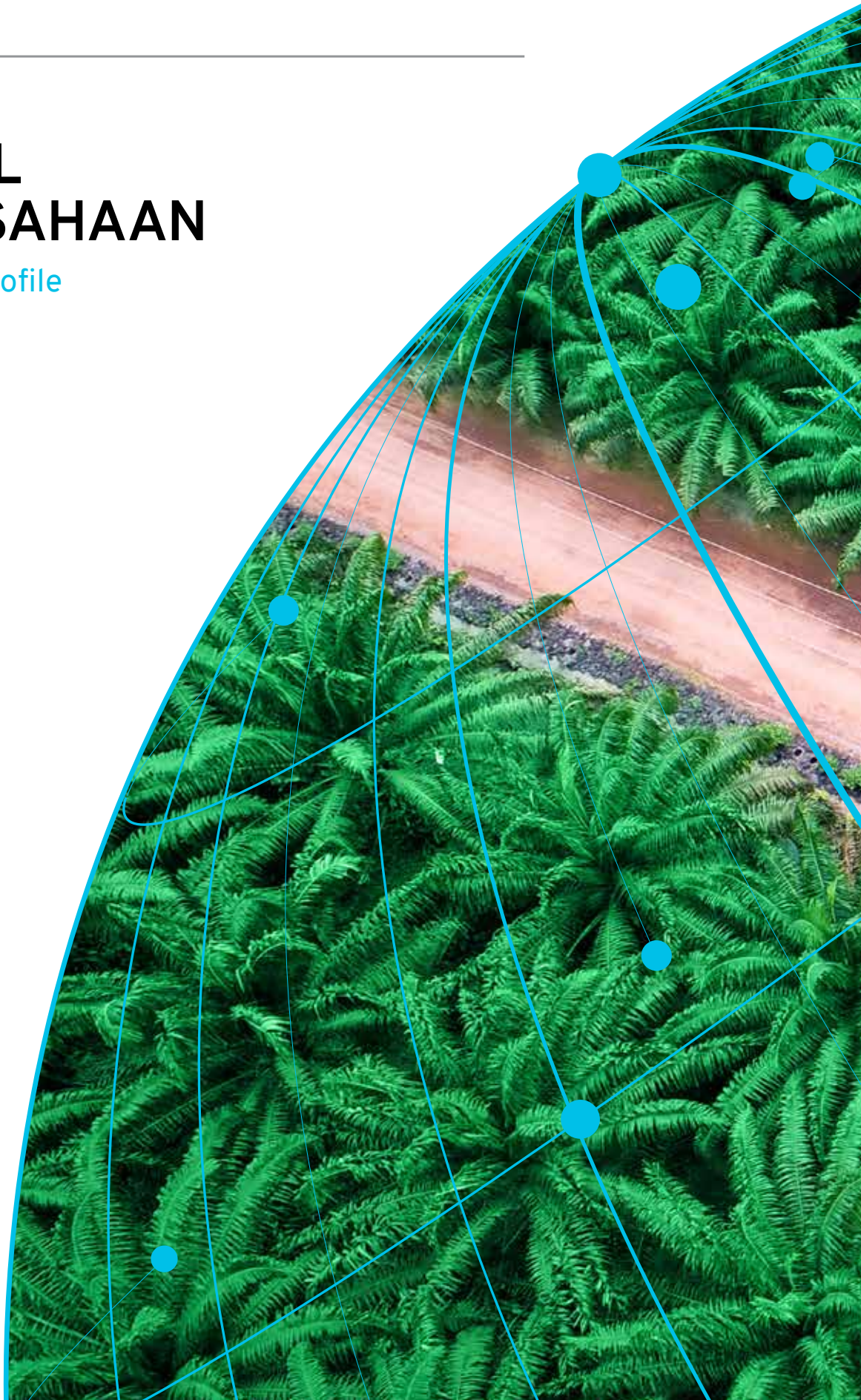
3 Devin Antonio Ridwan
Direktur/Director

4 Budianto Purwahjo
Direktur/Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, SH, SE di Jakarta. Perseroan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu:

1. Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tandan buah segar (TBS);
2. Pengolahan TBS menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK);
3. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

PT Provident Agro Tbk (“Company”) is a limited liability company domiciled in Jakarta and was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made in front of Notary Darmawan Tjoa, SH, SE in Jakarta. The Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia.

Since its establishment, the Company is engaged in oil palm plantation with three main activities, namely;

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of Fresh Fruit Bunch (FFB).
2. Processing of FFB into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
3. Selling and trading of plantation products.



Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PALM, setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (*initial public offering* - IPO). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari yang berlokasi di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Saat ini, Perseroan memiliki 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS)/Jam dengan total produksi CPO sebesar 25.883 ton dan PK sebesar 4.775 ton.

On 8 October 2012, the Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code "PALM", after conducting an initial public offering (IPO). In 2019, the Company divested its shares in PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari located at Pohuwato District, Gorontalo Province. Currently, the Company has 1 oil palm plantation located in Sumatera and has 1 palm oil mill with a total capacity of 30 tons of fresh fruit bunches (FFB)/Hour with total production of 25,883 tons CPO and 4,775 tons PK.



Jejak Langkah

Milestones

2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; dan
- PKS PT Langgam Inti Hibrindo di Riau mulai beroperasi.
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; and
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrindo in Riau.

2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS per jam di PT Langgam Inti Hibrindo.
Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB per hour at PT Langgam Inti Hibrindo.

2009

- Mengakuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte Ltd dan Deira Investment (S) Pte Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera; and
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte. Ltd and Deira Investments (S) Pte. Ltd.

2008

- Mengakuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan; dan
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera.
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

2007

Mengakuisisi perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan, yaitu:

- PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS)/jam;
- PT Langgam Inti Hibrindo di Riau; serta
- PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat.

Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
Acquired plantations in Sumatera and Kalimantan, namely:

- PT Mutiara Agam in West Sumatra with a Palm Oil Mill (POM) with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB)/hour;
- PT Langgam Inti Hibrindo in Riau; and
- PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan.

Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.

2006

PT Provident Agro didirikan.
PT Provident Agro was established.

2012

- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 659.151.000 lembar saham;
- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam;
- Mengakuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Conducted an Initial Public Offering amounted to 659,151,000 shares;
- Acquired PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB per hour.
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera.
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

2013

- Melakukan penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Conducted a limited public offering by offering pre-emptive rights amounted to 2,111,994,000 shares; and
- Obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk.

2014

- Mengakuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo;
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS per jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry;
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan dan pelabuhan laut di PT Nusaraya Permai;
- Melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham dalam rangka konversi pinjaman Entitas Anak; serta
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo.
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB per hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry.
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai;
- Increased capital without pre-emptive rights amounted to 79,560,356 shares for the purpose of converting loans from Subsidiaries; and
- Sold the entire ownership of PT Surya Agro Persada third parties.

2017

- Penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan, dari semula Rp100,- per lembar saham menjadi Rp15,- per saham;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 lembar saham;
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital is done by way of reduction in par value of shares from Rp100.00 per share to Rp15.00 per share
- Bought back the Company's shares on 25 April 2017 to 24 October 2017 totaling 2,779,300 shares;
- Sold the entire ownership of PT Agrisentra Lestari's shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2016.

2016

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen interim tahun buku 2016.
- Sold the entire ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, and PT Nakau to third parties; and
- Distribution of an interim dividend for the financial year 2016.

2015

- PKS PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan mulai beroperasi;
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan & at PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera.
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai; and
- Obtained loan facility from PT. Bank DBS Indonesia & PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

2018

- Menjual seluruh kepemilikan saham beberapa Entitas Anak kepada pihak ketiga, yaitu:
 - PT Transpacific Agro Industry;
 - PT Sumatera Candi Kencana;
 - PT Langgam Inti Hibrindo;
 - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 5 Juni 2018 hingga 4 Juni 2019 sebanyak 36.727.900 lembar saham; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2017.
- Sales of all share ownership in several Subsidiaries to third parties, namely:
 - PT Transpacific Agro Industry;
 - PT Sumatera Candi Kencana;
 - PT Langgam Inti Hibrindo;
 - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Bought back the Company's shares on 5 June 2018 to 4 June 2019 of 36,727,900 shares; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2017.

2019

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2018;
- Sold the entire ownership of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for fiscal year 2018;

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.

To become the best-managed plantation company, in yield, cost and best practice

Misi

Mission

- Menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
- Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
- Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
- Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat *labor intensive*, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.
- To create value added for the Shareholders and other stakeholders.
- Our Management consists of the best professionals in this industry.
- We also focus on our employee welfare.
- In performing labour intensive palm plantations, we provide the best employment opportunities as well as contribute to the welfare of the community, especially those surrounding our plantations.



Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai yang diterapkan perusahaan di dalam aktivitas operasional, terdiri dari:

The following values applied by the Company in its operational activities:



Integritas | Integrity

Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.

We value honesty in doing business activities.



Kerja Keras | Hard Work

Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.

We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.



Kerja Sama | Cooperation

Kami membangun kerja sama tim yang kuat untuk mengelola perkebunan kelapa sawit secara produktif, serta menjalin kemitraan dengan seluruh *stakeholders*, khususnya masyarakat di sekitar areal perkebunan kami untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

We develop solid teamwork to effectively and efficiently manage our palm plantations, and develop relationships with all stakeholders, particularly communities surrounding our plantations.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi, dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Based on the Article 3 on the Articles of Association, the Company's aims and objectives are making investment or equity participation in other companies engaged in agriculture, plantation, natural product, natural resources and energy, mining, trade, manufacturing, transportation and services (except for legal and taxation services).

Produk dan Jasa

Products and Services

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 ton TBS/jam. Produk yang dihasilkan dari perkebunan dan pabrik tersebut meliputi:

1. Tandan buah segar;
2. Minyak sawit; dan
3. Inti sawit

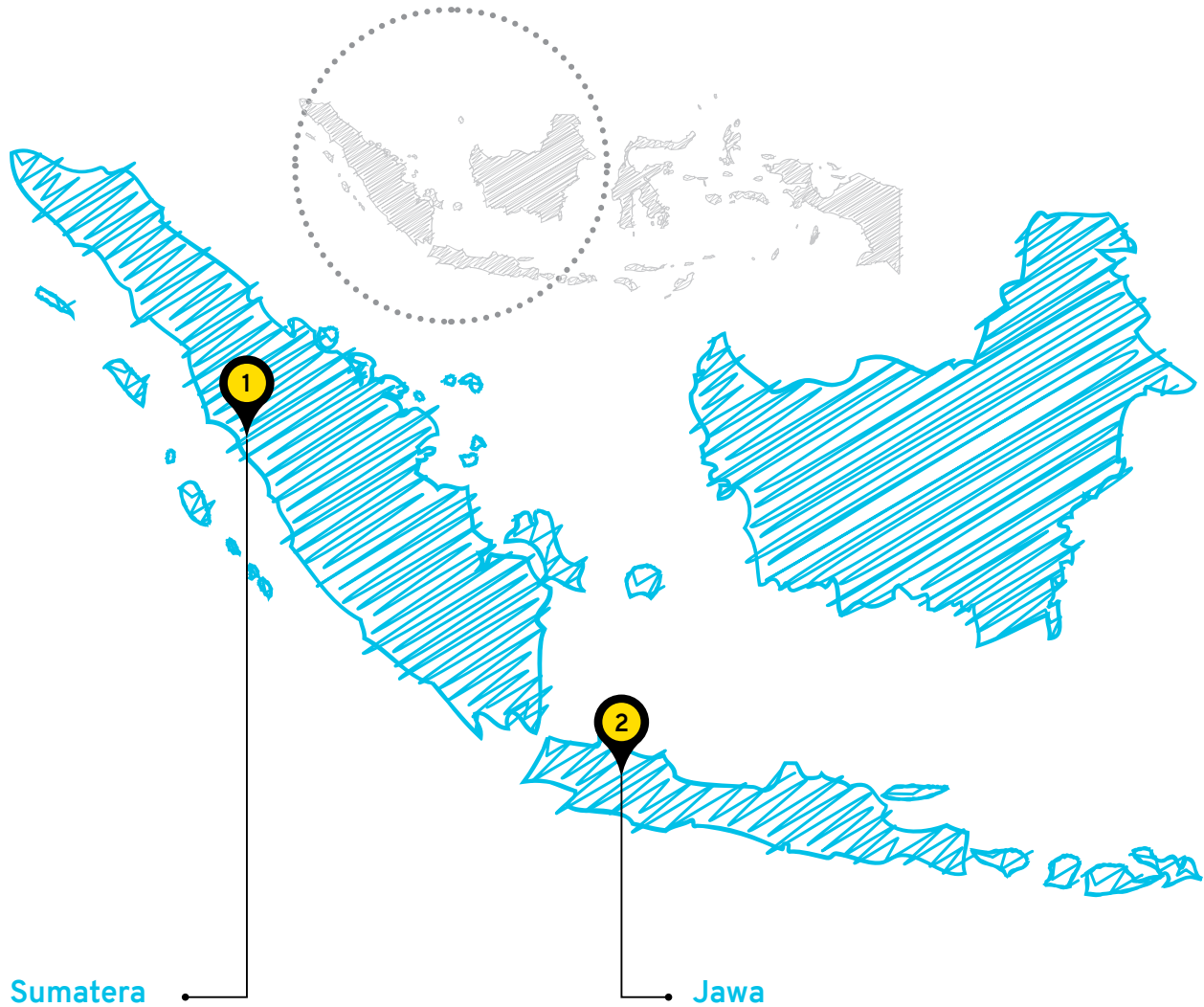
Until the end of 2019, the Company has 1 oil palm plantation located in Sumatera and 1 palm oil mill with a total capacity of 30 tons of FFB/hour. Products produced from these plantations and factories include:

1. Fresh fruit bunches;
2. Palm oil; and
3. Palm kernel.



Lokasi Perkebunan dan Kantor

Location of Plantation and Offices



Sumatera

1. PT Mutiara Agam

Desa Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara,
Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat

Jawa

2. a. PT Suwarna Arta Mandiri

Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940

b. PT Sarana Investasi Nusantara

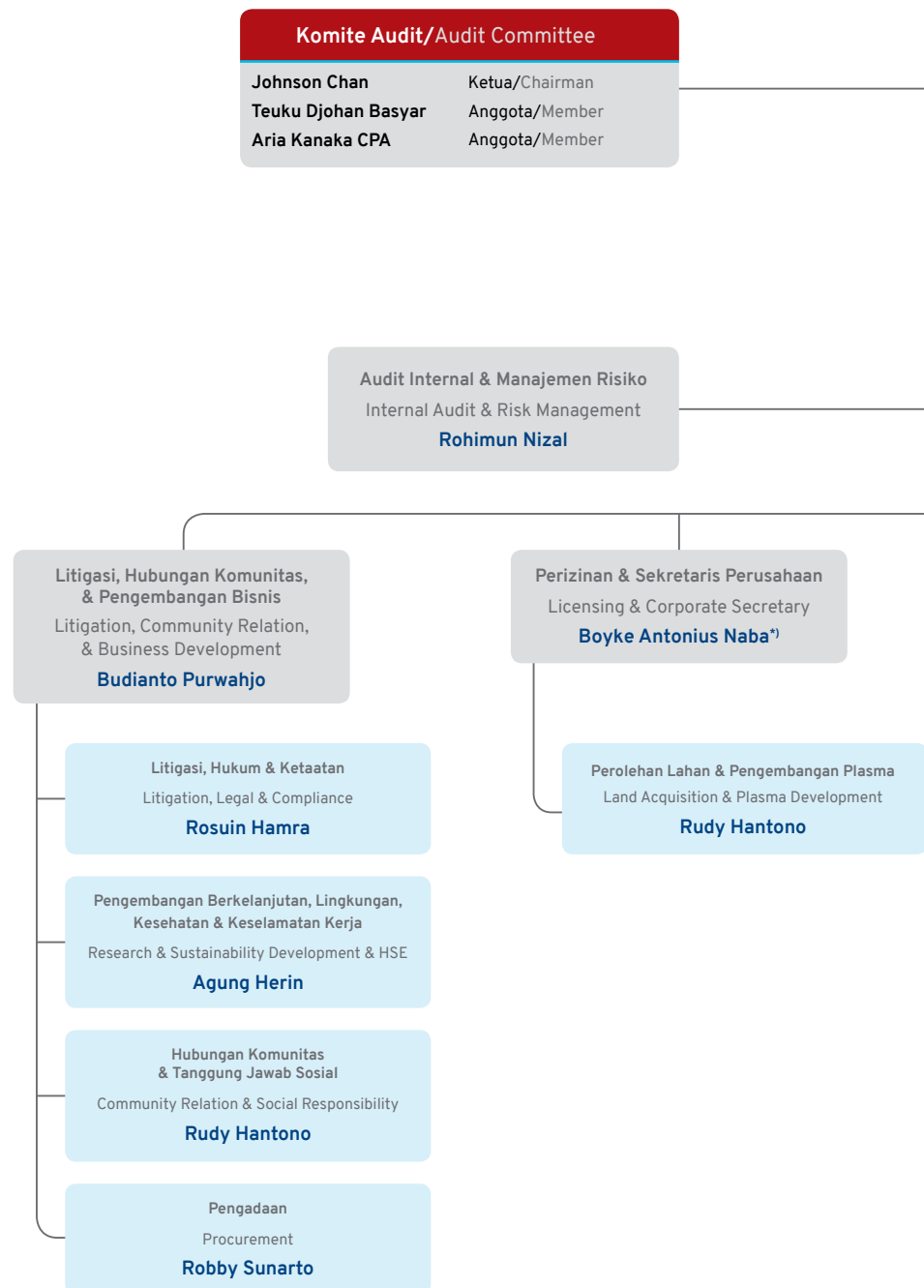
Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940

c. PT Alam Permai

Generali Tower, Gran Rubina
Business Park Lt.17 D,G,H,
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940

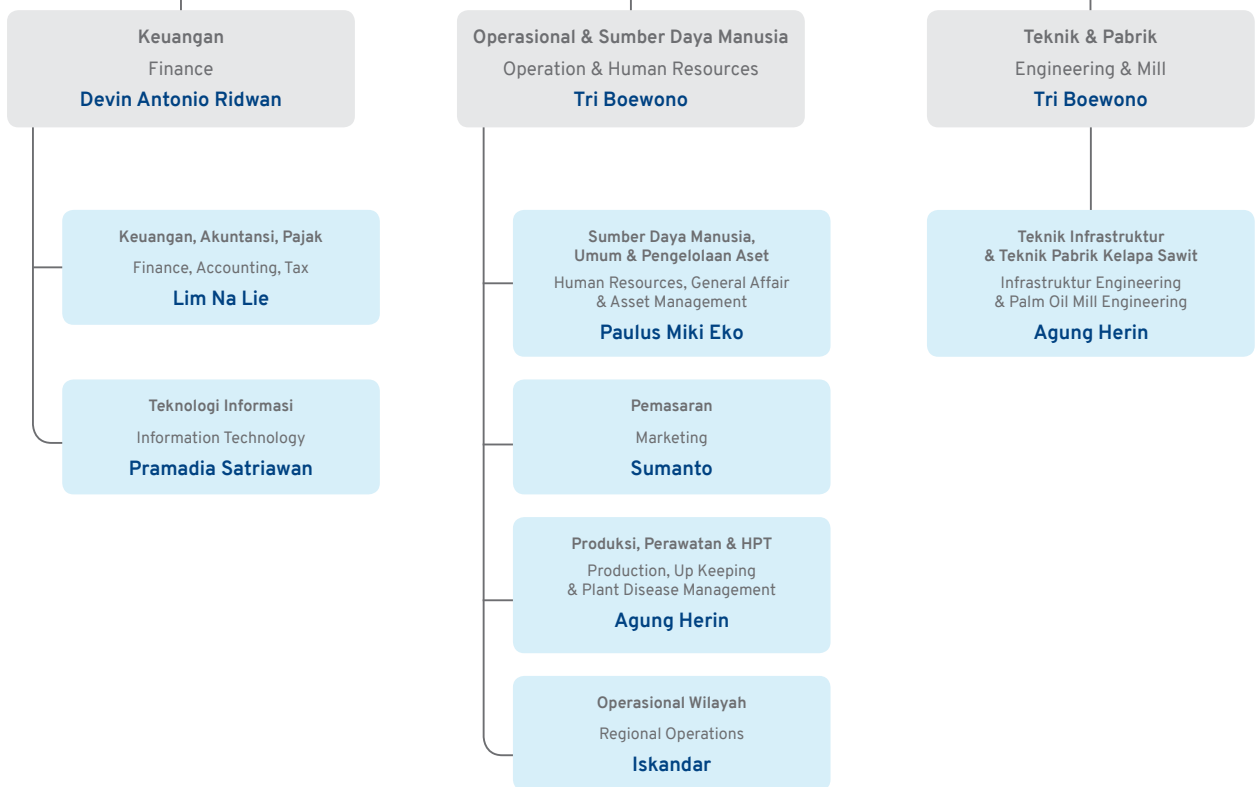
Struktur Organisasi

Organization Structure



Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris/President Commissioner
Michael W.P. Soeryadjaya	Komisaris/Commissioner
Winato Kartono	Komisaris/Commissioner
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen/Independent Commissioner
Johnson Chan	Komisaris Independen/Independent Commissioner

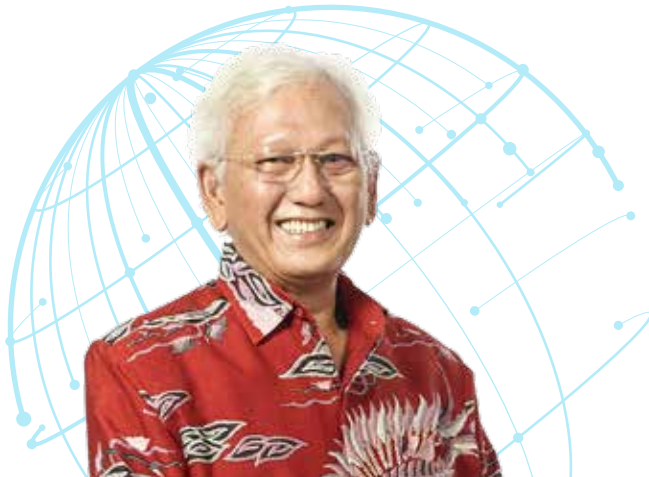
Direksi/Board of Directors	
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director
Budianto Purwahjo	Direktur/Director
Devin Antonio Ridwan	Direktur/Director
Boyke Antonius Naba, S.E.	Direktur Independen/Independent Director



^{*)} Boyke Antonius Naba efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sampai 13 Januari 2020.
^{*)} Boyke Antonius Naba effectively served as the Corporate Secretary until 13 January 2020.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Maret 2010, dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1981.

Beliau memulai karirnya di PT Astra International, Inc pada tahun 1970. Kemudian, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis pada Anak Perusahaan Grup Astra, yaitu Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999); Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur, dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari (1999-2008); Direktur PT Astra Internasional Tbk (2005-2008); dan Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008). Pernah juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016), serta Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia (2018-2019). Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Gaya Motor (Astra Group), Komisaris PT Union Sampoerna Triputra Persada, dan Komite Audit PT Triputra Agro Persada.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2019, beliau telah mengikuti pendidikan/pelatihan *15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook* tanggal 30 Oktober 2019 – 1 November 2019 di Bali.

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 2.222.500 lembar saham atau setara 0,03%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta. Serves as the President Commissioner based on Deed No. 6 dated 4 March 2010 and and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Mechanical Engineering degree from Universitas Kristen Indonesia in 1981.

He began his career at PT Astra International, Inc. in 1970. He held several strategic positions in Astra Groups Subsidiaries, i.e Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999); Vice President Commissioner, President Director, and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari (1999-2008); Director of PT Astra Internasional Tbk (2005-2008); and President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008). He also has served as President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Chancellor of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Commissioner of PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016), and Chairperson of Universitas Kristen Indonesia Foundation (2018-2019). Currently, he also serves as a Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group), a Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada, and a member of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada.

To support the implementation of his duties and responsibilities, he attended the *15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook* education/training on 30 October 2019 - 1 November 2019 in Bali.

He is a Shareholder of the Company with ownership <5% (2,222,500 shares or equivalent to 0.03%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Michael W. P. Soeryadjaya

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 29 tanggal 11 Juni 2015 dan dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts* bidang *Business Administration* dari Pepperdine University.

Beliau memiliki pengalaman kerja dan rangkap jabatan sebagai Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk (sejak 2014) dan Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (sejak 2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Namun, beliau tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 33 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner based on Deed No. 29 dated 11 June 2015 and and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Arts in Business Administration degree from Pepperdine University.

He has work experiences and holds concurrent positions as a Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk (since 2014) and the President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (since 2015).

He is affiliated to the Major Shareholders. However, he does not own shares in the Company.



Winato Kartono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Beliau memulai karier di Arthur Andersen dan melanjutkan ke Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. Pernah menjabat sebagai *Head of Investment Banking Indonesia* Citigroup Global Markets (1996-2004) dan Direktur Perseroan (2006-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Provident Capital Indonesia, Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, serta Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama PT Provident Capital Indonesia (salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan). Namun, beliau tidak memiliki saham di Perseroan.

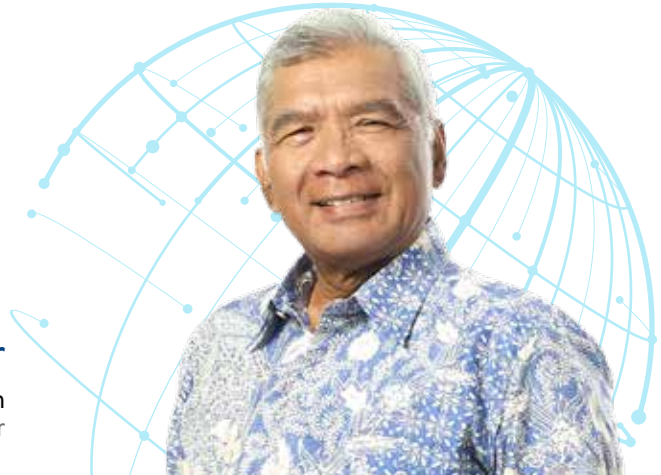
Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner based on Deed No. 86 dated 30 June 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1992.

He started his career at Arthur Andersen and continued with Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. He previously served as Head of Investment Banking Indonesia at Citigroup Global Markets (1996-2004) and a Director of the Company (2006-2012). Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Provident Capital Indonesia, a Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, as well as Commissioner in several Subsidiaries.

He is a Major Shareholder of PT Provident Capital Indonesia (one of the Major Shareholders). However, he does not own shares in the Company.

Teuku Djohan Basyar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau pernah menempuh pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Udara (1977), Sekolah Komando Kesatuan Angkatan Udara (SEKKAU) Angkatan 44 (1987), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (SESKO AU) Angkatan 29 (1993), dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) Angkatan 13 (2005).

Beberapa posisi yang pernah beliau jabat adalah sebagai Atase Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000), Perwira Menengah Staf Ahli Kepala Staf Angkatan Udara Bidang Strategi Pertahanan dan Keamanan (2002), Komandan Pangkalan Udara Atang Sendjaja (LANUD ATS) (2002-2004), Kepala Dinas Perawatan Personel Angkatan Udara (2004-2006), Kepala Staf Komando Operasi Angkatan Udara I (2006-2008), dan Wakil Kepala Badan Intelijen Strategis Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2008-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Independent Commissioner based on Deed No. 21 dated 8 June 2012 and and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He attended the Indonesian Air Force Academy (AKABRI) education (1977), Air Force Unit Command School (SEKKAU) Class of 44 (1987), Air Force Staff and Command School (SESKO AU) Class of 29 (1993), and the National Defense Agency (LEMHANAS) Batch 13 (2005).

Some of the positions he once held were Defense Attache in Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2000), Middle Rank Officer Expert Staff of Air Force Chief of Staff for Defense and Security Strategy (2002), Commander of the Atang Sendjaja Air Base (LANUD ATS) (2002- 2004), Head of Air Force Personnel Service Department (2004-2006), Chief of Staff of the Air Force Operations Command I (2006-2008), and Deputy Chief of the Indonesian National Armed Force's Strategic Intelligence Agency of the (TNI) (2008-2011).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. He also does not have any shares in the Company.



Johnson Chan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995).

Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tidak Tetap Universitas Trisakti (1993-1995) dan Dosen Tidak Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Pernah juga berkarier di beberapa perusahaan, seperti PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana, dan PT Multifortuna Simmons Corporation, sebelum menjabat sebagai *Chief Strategic Partnership Officer* PT XL Axiata Tbk (2002-2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Rama Multi Finance (sejak 2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Independent Commissioner based on Deed No. 21 dated 8 June 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Financial Management from Trisakti University (1993) and a Masters in Management from Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995).

He has served as a Non-Permanent Lecturer at Trisakti University (1993-1995) and a Non-Permanent Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). He also worked in several companies, such as PT HSBC Securities Indonesia, PT Gunung Sewu Kencana, and PT Multifortuna Simmons Corporation, before served as Chief Strategic Partnership Officer at PT XL Axiata Tbk (2002-2017). Currently, he also serves as the President Director of PT Rama Multi Finance (since 2019).

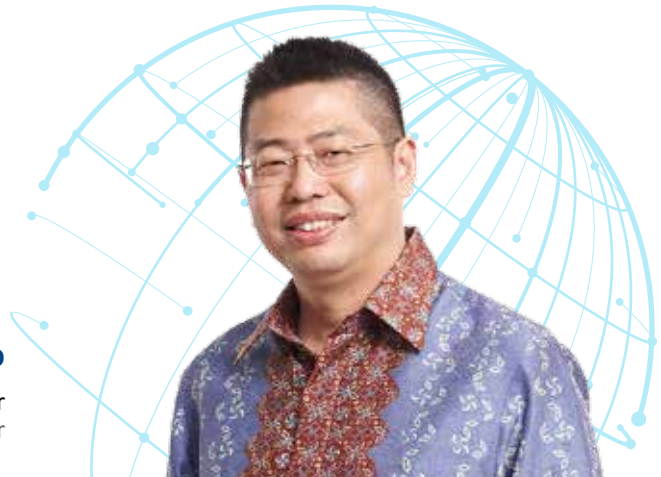
He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders. He also does not have shares in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berumur 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007 dan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017 (periode 2017-2022). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Beliau pernah menjabat sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997), *Head of Budget Department dan Head of Accounting Department* PT Astra International Tbk (1997-2005), dan Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018). Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk., serta Komisaris dan Presiden Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 65.851.500 lembar saham atau setara 0,92%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. He serves as the President Director based on Deed No. 69 dated 21 May 2007 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University in 1993.

He has served as an Auditor at Arthur Andersen Public Accounting Firm (1993-1997), Head of Budget Department and Head of Accounting Department of PT Astra International Tbk (1997-2005), and a Commissioner of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018). Currently he also serves as the President Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk., as well as Commissioner and President Director in several Subsidiaries.

He is a Shareholder with ownership <5% (65,851,500 shares or equivalent to 0.92%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



Budiarto Purwahjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berumur 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 1988.

Beliau pernah menjabat sebagai *Service Engineer* PT Securitindo Datacom (1986-1988), *Marketing Support* PT Astra Graphia (1989-1992), *Marketing Specialist* PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), *General Manager* PT Batara Ismaya (1993-1995), dan *VP Business Development* PT Ariawest International (1995-2003). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama, Direktur PT Telenet Internusa, Direktur PT Batara Ismaya, serta Presiden Komisaris dan Direktur pada beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Director based on Deed No. 21 dated 8 June 2012 and and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Electronics Engineering degree from the National Institute of Science and Technology in 1988.

He has served as a Service Engineer at PT Securitindo Datacom (1986-1988), Marketing Support at PT Astra Graphia (1989-1992), a Marketing Specialist at PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager of PT Batara Ismaya (1993-1995), and VP Business Development of PT Ariawest International (1995-2003). Currently, he also serves as a Commissioner of PT Batavia Towerindo, a Director of PT Tower Bersama Infrastructure, a Commissioner of PT United Towerindo, the President Director of PT Triaka Bersama, a Director of PT Tower Bersama, a Director of PT Telenet Internusa, a Director of PT Batara Ismaya, as well as President Commissioner and Director in several Subsidiaries.

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. He also does not have any shares in the Company.



Devin Antonio Ridwan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berumur 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 83 tanggal 24 November 2011 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan *Master of Applied Finance* dari Macquarie University pada tahun 2001 dan *Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder* (2005).

Beliau pernah menjabat sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1996-1998), Auditor KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000), Manajer *Finance & Accounting* PT Printec Perkasa (2002-2004), serta *Department Head - Corporate Planning & Strategy* PT Astra International Tbk (2004-2008). Memulai karir di Perseroan sebagai *Division Head - Finance & Accounting* Perseroan, kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan (2012-2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018). Saat ini, beliau juga sedang menjabat sebagai Direktur PT Bumi Suksesindo, Direktur PT Merdeka Mining Servis, serta Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2019, beliau telah mengikuti pendidikan/pelatihan *15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook* tanggal 30 Oktober 2019 - 1 November 2019 di Bali.

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 21.931.950 lembar saham atau setara 0,31%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Director based on Deed No. 83 dated 24 November 2011 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Information (IBII) in 1996 and a Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001 and Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder (2005).

He once served as an Auditor at Arthur Andersen Public Accounting Firm (1996-1998), an Auditor at Pricewaterhouse Coopers Public Accounting Firm (1998-2000), Finance & Accounting Manager at PT Printec Perkasa (2002-2004), and Department Head - Corporate Planning & Strategy of PT Astra International Tbk (2004-2008). He started his career in the Company as a Division Head - Finance & Accounting, then served as the Corporate Secretary (2012-2019). He also served as a Director of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018). Currently, he is also serves as a Director of PT Bumi Suksesindo and a Director of PT Merdeka Mining Servis, as well as a Director in several Subsidiaries.

To support the implementation of his duties and responsibilities, he attended the *15th Indonesian Palm Oil Conference and 2020 Price Outlook* education/training on 30 October 2019 - 1 November 2019 in Bali.

He is a Shareholder with ownership <5% (amounted to 21,931,950 shares or equivalent to 0.31%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



Boyke Antonius Naba

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berumur 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta No. 90 tanggal 30 Mei 2013 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1985 dan *Master of Business Administration* dari PPM School of Management pada tahun 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992), Direktur PT Andalas Griyanusa (1992-2005), Presiden Direktur PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), Direktur PT Pacific Prestige Center (2006), *Assistant Vice President* PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), Direktur Operasional PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), dan Konsultan (2010-2013).

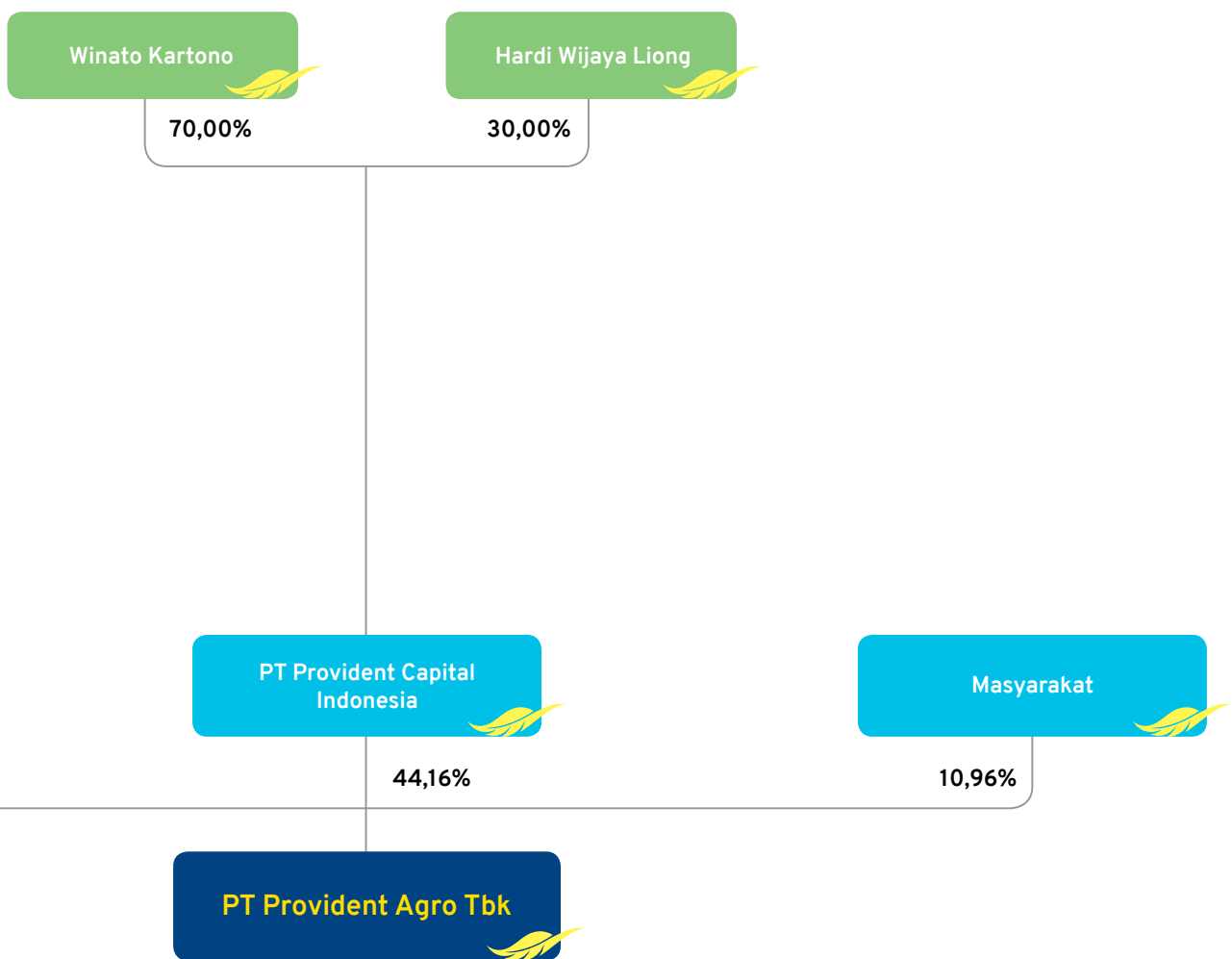
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Independent Director based on Deed No. 90 dated 30 May 2013 and and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University in 1985 and a Master of Business Administration from PPM School of Management in 1992.

He previously served as a Director of PT Panen Arta Indonesia Leasing (1986-1992), a Director of PT Andalas Griyanusa (1992-2005), the President Director of PT Nichols Edwards Indonesia (2005-2006), a Director of PT Pacific Prestige Center (2006), an Assistant Vice President at PT Jaya Mandiri Sukses (2007-2008), the Director of Operations at PT Dian Agro Mandiri (2008-2010), and a Consultant (2010-2013).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. He also does not have any shares in the Company.





Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders

Uraian	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Description
Modal Dasar	10.000.000.000	150.000.000.000	-	Authorized Capital
Kepemilikan >5%				Ownership >5%
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16	PT Provident Capital Indonesia
Kepemilikan <5%				Ownership <5%
Masyarakat (masing-masing <5%)	780.430.446	11.706.456.690	10,96	Public (each < 5%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.119.540.356	106.793.105.340	100,00	Fully Issued and Paid-Up Capital

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Status Pemilik	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Owner Status
Pemodal Nasional				National Investor
Perorangan Indonesia	517	161.375.451	2,26	Indonesian Individual
Asuransi	1	1.287.500	0,02	Insurance Companies
Perseroan Terbatas	6	6.700.161.710	94,11	Limited Liability Companies
Sub Total	524	6.862.824.661	96,39	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Capital
Perorangan Asing	8	21.667.900	0,31	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	16	235.047.795	3,30	Foreign Institutions
Sub Total	24	256.715.695	3,61	Sub Total
Total	548	7.119.540.356	100,00	Total

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Oktober 2012. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2019 diuraikan sebagai berikut.

Chronology of Securities Listing

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange since 8 October 2012. Information related to the chronology of records the Company's shares until 31 December 2019 are described as following.

Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Saham Pendiri / Founder Shares	4.268.835.000	-	-	4.268.835.000
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	659.151.000	100	450	4.927.986.000
Penawaran Umum Terbatas (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) / Limited Public Offering (Pre-emptive Rights)	2.111.994.000	100	420	7.039.980.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Additional Shares Without Pre-emptive Rights	79.560.356	100	420	7.119.540.356

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

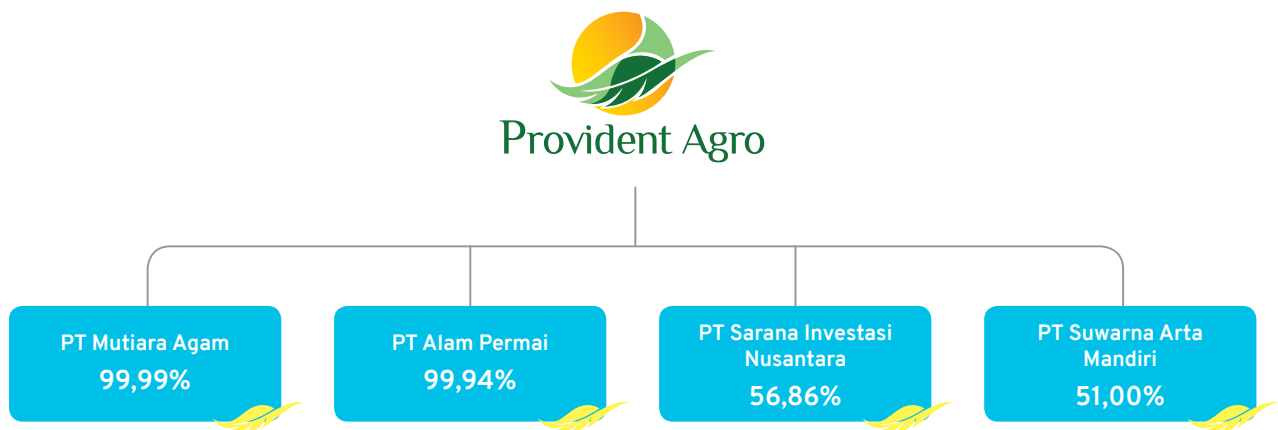
Perseroan hanya menerbitkan efek berupa saham sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

The Company only issues securities in the form of shares, so there is no information regarding the chronology of other securities listed in this Annual Report.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Catatan:

1. Sisa 0,01% saham PT Mutiara Agam dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan sisa 0,01% dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia;
2. Sisa 0,06% saham PT Alam Permai dimiliki oleh PT Mutiara Agam;
3. Sisa 43,14% saham PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Suwarna Arta Mandiri; dan
4. Sisa 49,00% PT Suwarna Arta Mandiri dimiliki oleh PT Alam Permai.

Note:

1. The remaining 0.01% of PT Mutiara Agam's shares are owned by PT Saratoga Sentra Business and the remaining 0.01% is owned by PT Provident Capital Indonesia;
2. The remaining 0.06% of PT Alam Permai's shares are owned by PT Mutiara Agam;
3. The remaining 43.14% of PT Sarana Investasi Nusantara's shares are owned by PT Suwarna Arta Mandiri; and
4. The remaining 49.00% of PT Suwarna Arta Mandiri's shares are owned by PT Alam Permai.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Tidak terdapat informasi mengenai penghargaan dan sertifikasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2019.

There is no information regarding awards and certifications received by the Company in 2019.

Entitas Anak Perseroan

Company's Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 4 Entitas Anak. Sebanyak 2 di antaranya telah beroperasi, sedangkan 2 lainnya belum beroperasi.

Until the end of 2019, the Company has 4 Subsidiaries. Two of them have been operating, while 2 others have not yet operational.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak Name of subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Operasional Year Commercial Operational Commenced	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Percentage of Ownership of the Company		Jumlah Aset Total Assets	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan secara langsung/Direct Ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	637.529.916	731.980.018
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak Operasional/ Non Operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	3.301.584	3.351.748
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak Operasional/ Non Operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	56,86%	182.219	199.572
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	51,00%	51,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
PT Inti Global Laksana (IGL) ^{*)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	89,52%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ^{**)}	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	94,79%	-	154.827.807
Kepemilikan secara tidak langsung/Indirect Ownership							
Melalui MAG/ Through MAG							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak Operasional/ Non Operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	0,06%	3.301.584	3.351.748
PT Inti Global Laksana (IGL) *)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	5,48%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)**)	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	0,21%	-	154.827.807
Melalui AP/ Through AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
Melalui SAM/ Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak Operasional/ Non Operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	182.219	199.572

*) Berdasarkan Akta No. 10 dan 12 tanggal 4 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta, Perseroan dan MAG, Entitas Anak, mengalihkan saham PT Inti Global Laksana (IGL) sebesar 1.000.540 lembar saham, yang terdiri dari 508.500 lembar saham dari Perseroan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 492.040 lembar saham dari MAG, Entitas Anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.
Pursuant to the Deed No.10 and 12 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Inti Global Laksana (IGL) a number of 1,000,540 shares, consisting of 508,500 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 492,040 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

**) Berdasarkan Akta No. 14 dan 15 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta, Perseroan dan MAG, Entitas Anak, mengalihkan saham PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) sebesar 209.551 lembar saham, yang terdiri dari 158.800 lembar saham dari Perseroan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 50.751 lembar saham dari MAG, Entitas Anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.
Pursuant to the Deed No. 14 and 15 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) a number of 209,551 shares, consisting of 158,800 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 50,751 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession Institutions

Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama/Name
Assegaf Hamzah & Partners

Alamat/Address
Capital Place Level 36 & 37
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta, 12710, Indonesia
T : (021) 2555 7800
F : (021) 2555 7899

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Nama/Name
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Alamat/Address
Prudential Tower Lt. 17
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta, 12910, Indonesia
T : (021) 5795 7300
F : (021) 5795 7301

Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Office

Nama/Name
Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan

Alamat/Address
Ruko Graha Mas Pemuda
Blok AA No. 1 Jl. Pemuda
Jakarta Timur, 13220, Indonesia
T : (021) 4711 191
F : (021) 4786 0356

Biro Administrasi Efek

Nama/Name
PT Datindo Entrycom

Alamat/Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120
T : (021) 3508 077 (Hunting)
F : (021) 3508 078

Notaris

Nama/Name
Jose Dima Satria, SH, MKn

Alamat/Address
Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210
Jl. RS Fatmawati No. 20
Jakarta Selatan

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan, melalui:

Lim Na Lie Sekretaris Perusahaan

Generali Tower
Gran Rubina Business Park Lt. 17 D, G, H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta, 12940
T : (021) 2157 2008
F : (021) 2157 2009
E : investor.relation@provident-agro.com
W : www.provident-agro.com

Selain itu, informasi mengenai aktivitas perdagangan saham Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The Company provides access to information for the stakeholders, through:

Lim Na Lie Corporate Secretary

Generali Tower
Gran Rubina Business Park Lt. 17 D, G, H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta, 12940
T : (021) 2157 2008
F : (021) 2157 2009
E : investor.relation@provident-agro.com
W : www.provident-agro.com

In addition, information regarding the Company's shares trading activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange's website (www.idx.co.id).

4

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Operasional

Operational Performance

Aspek Pemasaran

Perseroan melalui beberapa Entitas Anak menjual hasil produksi perkebunan berupa TBS, CPO dan PK. Penjualan produk perseroan dengan cara negosiasi berdasarkan pertimbangan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada MDEX di Kuala Lumpur, tender Grup Astra, dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama atau KPB). Sebagian besar produk entitas anak Perseroan dijual kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar dengan mempertimbangkan lokasi dan harga pasar terbaik.

Perkebunan

Pada akhir tahun 2019, total lahan tertanam (inti) sebesar 6.295 hektar (Ha), naik 2,83% dibandingkan 6.122 Ha pada tahun 2018. Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing sebesar 5.164 Ha dan 1.131 Ha atau 82%:18%.

Produksi

Volume produksi TBS inti mencapai 86.337 ton, turun 48,59% dibandingkan 167.952 ton pada tahun 2018. Volume produksi CPO mencapai 25.883 ton, turun 43,93% dibandingkan 46.159 ton pada tahun 2018. Sedangkan produksi PK mencapai 4.775 ton, turun 48,61% dibandingkan 9.292 ton pada tahun 2018.

Penjualan

Volume penjualan CPO menurun 46,60% dari 48.126 ton di tahun 2018 menjadi 25.697 ton di tahun 2019, seiring dengan volume penjualan PK yang turun 50,45% dari 9.571 ton di tahun 2018 menjadi 4.742 ton di tahun 2019.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 menurun sebesar 57,65% dibanding tahun 2018 terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO dan PK pada tahun 2019. Penjualan CPO dan PK masing-masing memberikan kontribusi sebesar 90,66% dan 9,34% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

Marketing

The Company through several subsidiaries sells plantation products in the form of FFB, CPO and PK. The Company's product sale is conducted by way of negotiations based on market price consideration. The Company's pricing refers to MDEX in Kuala Lumpur, Astra Group tender and PTPN (Joint Marketing Office) tender. Most products of the Company's subsidiaries are sold to the companies under Wilmar Group and Sinar Mas Group by considering the location and the best market price.

Plantation

At the end of 2019, the total planted area (nucleus) reached 6.295 hectares (Ha), increased by 2.83% compared to 6,122 Ha in 2018. The composition of mature (TM) and immature (TBM) plantation respectively reached 5,164 Ha and 1,131 Ha or 82%:18%.

Production

The nucleus production volume of FFB reached 86,337 tons, decreased by 48.59% compared to 167,952 tons in 2018. The production volume of CPO was 25,883 tons, fell by 43.93% compared to 46,159 tons in 2018. Meanwhile, PK production reached 4,775 tons, declined by 48.61% compared to 9,292 tons in 2018.

Sales

The sales volume of CPO decreased by 46.60% from 48,126 tons in 2018 to 25,697 tons in 2019, in line with PK sales volume which declined by 50.45% from 9,571 tons in 2018 to 4,742 tons in 2019.

The Company's revenues in 2019 decreased by 57.65% compared to 2018 mainly due to the lower sales volume of CPO and PK in 2019. The sales of CPO and PK respectively contributed 90.66% and 9.34% to the Company's revenue structure.

Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2019 sebesar Rp189,16 miliar, menurun sebesar 57,65% dari pendapatan tahun 2018 sebesar Rp446,65 miliar. Pendapatan menurun terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan CPO, PK dan TBS masing-masing sebesar 46,60%, 50,45% dan 100% pada tahun 2019 sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2018, serta adanya penurunan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp7.419/Kg pada tahun 2018 menjadi Rp6.674/Kg pada tahun 2019 dan penurunan harga rata-rata penjualan PK dari Rp5.832/Kg pada tahun 2018 menjadi Rp3.725/Kg pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 55,82% dari Rp332,52 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp146,92 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan pada tahun 2018, antara lain pembelian bahan baku Tandan Buah Segar dari pihak ketiga menurun sebesar 62,79% dari Rp98,72 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp36,73 miliar pada tahun 2019, dan beban tidak langsung menurun sebesar 48,76% dari Rp99,85 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp51,16 miliar pada tahun 2019 yang disebabkan oleh menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban penyusutan.

Laba Bruto

Laba bruto menurun sebesar 62,99% dari Rp114,13 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp42,24 miliar pada tahun 2019 dan margin laba bruto menurun dari 25,55% pada tahun 2018 menjadi 22,33% pada tahun 2019.

Beban Usaha

Beban usaha menurun sebesar 51,27% dari Rp137,48 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp66,99 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh menurunnya beban pesangon dari Rp53,53 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp10,53 miliar pada tahun 2019, menurunnya beban gaji dan kesejahteraan karyawan dari Rp34,76 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp30,83 miliar pada tahun 2019, dan menurunnya beban imbalan pasca kerja dari Rp5,96 miliar pada tahun 2018 menjadi nol pada tahun 2019, sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Revenue

The Company recorded revenue in 2019 amounted to Rp189.16 billion, decreased by 57.65% from revenue in 2018 which was Rp446.65 billion. The decreasing revenue was primarily due to the declining sales volume of CPO, PK and FFB, by 46.60%, 50.45% and 100%, respectively, in 2019 related to the sale of investment of the Company's subsidiaries in 2018, and decreasing average of CPO selling price from Rp7,419/ Kg in 2018 to Rp6,674/ Kg in 2019 and decreasing average of PK selling price from Rp5,832/Kg in 2018 to Rp3,725/Kg in 2019.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2019 decreased by 55.82% from Rp332.52 billion in 2018 to Rp146.92 billion in 2019. The decrease was mainly due to the sale of investment of the Company's subsidiaries in 2018, among others purchases of Fresh Fruit Bunches from third parties declined by 62.79% from Rp98.72 billion in 2018 to Rp36.73 billion in 2019, while indirect costs decreased by 48.76% from Rp99.85 billion in 2018 to Rp51.16 billion in 2019 due to decreases in employee salaries and benefits and depreciation expense.

Gross Profit

Gross profit down by 62.99% from Rp114.13 billion in 2018 to Rp42.24 billion in 2019 while gross profit margin decreased from 25.55% in 2018 to 22.33% in 2019.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 51.27% from Rp137.48 billion in 2018 to Rp66.99 billion in 2019, primarily driven by decrease in severance pay expense from Rp53.53 billion in 2018 to Rp10.53 billion in 2019, decrease in salaries and employee benefits expense from Rp34.76 billion in 2018 to Rp30.83 billion in 2019, and decrease in employment benefits expense from Rp5.96 billion in 2018 to nil in 2019, related to divestment of the Company's subsidiaries.

Beban Lain-Lain Bersih

Beban lain-lain bersih menurun sebesar 26,04% dari Rp63,33 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp46,84 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan beban bunga pinjaman sebesar Rp51,88 miliar dari Rp76,63 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp24,75 miliar pada tahun 2019, yang disebabkan oleh penurunan utang bank sehubungan dengan penjualan investasi entitas anak Perseroan.
2. Penurunan pendapatan bunga sebesar Rp20,74 miliar dari Rp24,62 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp3,88 miliar pada tahun 2019.
3. Peningkatan rugi atas penjualan investasi sebesar Rp10,88 miliar dari Rp17,69 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp28,57 miliar pada tahun 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Selama tahun 2019, total aset Perseroan meningkat sebesar 16,95% dari Rp1.992,54 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2.330,31 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo investasi sebesar Rp652,74 miliar, penurunan aset tetap tanaman dan non tanaman sebesar Rp253,78 miliar sehubungan dengan dekonsolidasi entitas anak, serta penurunan kas dan setara kas sebesar Rp43,74 miliar.

Liabilitas

Selama tahun 2019, total liabilitas menurun sebesar 30,78% dari Rp379,80 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp262,90 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp77,83 miliar, penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp25,26 miliar dan penurunan utang pajak sebesar Rp10,50 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 28,19% dari Rp1.612,75 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2.067,41 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp547,26 miliar, penurunan surplus revaluasi aset tetap entitas anak bersih sebesar Rp65,34 miliar, serta adanya pembagian dividen tunai sebesar Rp17,69 miliar.

Other Expenses Net

Other expenses net decreased by 26.04% from Rp63.33 billion in 2018 to Rp46.84 billion in 2019, mainly due to:

1. Decrease in loan interest expense amounting to Rp51.88 billion from Rp76.63 billion in 2018 to Rp24.75 billion in 2019, due to the reduction in bank loan related to divestment of the Company's subsidiaries.
2. Decrease in interest income amounting to Rp20.74 billion from Rp24.62 billion in 2018 to Rp3.88 billion in 2019.
3. Increase in loss on sale of investment amounting to Rp10.88 billion from Rp17.69 billion in 2018 to Rp28.57 billion in 2019.

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

During 2019, the Company's total assets increased by 16.95% from Rp1,992.54 billion at end of 2018 to Rp2,330.31 billion at end of 2019. The increase was mainly due to increased in investment by Rp652.74 billion, decreased plantation and non-plantation assets by Rp253.78 billion related to deconsolidation of subsidiaries, and decreased cash and cash equivalent by Rp43.74 billion.

Liabilities

During 2019, total liabilities decrease by 30.78% from Rp379.80 billion in 2018 to Rp262.90 billion in 2019. The decrease was primarily driven by a decrease in bank loans by Rp77.83 billion, decrease in deferred tax liabilities by Rp25.26 billion and decrease in taxes payable by Rp10.50 billion.

Equity

Total equity increased by 28.19% from Rp1,612.75 billion in 2018 to Rp2,067.41 billion in 2019. The increase was primarily driven by an increase in changes in fair value of investment - available for sale amounting to Rp547.26 billion, decrease in revaluation surplus of properties, plant and equipments amounting to Rp65.34 billion, and distribution of cash dividends amounting to Rp17.69 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih dari aktivitas operasional menurun sebesar 53,36% dari arus kas yang digunakan dalam aktivitas operasi sebesar Rp74,26 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp34,64 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran beban bunga sebesar Rp59,13 miliar disertai dengan penurunan penerimaan bunga sebesar Rp20,74 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat sebesar 174,61% dari arus kas yang digunakan dalam aktivitas investasi sebesar Rp117,70 miliar pada tahun 2018 menjadi arus kas tersedia dari aktivitas investasi sebesar Rp87,82 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penambahan investasi sebesar Rp593,80 miliar, penurunan hasil penjualan investasi sebesar Rp425,98 miliar, dan penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp34,17 miliar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 156,19% dari arus kas tersedia dari aktivitas pendanaan sebesar Rp172,49 miliar pada tahun 2018 menjadi arus kas yang digunakan dalam aktivitas pendanaan sebesar Rp96,92 miliar pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan piutang lain-lain sebesar Rp1.118,70 miliar, penurunan pembayaran utang bank sebesar Rp655,00 miliar, penurunan pembayaran dividen sebesar Rp240,73 miliar, dan penurunan penerimaan utang bank sebesar Rp75,00 miliar.

Kemampuan Membayar Hutang

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang adalah sebagai berikut:

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Aset menurun dari 0,19x pada tahun 2018 menjadi 0,11x pada tahun 2019 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas menurun dari 0,24x pada tahun 2018 menjadi 0,13x pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah aset sebesar Rp337,77 miliar dan peningkatan jumlah ekuitas sebesar Rp454,67 miliar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 5 hari pada tahun 2019 dan 1 hari pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Consolidated Statements of Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities decreased by 53.36% from cash flows used in operating activities amounting to Rp74.26 billion in 2018 to Rp34.64 billion in 2019. This was mainly due to decrease in interest expense payment amounting to Rp59.13 billion and decrease in cash received from interest amounting to Rp20.74 billion.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities increased by 174.61% from cash flows used in investing activities amounting to Rp117.70 billion in 2018 to cash flows from investing activities amounting to Rp87.82 billion in 2019. The increase was primarily due to decrease in addition of investment amounting to Rp593.80 billion, decrease in proceeds from the sale of investment amounting to Rp425.98 billion, and decrease in addition of property, plant and equipment amounting to Rp34.17 billion.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities increased by 156.19% from cash flows from financing activities amounting to Rp172.49 billion in 2018 to cash flows used in financing activities Rp96.92 billion in 2019, primarily driven by decrease in receipt from other receivables amounting to Rp1,118.70 billion, decrease in payment of bank loan amounting to Rp655.00 billion, decrease in payment of dividend amounting to Rp240.73 billion, and decrease in receipt of bank loan amounting to Rp75.00 billion.

Solvency

The Company's solvency ratios were as follows:

Debts to Assets and Equity Ratios

Debt to Assets Ratio decreased from 0.19x in 2018 to 0.11x in 2019 and Debts to Equity Ratio decreased from 0.24x in 2018 to 0.13x in 2019. This was due to an increase in total of assets amounting to Rp337.77 billion and an increase in total of equity amounting to Rp454.67 billion.

Receivables Collectibility

The average collection period of accounts receivable was 5 days in 2019 and 1 day in 2018. The management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Utang Bersih	92.107	129.044	(28,62)
Ekuitas	2.067.415	1.612.747	(28,19)
Jumlah	2.159.522	1.741.791	(23,98)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 gearing ratio masing-masing adalah sebesar 4% dan 7%.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2019, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp17,69 miliar atau setara dengan Rp2,5 per lembar saham. Pada tanggal 22 Juli 2019, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp17,69 miliar.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp259,56 miliar atau setara dengan Rp36,5 per lembar saham. Pada tanggal 10 September 2018, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp258,42 miliar.

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

As of December 31, 2019 and 2018 gearing ratios were 4% and 7%, respectively.

Dividend Policy

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 26, 2019, agreed to partially use retained earnings as of December 31, 2018 as cash dividend with amount of Rp17.69 billion or equivalent to Rp2.5 per share. On July 22, 2019, the Company distributed the dividend amounting to Rp17.69 billion.

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 13, 2018, agreed to partially use retained earnings as of December 31, 2017 as cash dividend with amount of Rp259.56 billion or equivalent to Rp36.5 per share. On September 10, 2018, the Company distributed the dividend amounting to Rp258.42 billion.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Divestasi

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan dan Entitas Anak, antara lain:

1. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perseroan dan PT Mutiara Agam telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Inti Global Laksana kepada PT Buana Pratama Cipta, dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp110,67 miliar.
2. Pada tanggal 4 Juli 2019, Perseroan dan PT Mutiara Agam telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Banyan Tumbuh Lestari kepada PT Buana Pratama Cipta, dengan harga jual beli dan pengalihan seluruh saham bersih sebesar Rp117,04 miliar.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring

Divestment

In 2019, the Company entered into sale and transfer transaction of all shares owned by the Company and Subsidiaries, as follows:

1. On July 4, 2019, the Company and PT Mutiara Agam entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Inti Global Laksana to PT Buana Pratama Cipta, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp110.67 billion.
2. On July 4, 2019, the Company and PT Mutiara Agam entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Banyan Tumbuh Lestari to PT Buana Pratama Cipta, at the net selling price and transfer of all shares amounting to Rp117.04 billion.

Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest

The Company had no material transaction involving conflict of interest.

5

PENDUKUNG BISNIS

Business Support





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan bisnis perkebunan kelapa sawit membutuhkan banyak sumber daya manusia (SDM) yang terampil. Pengelolaannya dilakukan secara profesional dalam suatu kerangka yang terintegrasi melalui Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum & Pengelolaan Aset. Komitmen dan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan SDM tersebut diharapkan dapat mendukung produktivitas dan pencapaian tujuan perusahaan.

Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan SDM

Visi

Membangun SDM yang unggul dan kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit.

Misi

Meningkatkan nilai tambah SDM agar lebih produktif sehingga operasional perusahaan menjadi semakin efisien.

Kebijakan Pengelolaan SDM

- Mencari dan mengembangkan SDM sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan.
- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku SDM menjadi lebih baik.
- Menciptakan iklim pembelajaran dan membudayakan semangat perbaikan.

Perencanaan SDM

Agar pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan sesuai target yang ditetapkan, perekrutan dan penempatan SDM dilaksanakan sesuai dengan perencanaan *manpower planning* yang berfokus pada:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM
Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan potensi SDM yang sudah ada, baik di kantor pusat maupun Entitas Anak. Namun demikian, apabila kualifikasi yang dibutuhkan tidak tersedia, maka Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum & Pengelolaan Aset akan memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan SDM tersebut.

Human Resources

The Company realizes that the management of an oil palm plantation business requires a lot of skilled human resources (HR). The management is carried out professionally in an integrated framework through the Human Resources and General & Asset Management Division. Full commitment and responsibility in managing HR are expected to support productivity and the achievement of Company's goals.

Vision, Mission, and HR Management Policy

Vision

To build excellent and competent HR in oil palm plantations.

Mission

Increase the added value of HR to become more productive so that the Company's operations become more efficient

HR Management Policy

- To find and develop HR in accordance to the corporate values and culture.
- To enhance HR knowledge, skills and behavior.
- To create a learning climate and to cultivate a spirit of continuous improvement.

HR Planning

In order for HR management to run smoothly and according to the predetermined targets, recruitment and placement of HR is carried out in accordance with a manpower planning that focus on:

1. Meeting HR Requirement
The Company seeks to optimize the potential of existing HR, both at the head office and Subsidiaries. However, if the required qualifications are not available, the Human Resources and General & Asset Management Division will provide opportunities for external parties to meet these HR needs.

2. Pemenuhan Kompetensi

Perseroan berupaya untuk memastikan tersedianya SDM yang profesional dan terampil melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu:

- a. Hasil analisis jabatan;
- b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; serta
- c. Arah pengembangan lahan kebun dan pabrik Perseroan.

2. Fulfillment of Competence

The Company strives to ensure the availability of professional and skilled HR through the implementation of competency development by taking into account several aspects, as follow:

- a. Job analysis results
- b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
- c. The direction of the Company’s plant and plantation land development

Rekrutmen

Berdasarkan perencanaan kebutuhan SDM, Perseroan melakukan rekrutmen SDM secara terbuka, objektif, dan selektif, serta berbasis kompetensi dan integritas. Pemenuhan kebutuhan SDM yang berlaku saat ini dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- 1. Seleksi Umum
Dilakukan melalui *vendor* penyalur tenaga kerja, situs pencari kerja, *jobfair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia; dan
- 2. Promosi Jabatan
Dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan berprestasi dan berpotensi untuk menduduki jabatan penting di organisasi.

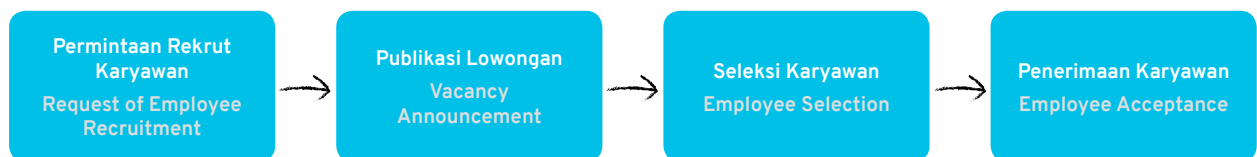
Recruitment

Based on the planning of HR needs, the Company conducts HR recruitment transparently, objectively, and selectively as well as based on competency and integrity. Meeting the current HR needs is done in two ways, as follow:

- 1. General Recruitment
Carried out through labor supplier vendors, job search sites, job fairs, or established cooperative relationships with best universities in Indonesia; and
- 2. Job Promotion
Done by providing opportunities for outstanding and potential employees to occupy important positions in the organization

Tahapan rekrutmen yang dilakukan Perseroan diungkapkan pada bagan berikut.

The recruitment steps carried out by the Company are disclosed in the following chart.



Pengembangan Kompetensi

Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya. Pelaksanaannya dirancang sesuai dengan kebutuhan karyawan dan bidang pekerjaan. Program pengembangan kompetensi yang saat ini dijalankan Perseroan meliputi:

- 1. Program Pelatihan Internal (*In-House*)
Dilaksanakan di pusat pelatihan PT Mutiara Agam, Sumatera Barat dengan sarana penunjang pelatihan yang memadai. Program pelatihan internal dibagi ke dalam:

Competency Development

Every employee has equal rights and opportunities to increase their competence. Implementation is designed according to the needs of employees and position available. The competency development programmes currently being implemented by the Company include:

- 1. Internal (*In-House*) Training Program
Held at PT Mutiara Agam training center, West Sumatra with adequate training support facilities. The internal training program is divided into:

- a. Provident Agro Basic Training (PABT)
Pelatihan yang meliputi aspek tanaman, administrasi, pabrik dan teknik; serta
- b. Provident Agro Development Program (PADP)
Pelatihan yang meliputi aspek non-teknis dan soft skill bagi karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten, dan Asisten Kepala. Modal pelatihan ini mencakup:
 - Kerja sama;
 - Integritas;
 - Pengambilan keputusan;
 - Berpikir analitis;
 - Membangun relasi;
 - Inisiatif dan proaktif;
 - Kepemimpinan; serta
 - Dorongan prestasi.

2. Program Pelatihan Eksternal

Dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terbagi dalam dua program, yaitu:

- a. Program yang bersifat teknis operasional, seperti Sertifikasi Auditor ISPO, Sistem OSS Versi 1.1, Bimbingan Teknis, Inventarisasi Karakteristik Kultur Jaringan, Pelatihan Permanen, Pelatihan Rawar *Chemist*, dan Pelatihan Diklat Industri; serta
- b. Program yang bersifat penerapan terbaik, seperti Seminar Pertanian, Pelatihan *Improvement*, *Project Planter Cemerlang*, Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal HKHPM I, *Project Management with Microsoft Project Application*, dan *Executive Gathering Palm Oil: Managing Marker*, dan *Enhancing Competitiveness*.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 127 peserta.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan setiap 1 kali dalam setahun oleh *supervisor* dan/atau manajer, berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengukur pencapaian kinerja SDM dan kualitasnya dalam membangun Perseroan. Hasil penilaian kinerja akan menjadi dasar untuk:

1. Menentukan besaran imbalan kerja, seperti kenaikan gaji dan bonus;
2. Menetapkan pengembangan karir, promosi, dan mutasi; serta
3. Menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi yang harus diikuti oleh masing-masing karyawan.

- a. Provident Agro Basic Training (PABT)
The training covers agronomy, administration, factory and engineering; and
- b. Provident Agro Development Program (PADP)
The training covers non-technical and soft skills aspects for the Foreman, Foreman 1, Assistant, and Chief Assistant level. This training program includes:
 - Cooperation;
 - Integrity;
 - Decision making;
 - Analytical thinking;
 - Building relationships;
 - Initiative and proactive;
 - Leadership; and
 - Encouragement for achievement.

2. External Training Program

Implemented in collaboration with third parties which are divided into two programmes, namely:

- a. Mandatory training related to operational techniques, such as ISPO Auditor Certification, OSS System Version 1.1, Technical Guidance, Tissues Culture Characteristics Inventory, Permanent Training, Rawar Chemist Training, and Industrial Training; and
- b. Best practice programmes, such as Land Seminar, Improvement Training, Planter Cemerlang Project, Capital Market Legal Consultant Professional Education HKHPM I, Project Management with Microsoft Project Application, and Executive Gathering of Palm Oil: Managing Marker, and Enhancing Competitiveness.

During 2019, the Company has carried out various competency development programmes which were attended by 127 participants.

Performance Assessment

Performance assessment are carried out once a year by supervisors and/or managers, based on the principles of objectivity and fairness. The assessment is conducted to measure the achievement of HR performance and quality in supporting the Company. The results of the performance assessment will be used as the basis to:

1. Determines the amount of employee benefit, such as salary increases and bonuses;
2. Establishes career development, promotion, and transfer; and
3. Determines the competency development path that must be followed by every employee.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Remunerasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan produktivitas SDM. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan sistem remunerasi yang adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Bentuk remunerasi dan fasilitas yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan SDM tersebut meliputi:

1. Gaji pokok yang disesuaikan dengan upah minimum regional (UMR);
2. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), baik ketenagakerjaan ataupun kesehatan;
3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
4. Fasilitas asuransi dan *car ownership program* (COP) untuk level manajerial dan fasilitas *motorcycle ownership program* (MOP) untuk level asisten kebun;
5. Fasilitas perumahan dan kendaraan dinas untuk karyawan di perkebunan; serta
6. Manfaat lain, seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya, dan bantuan lainnya.

Sistem Informasi SDM

Perseroan telah memiliki sistem informasi SDM yang disebut *Employee Self Service* (ESS). Melalui sistem ini, karyawan dapat melakukan klaim kesehatan dan pengajuan cuti. Hingga saat ini, Perseroan terus mengembangkan sistem ESS agar pemanfaatannya lebih optimal dan memudahkan seluruh karyawan dalam memperoleh data SDM secara akurat dan efisien.

Profil SDM

Per 31 Desember 2019, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak didukung oleh 688 karyawan. Jumlah tersebut menurun 7,28% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 742 karyawan.

Remuneration and Employee Benefit

Remuneration is one of the factors that can affect the employee welfare and productivity. Therefore, the Company seeks to implement a fair remuneration system in accordance with applicable laws and regulations. Types of remuneration and facilities expected to improve the employee welfare include:

1. Basic salary adjusted to regional minimum wage (UMR);
2. Social Security Administrative Agency (BPJS) Program, both employment and health;
3. Financial Institution Pension Fund Program (DPLK);
4. Insurance and car ownership program (COP) facilities for managerial level and motorcycle ownership program (MOP) facilities for garden assistant level;
5. Housing and company vehicles facilities for employees in the plantations; and
6. Other benefits, such as leave benefits, holiday benefits, and other allowances.

HR Information System

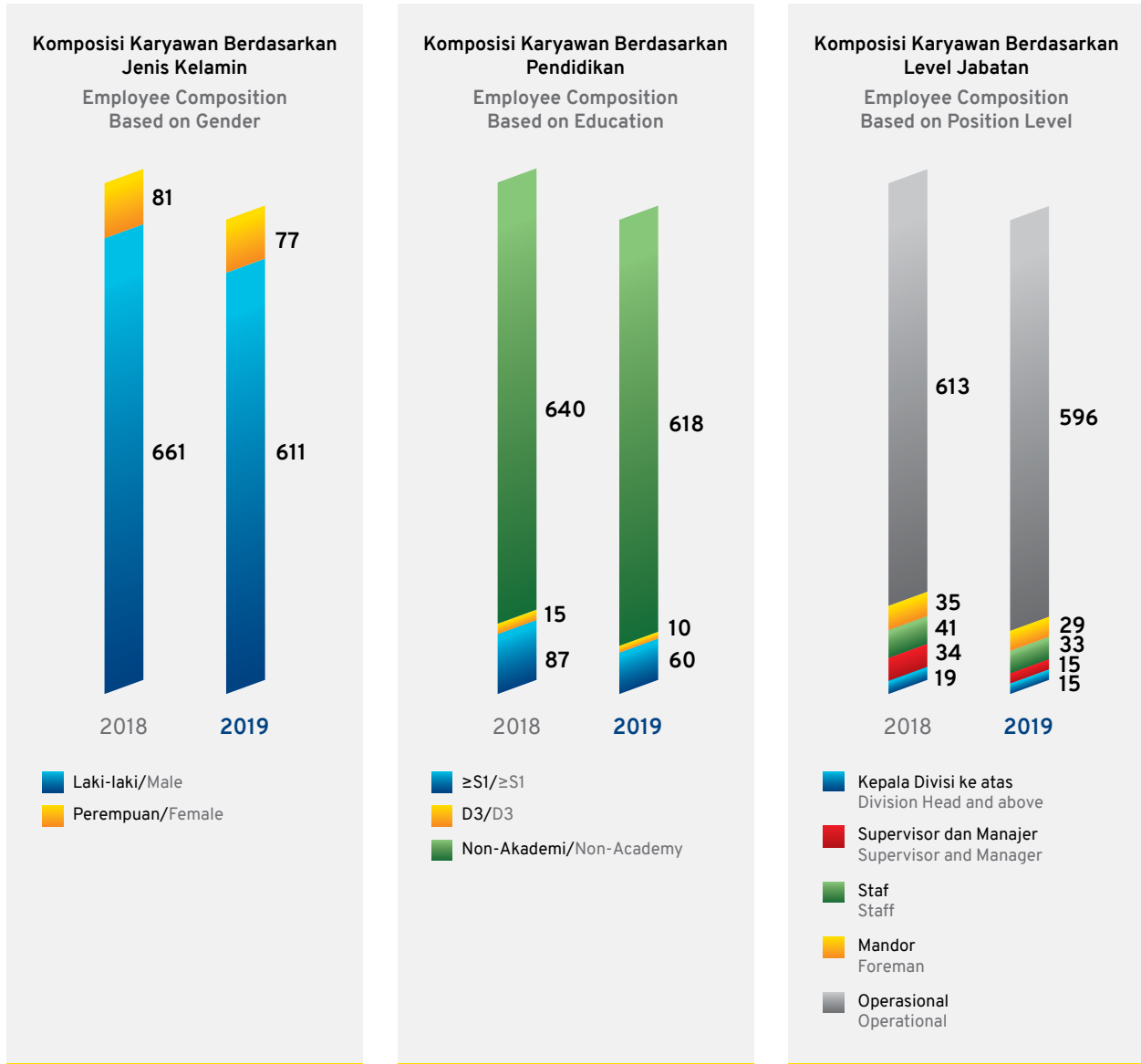
The Company has an HR information system called *Employee Self Service* (ESS). Through this system, employees can submit health claims and leave applications. Until now, the Company continues to develop the ESS system to optimize its utilization and makes it easier for all employees to obtain HR data accurately and efficiently.

HR Profile

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries business activities supported by 688 employees. The number decreased by 7.28% compared to 2018 amounted to 742 employees.

Informasi komposisi karyawan tahun 2019 diuraikan dalam tabel berikut.

Information on the employees composition in 2019 is described in the following table.



Teknologi Informasi

Information Technology

Saat ini, teknologi informasi (TI) memiliki peranan penting dalam perusahaan. TI tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi elektronik sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai bentuk pengembangan intelijen bisnis yang mampu menunjang produktivitas perusahaan. Ketersediaan dan kelengkapan data akan membantu manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Perseroan memiliki sistem informasi terintegrasi yang dikenal sebagai Provident Agro Information System (Provis), dengan dukungan sistem TI yang mutakhir sehingga hubungan dari hulu ke hilir dapat berlangsung secara berkesinambungan dan *real time*. Hingga saat ini, Provis telah dikembangkan dan diimplementasikan melalui 3 modul, yakni:

1. **Enterprise Resource Planning (ERP)**

ERP dibentuk berdasarkan *Activity Based Costing (ABC)* dan *Activity Based Management (ABM)*. Melalui ERP, informasi keuangan dan non-keuangan untuk setiap aktivitas perkebunan disajikan secara akurat dan mutakhir, mulai dari penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi, serta pengolahan di pabrik.

2. **Data Warehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)**

DWH dan BI dibentuk untuk memudahkan Perseroan dalam melakukan proses pengawasan dan pengendalian aktivitas perkebunan. Sistem ini didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP setelah melalui proses konsolidasi data dari seluruh sistem yang ada dan ditransformasikan sesuai kebutuhan pengguna. BI juga dapat digunakan sebagai alat penunjang dalam pengambilan keputusan.

3. **Security System**

Security system digunakan untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan informasi perusahaan. Perseroan telah menerapkan sistem *firewall* terhadap gangguan lingkungan luar, *spam gateway*, dan koneksi *virtual private network (VPN)*.

Currently, information technology (IT) has an important role in the Company. IT is not only limited to the use of electronic technology as a means of communication, but also as a form of business intelligence development that is able to support Company productivity. The availability and completeness of data will help management make decisions quickly and accurately.

The Company has an integrated information system known as the Provident Agro Information System (Provis), with the support of the latest IT systems so that the communication from upstream to downstream can take place continuously and in real time. Until now, Provis has been developed and implemented through 3 modules, namely:

1. **Enterprise Resource Planning (ERP)**

ERP system is developed based on Activity Based Costing (ABC) and Activity Based Management (ABM). Through ERP, financial and non-financial information for each plantation activity is presented accurately and up to date, starting from cultivation, nursery, harvesting, transportation, and mill processing at the factory.

2. **Data Warehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)**

DWH and BI were established to facilitate the Company in carrying out the monitoring and controlling process of plantation activities. This system is supported by data and information from the ERP system after going through the process of consolidating data from all existing systems and being transformed as per user's requirement. BI can also be used as a supporting tool in decision making.

3. **Security System**

Security systems are used to protect the safety and confidentiality of Company information. The Company has implemented a firewall system against external environmental disruptions, spam gateways, and virtual private network (VPN) connections.

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Struktur Penerapan GCG

GCG Implementation Structure

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara berkelanjutan menjadi salah satu cara dalam mempertahankan kredibilitas Perseroan di mata para pemangku kepentingan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Implementasi GCG juga menunjukkan bentuk komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam mengimplementasikan peraturan dan kebijakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

A sustainable implementation of good corporate governance (GCG) is one way to maintain the Company's credibility in the eyes of the stakeholders, both in the short term and long term. The implementation of GCG also shows the Company's commitment and compliance in implementing regulations and policies based on the GCG principles.

Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("Undang-Undang PT");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

GCG References and Guidelines

In the implementation of GCG, the Company refers to the following provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law");
2. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company;
11. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2017 on the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
12. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of the Public Company;

13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

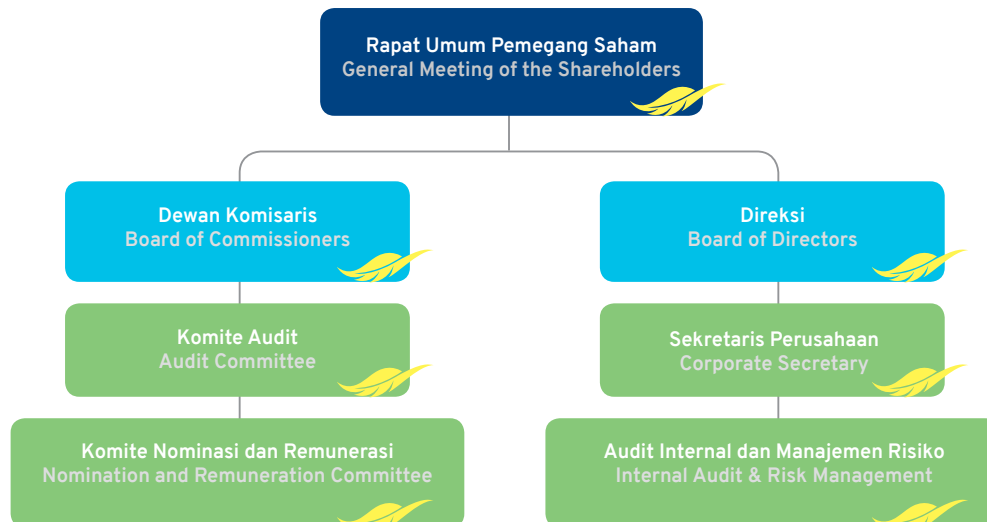
Peraturan perundang-undangan tersebut menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun sejumlah pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure GCG*), yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik; dan
7. Prosedur kerja (SOP).

Pedoman dan kebijakan tersebut terus disempurnakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, produktivitas, serta keamanan aspek operasional dan keuangan.

Struktur Tata Kelola

Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang berfungsi untuk memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. Struktur ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi manajemen dalam memimpin dan menjalankan bisnis perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.



13. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
14. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

These laws and regulations become a reference for the Company in developing a number of soft-structure GCG, namely:

1. GCG Guidelines;
2. Board of Commissioners and Directors Manual;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Standard Operating Procedures (SOP).

These guidelines and policies are continuously being refined to improve compliance with regulations, productivity and security in operational and financial aspects.

Governance Structure

The Company has established a governance structure that provide clarity of the functions, implementation, and accountability of each Company's Organ such as the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs. This structure is expected to make it easier for the Management in leading and running the Company business in accordance with applicable laws and regulations as well as the Articles of Association.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The Implementation of Corporate Governance for Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the implementation of GCG in the Company shall refer to the Governance Guidelines for Public Company that are regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Company and its Shareholders in Guaranteeing its Shareholders' Rights.			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Ketentuan terkait prosedur teknis pengumpulan suara, khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS, telah diatur dalam Tata Tertib dalam RUPS dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS, serta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga dapat mengedepankan independensi. Pemungungan suara dilakukan dengan mengangkat tangan lalu menyerahkan kartu suara kepada Biro Administrasi Efek dan kemudian diverifikasi oleh Notaris. Provisions related to the voting technical procedure, especially in decision taken in the GMS, have been stipulated in the Rules of Conduct of GMS and read out before the commencement of GMS, as well as in the Articles of Association to emphasize independence. Voting is carried out by raising hands and handing over the ballots to the Securities Administration Bureau and then verified by a Notary.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut; 4 anggota Direksi yang berarti 100% dan 3 anggota Dewan Komisaris dengan persentase kehadiran sebesar 60%. The details of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners that attended the 2019 GMS are as follows; all 4 members of the Board of Directors attended the Meeting (100% level of attendance) and only 3 members of the Board of Commissioners attended the Meeting (60% level of attendance).
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Investor >> Berita . The summary of GMS minutes can be accessed through the Company's website in the following section Investors >> News .
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Ketentuan terkait kebijakan komunikasi dan penyediaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham berada di bawah tanggung jawab Unit Kerja Investor Relation. Provisions relating to the communication policy and provision of information between the Company and the Shareholders are under the responsibility of the Investor Relations Working Unit.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	<p>b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy with its Shareholders or investors in the website.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan komunikasi Perseroan dipublikasikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web Perseroan. The Company's communication policies are published in the Annual Report which is posted on the Company's website.</p>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners.			
3.	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.</p>		
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 anggota, dimana 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan Perseroan. The Board of Commissioners are consisted of 5 members, 2 of which are Independent Commissioners. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions, capacity, achievement of objectives and meeting the Company's needs.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur terkait keahlian, pengetahuan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions governing expertise, knowledge and work experience in accordance with the Company's business fields.</p>
4.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities Execution.</p>		
	<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess their performance.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on benchmarks that have been prepared previously and carried out once a year as a form of self-assessment evaluation.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p>
	<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 18.8 Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris. The resignation policy of the Board of Commissioners is stipulated in Article 18.8 of the Articles of Association. If involved in financial crimes, resignation provisions refer to the Board of Commissioners Guidelines.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagai bentuk regenerasi kepemimpinan dan keberlanjutan usaha Perseroan. The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors as a form of leadership regeneration and business continuity.</p>
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors.			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.			
	<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition, as well as the effectiveness in decision making</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 orang. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan Perseroan. The Board of Directors are consisted of 4 members. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions of capacity, achievement of objectives, and meeting the Company's needs.</p>
	<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge and required experience.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur terkait keahlian, pengetahuan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions governing expertise, knowledge and work experience in accordance with the Company's business fields.</p>
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut. The Board of Directors member who are in charge of finance, accounting, and taxation have educational background and experience in these fields.</p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities Execution.			
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Direksi didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). The performance evaluation of the Board of Directors is based on benchmarks that have been prepared previously and carried out once a year as a form of self-assessment evaluation.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the annual report of the public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pasal 15.14 Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri bagi Direksi mengacu pada Pedoman Direksi. The resignation policy of the Directors is stipulated in Article 15.14 of the Articles of Association. If involved in financial crimes, the resignation provisions for the Directors refer to the Board of Directors' Guidelines.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy that prevents insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan <i>insider trading</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Insider trading policies are stipulated in the Code of Ethics.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Ethics.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors, are stipulated in the Code of Ethics.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of the creditors rights	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies regarding the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Code of Ethics.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to whistleblowing are stipulated in the Code of Ethics.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Struktur Remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current Remuneration Structure for the Board of Directors and employees is believed can supports the performance of the Board of Directors and employees that will provide a long term benefit for the Company.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Disclosure.		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. At present, the Company provide information disclosure through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange which can be accessed by all stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Laporan tahunan Perseroan telah mengungkapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan 5% atau lebih. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, serta pemegang saham utama/pengendali Perseroan. Annual report of public company discloses list of the company's shareholders who own 5% or more of the company's shares. The ultimate benefit owner in the company's shares ownership, and the company's major/controlling shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan yang berperan sebagai mekanisme utama dalam melindungi dan melaksanakan hak-hak Pemegang Saham. RUPS juga berfungsi sebagai forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas di Perseroan kepada Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company's organ which acts as the main mechanism in protecting and implementing the Shareholders rights. The GMS also functions as a forum to convey the accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors' for carrying out their duties to the Shareholders.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki kebebasan dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan penting dan strategis, diantaranya:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan;
4. Persetujuan penerbitan Laporan Tahunan;
5. Penetapan alokasi penggunaan laba;
6. Penunjukkan akuntan publik;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
8. Pengambilan keputusan atas seluruh aksi korporasi yang membutuhkan RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Rights and Responsibilities of the Shareholders in GMS

The shareholders have the freedom to voice opinions and make a contribution to important and strategic decision making, including:

1. Appointment and dismissal of member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination of the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Assessment of the Company's performance for the current financial year;
4. Approval of the Annual Report issuance;
5. Approval for the use of the Company's net income;
6. Appointment of a Public Accountant;
7. Approval for amendment to the Articles of Association; and
8. Approval for corporate actions requiring GMS resolution as stipulated in the Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan masing-masing 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ini dilaksanakan pada Rabu, 26 Juni 2019 di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 diuraikan sebagai berikut.

Organization of 2019 GMS

During 2019, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, respectively. Information related to the two GMS is described as follows.

Annual GMS

This Annual GMS was held on Wednesday, 26 June 2019 at The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta, 12960. The organization of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders is described as follows.

Peserta Participant	
Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.426.894.260 saham atau 90,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,426,894,260 shares or 90.82% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Presiden Komisaris/President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris/Commissioner : Michael WP Soeryadjaya Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Johnson Chan
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director : Tri Boewono Direktur/Director : Budianto Purwahjo Direktur/Director : Devin Antonio Ridwan Direktur Independen/Independent Director : Boyke Antonius Naba

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution

Mata Acara 1 First Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Approval for the Company's 2018 Annual Report including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for financial year ended on 31 December 2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018; dan Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's 2018 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2018; and Granted release and discharge of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory during the 2018 fiscal year, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0</p>	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

Mata Acara 2 Second Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.</p> <p>Ratification of the Company's Financial Statements for the year ending in 31 December 2018.</p>	<p>Menyetujui memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00312/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019 yang ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap SE, Ak, CA, CPA, ACPA, dengan Nomor Registrasi AP. 1249 tertanggal 20 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>Approved the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2018 audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in accordance with Report of Public Accountant Firm No. 00312/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019 signed by Nanda Priyatna Harahap SE, Ak, CA, CPA, ACPA, with AP Registration No. 1249 dated 20 March 2019 with Unqualified opinion.</p>

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.</p>
Mata Acara 3 Third Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018. Determination of the use of the Company's net income for the year ending in 31 December 2018.</p>	<p>Menyetujui menetapkan bahwa Perseroan tidak menyisihkan dana untuk cadangan umum Perseroan dan tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat ini. Approved to stipulate that the Company did not set aside funds for the Company's general reserves and did not distribute cash dividends to the Shareholders at this Meeting.</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.</p>
Mata Acara 4 Fourth Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada 31 Desember 2019 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta untuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Agreed to delegate the power and authority to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the current financial year that will end on 31 December 2019 and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform its duties.</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.</p>
Mata Acara 5 Fifth Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year.</p>	<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2019, dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for 2019, with considering to suggestions and inputs given by the Nomination and Remuneration Committee.</p>

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan pada Rabu, 26 Juni 2019 di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960. Penyelenggarakan RUPS Luar Biasa tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

Extraordinary GMS

This Extraordinary GMS was held on Wednesday, 26 June 2019 at The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Rasuna Epicentrum Area, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta, 12960. The organization of the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders is described as follows.

Peserta Attendance		
Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.426.894.260 saham atau 90,82% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,426,894,260 shares or 90.82% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Ir. Maruli Gultom : Michael WP Soeryadjaya : Johnson Chan
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur Independen/Independent Director	: Tri Boewono : Budianto Purwahjo : Devin Antonio Ridwan : Boyke Antonius Naba

Hasil Keputusan Resolution	
Mata Acara Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan penggunaan sebagian saldo laba Perseroan per 31 Desember 2019.</p> <p>Approval for the use a portion of the Company's retained earnings as of 31 December 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan sebagian dari saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam laporannya No. 00313/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019 tanggal 20 Maret 2019 sebesar Rp372.477.233.000,- yang terdiri dari saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya sebesar Rp366.477.233.000,- dan saldo dana cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000,- untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.689.595.890,- atau sebesar Rp2,50 per lembar saham, yang mana dividen tunai tersebut diambil dari bagian saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya; dan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayaran dividen tunai, menentukan tanggal pelaksanaan/pembagian pembayaran dividen tunai, dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> Approved the determination to use a portion of the Company's retained earnings as of 31 December 2018 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in his report No. 00313/2.1068/AU.1/01/1249-3/1/III/2019 dated 20 March 2019 amounted to Rp372,477,233,000 consisting of unappropriated retained earnings amounted to Rp366,477,233,000 and general reserve fund balances amounted to Rp6,000,000,000 to be distributed as cash dividends to all of the Company's Shareholders with a total amounted to Rp17,689,595,890 or Rp2.50 per share. This cash dividends were taken from part of unappropriated retained; and Delegated the authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to take all necessary actions and/or decisions in the context of carrying out the distribution/ payment of cash dividends, including but not limited to regulating the procedure for distributing/ paying cash dividends, determining the date of implementation/distribution of cash dividend payments, and announce the schedule for the distribution/payment of cash dividends by taking into account applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.426.894.260 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,426,894,260 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan masing-masing 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan ini dilaksanakan pada Senin, 4 Juni 2018 di Hotel JS Luwansa, Rapha Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan, 12940. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 diuraikan sebagai berikut.

Organization of 2018 General Meeting of Shareholders

Throughout 2018, the Company has held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS, respectively. Information related to the two GMS is described as follows.

Annual GMS

This Annual GMS was held on Monday, 4 June 2018 at the JS Luwansa Hotel, Rapha Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta, 12940. The organization of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders is described as follows.

Peserta Attendance		
Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.339.164.166 saham atau 89,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,339,164,166 shares or 89.07% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Ir. Maruli Gultom : Michael WP Soeryadjaya : Teuku Djohan Basyar : Johnson Chan
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur Independen/Independent Director	: Tri Boewono : Budianto Purwahjo : Devin Antonio Ridwan : Boyke Antonius Naba

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolustion		
Mata Acara 1 First Agenda		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Approval for the Company's 2017 Annual Report including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; dan Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. 	
	<ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's 2017 Annual Report, including the Company's Activity Report and Supervisory Report of Board of Commissioners. Granted release and discharge of authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory during the financial year 2017, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and the laws and regulations. 	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0		Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.
Mata Acara 2 Second Agenda		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2017.	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik No. 273/2.P078/NPH-2/12.17 tertanggal 7 Maret 2018 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2017 audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner Public Accounting Firm based on Report of Public Accounting Firm No. 273/2-P078/NPH-2/12.17 dated March 7, 2018 with Unqualified opinion.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization	
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.	
Mata Acara 3 Third Agenda		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Determination of the use of the Company's net income for financial year ended 31 Desember 2017.	Menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp68.286.973.000,- seluruhnya akan dimasukkan sebagai saldo laba. Approved the use of the Company's net income for financial year 2017 of Rp 68,286,973,000, all of which to be included in retained earnings.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization	
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.	
Mata Acara 4 Fourth Agenda		
Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan pertimbangan dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut. Delegated authority to Board of Commissioners with due regard to recommendation from Audit Committee to appoint public accounting firm enlisted in Financial Services Authority ("OJK") to audit the Company's Consolidated Financial Statements for financial year ended 31 December 2018 and delegated full authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium and other terms related to appointment of the public accounting firm.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 saham (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

Mata Acara 5 Fifth Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2018, dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and the honorarium of the Board of Commissioners for 2018, with considering the suggestions and opinions given by the Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 saham (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

RUPS Luar Biasa 4 Juni 2018

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan di Hotel JS Luwansa, Rapha Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan, 12940. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Juni 2018 diuraikan sebagai berikut.

Extraordinary GMS 4 June 2018

This Extraordinary GMS was held at JS Luwansa Hotel, Rapha Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, South Jakarta, 12940. The organization of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 June 2018 is described as follows.

Peserta Participant		
Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.339.164.166 saham atau 89,07% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,339,164,166 shares or 89.07% of all shares with valid voting rights issued by the Company..	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner Komisaris/Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Ir. Maruli Gultom : Michael WP Soeryadjaya : Teuku Djohan Basyar : Johnson Chan
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director Direktur/Director Direktur/Director Direktur Independen/Independent Director	: Tri Boewono : Budianto Purwahjo : Devin Antonio Ridwan : Boyke Antonius Naba

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution	
Mata Acara 1 First Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan. Approval for the Company's shares buyback.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp51.777.000.000,- termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham Perseroan atau 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak disetujui Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh RUPS Luar Biasa, yaitu dari tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada RUPS Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Company's Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp51,777,000,000 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Company's Shares Buyback transaction, to repurchase up to 153,000,000 shares of the Company or 2.15% of the total issued and fully paid shares of the Company. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 12 months upon EGMS' approval for the Company's Shares Buyback, from 5 June 2018 until 4 June 2019. 2. Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/or come in the presence of authorized officials and/or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.
<p>Hasil Pemungutan Suara Voting Result</p> <p>Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,339,164,166 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0</p>	<p>Realisasi Realization</p> <p>Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.</p>

Mata Acara 2 Second Agenda	
Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Amendment to provision of Article 3 of the Articles of Association.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan menjadi sebagai berikut. Pasal 3 <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak); 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, termasuk namun tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemilihan bibit tanaman untuk pengembangbiakan; 2) Pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit;

- b. Menjalankan usaha di bidang industri, antara lain:
 - 1) Memproduksi minyak mentah kelapa sawit (CPO), inti sawit, minyak inti sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya;
 - 2) Memasarkan hasil industri minyak mentah kelapa sawit (CPO), inti sawit, minyak inti sawit (PKO) dan produk turunan kelapa sawit lainnya; dan
 - 3) Melaksanakan diversifikasi produksi di dalam lingkup industri pengolahan;
 - c. Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan, bibit, benih tanaman-tanaman tersebut serta produk kelapa sawit lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri;
 - d. Melakukan pendirian perusahaan baru atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; dan
 - e. Melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Untuk mendukung kegiatan usaha utama sebagaimana disebut dalam ayat 2 Pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
- a. Membangun dan mengoperasikan pelabuhan khusus;
 - b. Menyelenggarakan angkutan darat untuk menjamin kesinambungan pengiriman hasil industri;
 - c. Menyediakan jasa kepada pihak lain yang memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Perseroan di bidang industri;
 - d. Melakukan kegiatan perdagangan, termasuk namun tidak terbatas pada pemasaran dan penjualan, atas produk perkebunan selain hasil produksi Perseroan, baik ke pasar dalam negeri ataupun ke pasar luar negeri; dan
 - e. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini.
1. Agreed to amend the provision of Article 3 of the Articles of Association concerning Purpose and Objective of the Company as follows:

Article 3

1. Purpose and objective of the Company is to invest or participate in other companies engaged in agriculture, plantation, natural product, natural resources and energy, mining, trade, industry, transportation and services (except services in law and tax).
2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may perform the following business activities:
 - a. Agriculture and plantation businesses, particularly palm-oil plantation, including but not limited to:
 - 1) Selection of plant seeds for breeding;
 - 2) Land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of fresh fruit bunch;
 - b. Industrial businesses, including:
 - 1) Production of crude palm oil (CPO), palm kernel, palm kernel oil (PKO) and other palm oil derivative products;
 - 2) Marketing of crude palm oil (CPO), palm kernel, palm kernel oil (PKO) and other palm oil derivative products;
 - 3) Product diversification within the scope of the processing industry;
 - c. Selling and trading of plantation products, seedings and other palm oil products, both domestically and overseas.
 - d. Establishment of new companies or investing in other companies directly or indirectly;
 - e. Divestment or disposal of shares of companies where the Company places its investments, both directly and indirectly;
3. To support the main business activities as referred to in paragraph 2 of this Article, the Company may also conduct the below supporting business activities to optimize the utilization of existing resources:
 - a. Building and operating special ports;
 - b. Providing land transportation to ensure continuous shipments of industrial products;
 - c. Providing services to other parties by utilizing the Company's industrial assets;

- d. Trading, including but not limited to marketing and selling of plantation products other than the Company's products, both to domestic and overseas markets;
 - e. Providing funding and/or financing needed by companies where the Company places its investments, both directly and indirectly.
2. Appointed and gave the authorization with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions related to the decisions of this Meeting, including but not limited to meet the authorities, holds talks, gives and/or requests information, submits requests for approval to the Minister of Law and Human Rights as well as other relevant authorities, composes or signs deeds and letters or other documents that are needed or deemed necessary, present before a notary to be prepared and signs the deed of Meeting resolution and carries out other matters that must and/or can be carried out in order to realize the resolution of this Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.339.164.166 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.
Agree : 6,339,164,166 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	

RUPS Luar Biasa 13 Agustus 2018

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Agustus 2018 diuraikan sebagai berikut.

Extraordinary GMS 13 August 2018

This Extraordinary GMS was held at The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta, 12960. The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 13 August 2018 is described as follows.

Peserta Attendance	
Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 6.443.301.907 saham atau 90,46% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,443,301,907 shares or 90.46% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen/Independent Commissioner : Teuku Djohan Basyar Komisaris Independen/Independent Commissioner : Johnson Chan
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director : Tri Boewono Direktur/Director : Budianto Purwahjo Direktur/Director : Devin Antonio Ridwan Direktur Independen/Independent Director : Boyke Antonius Naba

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution	
Mata Acara 1 First Agenda	

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai. Approval for Use of Retained Earnings as of 31 December 2017 for Cash Dividend.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui menetapkan sebagian dari saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam laporannya No. 273/2.P078/NPH.2/12.17 tanggal 7 Maret 2018 sebesar Rp267.463.958.000 untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan atau sebesar Rp36,50 per lembar saham; 2. Dividen tunai yang berasal dari saldo laba tersebut akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2018 yang pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 10 September 2018; dan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagiannya, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayarannya dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

1. Approved a portion of the Company's Retained Earnings as of 31 December 2017 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner Public Accounting Firm in its report No. 273/2.P078/NPH.2/12.17 dated 7 March 2018 amounting to Rp267,463,958,000 to be distributed as Cash Dividend to all shareholders of the Company or Rp36.5 per share.
2. Cash Dividend set aside from Retained Earnings would be distributed to all of the Company's shareholders registered in the Company's Shareholders Register dated 27 August 2018 for which payment would be made on 10 September 2018.
3. Delegated authority and power to the Company's Board of Directors and or Board of Commissioners to take all necessary actions and or decisions for cash dividend distribution including but not limited to organizing procedures for distribution/ payment and announcing Cash Dividend distribution schedule taking into account the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.443.301.907 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,443,301,907 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

Mata Acara 2 Second Agenda

Agenda Agenda	Keputusan Resolution
<p>Persetujuan penggunaan sebagian saldo laba Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai cadangan wajib.</p> <p>Approval for Use of the Company's Retained Earnings as of 31 December 2017 as Mandatory Reserves.</p>	<p>Menyetujui penggunaan sebagian saldo laba Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.000.000.000,- ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Approved the use of the Company's Retained Earnings as of 31 December 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 to be set aside as the Company's reserves in order to fulfill the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</p>

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 6.443.301.907 saham (100%) Abstain : 0 Tidak Setuju : 0 Agree : 6,443,301,907 shares (100%) Abstained : 0 Not Agree : 0	Telah selesai dilaksanakan. Has been completed.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris turut memastikan prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice and direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that the principles of GCG have been implemented in all of the Company's business activities.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berlandaskan pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 (POJK.33/2014) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman ini berfungsi untuk mempermudah dalam memahami tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Isi pokok *Board Manual* Perseroan terdiri dari:

1. Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai;
2. Masa Jabatan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Etika dan Waktu Kerja;
6. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
7. Risalah Rapat;
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
9. Larangan; serta
10. Program Pelatihan.

Work Guidelines

The Company has prepared a Board of Commissioners Manual based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 (POJK.33/2014) concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This manual serves to make it easier for the Board of Commissioners to understand their duties and responsibilities, rights and obligations, and regulations relating to the work. The main contents of the Board Manual consist of:

1. Membership, Criterias and Values;
2. Office Term;
3. Concurrent Positions;
4. Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Ethics and Working Time;
6. Mechanism and Decision Making in Meeting;
7. Minutes of Meeting;
8. Reporting and Accountability;
9. Prohibitions; and
10. Training Program.

Komposisi dan Independensi

Composition and Independence

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019 terdiri dari:

Composition

The composition of the Board of Commissioners in 2019 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Office Term	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Michael WP Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Winato Kartono	Komisaris Commissioner	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.

Independensi

Perseroan menjamin Dewan Komisaris bertindak secara independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memandang dan menyelesaikan masalah dengan menjauhkan kepentingan pribadi sehingga terbebas dari kepentingan pihak manapun.

Komisaris Independen

Ketentuan tentang Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33 Tahun 2014. Berdasarkan peraturan tersebut, jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria persyaratan independensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan kualifikasi individu yang ditetapkan oleh Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memastikan terselenggaranya fungsi Audit Internal dan memberi nasihat, saran, dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi;
3. Membentuk Komite Audit yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
4. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris;
6. Meneliti, menelaah, dan mengesahkan Rencana Kerja Tahunan (RKAP) sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang; dan
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS

Independence

The Company guarantees that the Board of Commissioners acts independently. Each member of the Board of Commissioners reviews and resolves issues by setting aside personal interests so that they are free from the interests of any party.

Independent Commissioner

Provisions regarding Independent Commissioner are contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33 Year 2014. Based on these regulations, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Until the end of 2019, the Company has 2 Independent Commissioners who have met the criteria for independence of the Financial Services Authority Regulation and individual qualifications determined by the Company.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners among others are:

1. Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objective and the Articles of Association;
2. Ensure that Internal Audit is functioning well and provide advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors;
3. Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners;
4. Ensure that Independent Commissioner performs effectively in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Evaluate performance of the committees established by Board of Commissioners;
6. Examine, review and approve corporate work plan and budget (RKAP) prior to the beginning of the next financial year; and
7. Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
2. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
4. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika pasar minyak kelapa sawit global, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun melalui surat-menyerurat dan media komunikasi lainnya.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite NR). Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan memuaskan, Komite bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris menelaah dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan Direksi untuk memberikan persetujuan, dukungan, dan nasihat.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengkaji dan mengevaluasi Laporan Keuangan Triwulan Perseroan yang akan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu. Selain itu, Komite Audit juga memonitor kegiatan audit internal dan audit eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan, serta mengkaji dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan kajian formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka menindaklanjuti keputusan RUPS Tahun 2019, dan telah menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2019.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners has the authority to:

1. Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and other balances;
2. Acknowledge all actions taken by Board of Directors;
3. Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company;
4. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to the GMS.

Duties of Board of Commissioners in 2019

During 2019, Board of Commissioners provided various directives and recommendations to Board of Directors, including financial management, operations and important issues related to the dynamics in the global palm oil market, government policies and macroeconomic conditions, to the extent that they were relevant to its duties and obligations. Advice and recommendations of Board of Commissioners were delivered in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors or through correspondence and other communication media.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

Board of Commissioners carried out its supervisory duties assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (NR Committee). Board of Commissioners believes that the committees of Board of Commissioners performed satisfactorily. The Committees actively analyzed and responded to changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committees also assisted Board of Commissioners in reviewing and preparing Board of Commissioners' responses to Board of Directors' requests for approval, support and advice.

During 2019, Audit Committee reviewed and evaluated the Company's quarterly financial statements to be submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and published on the Company's website as well as ensured that the financial statements were on-time. In addition, Audit Committee also monitored internal audit and external audit activities in conducting financial statement audits, as well as reviewed and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applied to the Company and Subsidiaries.

Nomination and Remuneration Committee assisted Board of Commissioners in reviewing formulation of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in order to follow up on 2019 Annual GMS resolutions and submitted recommendation on the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2019.

Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 2 bulan. Berdasarkan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	4 Maret 2019	28 Mei 2019	26 Juni 2019	10 September 2019	15 Oktober 2019	27 November 2019	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100,00%
Michael WP Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	✓	✓	✓	5	83,33%
Winato Kartono	Komisaris Commissioner	✓	✓	-	✓	✓	✓	5	83,33%
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	-	✓	✓	✓	5	83,33%
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100,00%
Total		5	4	3	5	5	5		
Rata-Rata/ Average		100,00%	80,00%	60,00%	100,00%	100,00%	100,00%		90,00%

Secara umum, agenda rapat Dewan Komisaris adalah membahas pelaksanaan tugas Direksi serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Meeting

The Board of Commissioners must conduct an internal meeting at least once in 2 months. Based on these provisions, throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with level attendance as follows.

In general, the agenda of the Board of Commissioners meeting is to discuss the implementation of the Board of Directors duties and formulates approval/direction for the Board of Directors to improve the Company's performance.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berperan sebagai pihak yang menjalankan segala tindakan mengenai pengurusan perusahaan. Direksi juga dianggap sebagai organ yang bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

The Board of Directors is a Company's Organ that has a responsibility to carries out the management of the Company. The Board of Directors is also considered as the organ responsible for generating added value and ensuring the sustainability of the Company's business.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang berlandaskan pada Anggaran Dasar dan POJK No. 33 Tahun 2014. Pedoman ini berfungsi untuk mempermudah dalam memahami tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Direksi. Isi pokok *Board Manual* Perseroan terdiri dari:

1. Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai;
2. Masa Jabatan;
3. Rangkap Jabatan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
5. Etika dan Waktu Kerja;
6. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat;
7. Risalah Rapat;
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
9. Larangan; serta
10. Program Pelatihan.

Work Guidelines

The Company has prepared a Board of Directors Manual based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33 Year 2014. This manual serves to make it easier for the Board of Directors to understand their duties and responsibilities, rights and obligations, and regulations relating to the work. The main contents of the Board Manual consist of:

1. Membership, Criterias and Values;
2. Office Term;
3. Concurrent Positions;
4. Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Ethics and Working Time;
6. Mechanism and Decision Making in Meeting;
7. Minutes of Meeting;
8. Reporting and Accountability;
9. Prohibitions; and
10. Training Program.

Komposisi dan Dasar Hukum Penunjukan

The Composition and Legal Basis for Appointment

Komposisi

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2019 terdiri dari:

Composition

The composition of the Board of Directors in 2019 consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Office Term	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Budianto Purwahjo	Direktur Director	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.
Boyke Antonius Naba	Direktur Independen Independent Director	2017-2022	Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Deed No. 85 dated 21 April 2017.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang disusun dengan mengacu pada POJK No. 33 Tahun 2014, Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
4. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan atau RUPS lainnya;
6. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are stipulated in Board Manual which was prepared with a reference to POJK No. 33/POJK.04/2014, the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

Duties, responsibilities and authorities of Board of Directors, are:

1. Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association;
2. Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits;
3. Perform social and environment responsibility;
4. Submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
5. Conduct Annual and Other General Meetings of Shareholders;
6. Prepare Annual Report to be submitted to GMS after review by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations; and
7. Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to:

1. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures., with the limitation that:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawal of Company money from banks) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners; and
 - b. Establish a business entity or participate in other companies, both domestic and abroad with prior approval from the Board of Commissioners;
2. In regards legal actions to transfer, relinquish rights or make guarantees for debt which constitute more than 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related to one another or not, the Board of Directors must obtain prior approval from the GMS attended by the Shareholders that represent at least $\frac{3}{4}$ part of the total number of shares with valid voting rights, and a valid decision if approved by more than $\frac{3}{4}$ part of all shares with voting rights present at the GMS, taking into account the provisions of the applicable laws and regulations;

3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
4. Direksi berhak memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus;
5. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
6. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
7. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
8. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat membentuk komite-komite penunjang Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya; dan
9. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat

Rapat Internal

Direksi wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam sebulan. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sepanjang tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal Meeting

The Board Directors are required to carry out internal meetings at least once a month. Based on these provisions, throughout 2019, the Board of Directors held 12 internal meetings with level attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	24	6	6	26	28	26	17	1	10	17	27	18	Total	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
		Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019	November 2019	Desember 2019		
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Budianto Purwahjo	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Boyke Antonius Naba	Direktur Independen Independent Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Total		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Rata-Rata/ Average		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		100%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Direksi Perseroan juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

The Board of Directors also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in every 4 months. Based on these provisions, throughout 2019, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 4 times with level attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	28 Mei 2019	26 Juni 2019	10 September 2019	27 November 2019	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Michael WP Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	-	✓	✓	✓	3	75,00%
Winato Kartono	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	✓	3	75,00%
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	✓	✓	3	75,00%
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Budianto Purwahjo	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Boyke Antonius Naba	Direktur Independen Independent Director	✓	✓	✓	✓	4	100,00%
Total		8	7	9	9		
Rata-Rata/ Average		88,89%	77,78%	100,00%	100,00%		91,67%

Agenda rapat gabungan dengan Direksi adalah membahas kinerja Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

The agenda of the joint meeting with the Board of Directors is to discuss the Company's monthly, quarterly, semester and annual performance based on reports received from the Board of Directors and to discuss other matters that require the approval of the Board of Commissioners.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan III.3.4 dan III.3.5 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek termasuk melaporkan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut.

In accordance with the provisions III.3.4 and III.3.5 in the Indonesia Stock Exchange Regulation No. IE concerning Information Submission Obligations, the Company is obliged to submit Monthly Report of Shareholders Registration including ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Board of Directors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who held shares of the Company as of 31 December 2019 are described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shares Ownership
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03%
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.851.500	0,92%
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31%

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Multiple Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Hingga 31 Desember 2019, Informasi rangkap jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak atau perusahaan lain disajikan dalam tabel berikut berikut.

As of 31 December 2019, information on multiple positions held by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as a Director or Commissioner in Subsidiaries or other companies is presented in the following table.

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		APE		SAM		SIN	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Michael WP Soeryadjaya	K	-	-	-	-	PD	-	-	PK	-	-	-	PK	-
Winato Kartono	K	-	PK	-	-	-	K	-	K	-	-	-	K	-
Teuku Djohan Basyar	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Johnson Clan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	PD	-	-	-	-	-	K	-	-	PD	K	-	-	PD
Budianto Purwahjo	D	-	-	-	-	-	PK	-	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	D	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	D
Boyke Antonius Naba	DI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan/Description:

Kom	: Komisaris/Commissioner
Dir	: Direktur/Director
PK	: Presiden Komisaris/President Commissioner
K	: Komisaris/Commissioner
KI	: Komisaris Independen/Independent Commissioner
PD	: Presiden Direktur/President Director
D	: Direktur/Director
DI	: Direktur Independen/Independent Director
SSB	: PT Saratoga Sentra Business
PCI	: PT Provident Capital Indonesia
MAG	: PT Mutiara Agam
APE	: PT Alam Permai
SAM	: PT Suwarna Arta Mandiri
SIN	: PT Sarana Investasi Nusantara

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap organ perusahaan secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*), dengan melibatkan peran Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Tugas Direksi, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Organ Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2019, sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Audit telah mengawasi dampak dari pelaksanaan pengendalian internal dalam hal penyusunan Laporan Keuangan, pelaksanaan audit internal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan Perseroan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan masukan terkait struktur dan besaran remunerasi, serta posisi jabatan yang tepat di Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip GCG.
4. Sekretaris Perusahaan telah menghubungkan Perseroan dengan para pemangku kepentingan dengan baik, serta telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan benar dan tepat waktu.
5. Audit Internal & Manajemen Risiko telah melakukan audit atas kegiatan operasional dan keuangan Perseroan, serta telah melaksanakan pengelolaan risiko yang berpotensi timbul dengan baik dan efektif.

Performance Evaluation of Company's Organs

Procedures and Parties Performing the Evaluation

The Company periodically evaluates the Company's Organs. Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance is done through a self-assessment method, involving the role of the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results become one of the basic considerations for the Board of Commissioners in formulating the remuneration structure for the Board of Commissioners/Directors.

Afterwards, the results of the assessment will be submitted to the Shareholders through the GMS mechanism together with the submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Implementation of the Board of Directors' Duties, as well as the Annual Report and Financial Report.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as granting of full responsibilities to all members of Board of Directors for management measures taken and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures taken in the previous financial year are part of performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluation Result

The results of the performance evaluation of the Company's Organs are disclosed as follows.

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly in 2019, in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable statutory provisions.
2. The Audit Committee has supervised the impact of the implementation of internal control in preparing Financial Statements, carrying out internal audits, and compliance with the Company's rules and regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in providing advice and input related to the remuneration structure and amount, as well as the appropriate position in the Company based on GCG principles.
4. The Corporate Secretary has become a proper liaison for the Company with the stakeholders, and has carried out information disclosure correctly and in a timely manner.
5. Internal Audit & Risk Management has conducted audits on the Company's operational and financial activities, and has implemented risk management properly and effectively.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Aspek-aspek yang menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan; serta
2. Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2019 terkait remunerasi adalah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2019 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Procedure and Basis in the Determination of Remuneration

The policy on remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors decided by the Shareholders that stipulated in the GMS. The total of honorarium and tantiem are determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

The aspects that form the basis for the Nomination and Remuneration Committee in determining the policies and the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors associated with the achievement of the Company's performance; and
2. Achievement of targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure and Amount

2019 AGMS resolution regarding remuneration was to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorariums and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for financial year 2019 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 ditunjukkan sebagai berikut.

The remuneration structure and amount for the Commissioners and Board of Directors in 2019 is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris/President Commissioner		
Michael WP Soeryadjaya	Komisaris/Commissioner	Gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus Salary, allowances, facilities, and bonus	Rp16.870.364.992,-
Winato Kartono	Komisaris/Commissioner		
Teuku Djohan Basyar	Komisaris Independen/Independent Commissioner		
Johnson Chan	Komisaris Independen/Independent Commissioner		
Direksi / Board of Directors			
Tri Boewono	Presiden Direktur/President Director	Gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus Salary, allowances, facilities, and bonus	
Budianto Purwahjo	Direktur/Director		
Devin Antonio Ridwan	Direktur/Director		
Boyke Antonius Naba	Direktur Independen/Independent Director		

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Komite Audit berperan dalam mendukung Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara penuh.

The function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. The Audit Committee has a role in supporting the Company to fully implement the GCG principles.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang efektif berlaku sejak 21 Maret 2013. Isi Piagam Komite Audit Perseroan mencakup:

1. Pendahuluan
 - a. Latar Belakang;
 - b. Visi dan Misi;
 - c. Maksud dan Tujuan;
2. Pembentukan Organisasi dan Masa Kerja Komite Audit;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Rapat dan Pelaporan; serta
5. Penutup.

Work Guidelines

The Company has an Audit Committee Charter effective since 21 March 2013. The contents of the Audit Committee Charter include:

1. Introduction
 - a. Background;
 - b. Vision and Missions;
 - c. Purpose and Objective;
2. Establishment of the organization and office term of the Audit Committee;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meetings and Reporting; and
5. Closing.

Komposisi dan Independensi

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota; dan
3. Seorang pihak independen yang menjabat sebagai anggota.

Composition and Independence

The composition of the Audit Committee consists of:

1. An Independent Commissioner who serves as chairman;
2. An Independent Commissioner who serves as a member; and
3. An independent party who serves as a member.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjaga independensi masing-masing anggota Komite Audit dalam menjalankan perannya, sebagaimana ditunjukkan dari pemenuhan aspek independensi berikut.

All members of the Audit Committee are appointed based on the Board of Commissioners Decree Letter by considering the ability and educational background, and have fulfilled the requirements determined by the legislation. The Company always ensure the independence of each member of the Audit Committee in carrying out its role, as indicated by the fulfillment of the following independence aspects.

Profil Komite Audit

Johnson Chan

Ketua/Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan

Office Term and Basis of Appointment

2017-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2017.

2017-2022: Board of Commissioners Decree Letter dated 12 June 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Teuku Djohan Basyar

Anggota/Member

Periode dan Dasar Pengangkatan

Office Term and Basis of Appointment

2016-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016.

2016-2022: Board of Commissioners Decree Letter dated 31 March 2016.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Aria Kanaka

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Setelah mengawali karier sebagai Auditor KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1997), beliau pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL), Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, serta Komite Audit di beberapa perusahaan publik lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2019, beliau mengikuti beberapa pendidikan dan pelatihan di Jakarta, yaitu Recognition of Prior Learning Program Konversi 'CPAI to CPA' - Jasa Assurance; Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal; Aspek Akuntansi Kontrak Asuransi dan Isu Penerapannya; Temuan-Temuan Regulator atas Kelemahan Audit Laporan Keuangan dan Mitigasinya; Seminar Perpajakan "Debt Equity Ratio dan Implikasi Perpajakan Cash Back, Voucher, Discount pada Industri Fintech"; Seminar Perpajakan "Persiapan dalam Menghadapi

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Audit Committee Member based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 21 March 2013. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from University of Indonesia in 2010 and a Masters in Accounting from University of Indonesia in 1997.

After starting his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen Public Accounting Firm (1997), he was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2013. He is currently a partner at the public accounting firm of Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL), serves as a Lecturer in the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and member of the Audit Committees in several other public companies.

In carrying out his duties and responsibilities, he participated in several education and training programs in Jakarta in 2019, namely the Recognition of Prior Learning Program for the Conversion of 'CPAI to CPA' - Assurance Services; Special Considerations in Financial Statements Audit of Capital Market Sector; Accounting Aspects of Insurance Contracts and Issues in its Application; Regulators' Findings on the Weaknesses of Financial Statements Audit and Their Mitigation; Taxation Seminar "Debt Equity Ratio and Tax Implications on Cash Back, Voucher, Discount in the Fintech Industry"; Taxation Seminar

Pemeriksaan Pajak dan Aspek Perpajakan pada Perusahaan Properti”; Seminar Perpajakan “Manajemen Perpajakan Sehubungan dengan *Tax Audit* Perkebunan dan Industri Sawit”; serta Seminar Perpajakan “Implementasi *Compliance Risk Management* dan Pemeriksaan Pajak”

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan;
2. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
3. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh proses bisnis Perseroan untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyajian material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset, dan perbuatan yang melanggar aturan hukum;
4. Meninjau proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh manajemen;
5. Memastikan bahwa rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
6. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
7. Melakukan self-assessment terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan lingkungannya dengan mekanisme yang legal dan etis, baik pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan jika diperlukan. Seperti akuntan publik, konsultan, penasihat hukum, dan profesi lainnya atas beban Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

“Preparation in Facing Tax Examinations and Taxation Aspects in Property Companies”; Taxation Seminar “Management of Taxation Relating to Plantation and Palm Industry Tax Audit”; and Taxation Seminar “Implementation of Compliance Risk Management and Tax Examination”

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others are:

1. Review financial information, such as financial statements, projections and other financial information to be published by the Company;
2. Conduct selection, appointment and supervision on the work of independent auditor;
3. Review design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of internal control effectiveness so as to prevent material misinterpretation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions;
4. Review risk identification process and risk management implemented by the management;
5. Ensure that planning its audit works has considered the Company’s high risk activities;
6. Perform special assignments from Board of Commissioners; and
7. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.

Authority

Board of Commissioners authorizes Audit Committee to the extent included in the scope of its responsibilities to obtain necessary legal and ethical information from both internal and external parties of the Company relating to financial records, funding, personnel, assets and other corporate resources.

In exercising such authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, seek advice or recommendation from professionals outside the Company, such as public accountants, consultants, legal counsels and other professions at the expense of the Company, in relation to the performance of its duties.

Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali dan juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu. Berdasarkan ketentuan tersebut, sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	28 Maret 2019	26 Juni 2019	10 September 2019	27 November 2019	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Johnson Chan	Ketua Chairman	✓	✓	✓	✓	4	100.00%
Teuku Djohan Basyar	Anggota Member	✓	-	✓	✓	3	75.00%
Aria Kanaka	Anggota Member	✓	✓	✓	✓	4	100.00%
Total		3	2	3	3		
Rata-Rata/ Average		100.00%	66.67%	100.00%	100.00%		91.67%

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu;
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
3. Menelaah teman audit di Perseroan maupun Entitas Anak oleh Unit Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
4. Melakukan review efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Unit Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong efektivitas sistem pengendalian; dan
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris.

Meeting

The Audit Committee must conduct meetings at least every 3 months and a meeting can also be held at any time when deemed necessary. Based on these provisions, throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings with level attendance as follows.

Implementation of Duties in 2019

During 2019, Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewed the Company's quarterly financial statements submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and ensured that the financial statements were issued on a timely manner;
2. Reviewed the policies and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applicable in both the Company and the subsidiaries;
3. Reviewed audit findings of the Company and the subsidiaries reported by Internal Audit Unit and monitored follow-up on audit recommendations;
4. Reviewed effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit Unit and provided inputs to encourage an effective control system; and
5. Delivered work reports and recommendations to President Commissioner.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan penting dalam melakukan evaluasi dan memberikan dasar penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee has an important role in evaluating and providing the basis for determining the nomination and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. This committee is also involved in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2015. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Isi dari Piagam tersebut antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:
 - a. Fungsi Nominasi;
 - b. Fungsi Remunerasi;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja:
 - a. Fungsi Nominasi;
 - b. Fungsi Remunerasi;
4. Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan;
6. Tata Cara Penggantian Anggota; dan
7. Masa Jabatan.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter established and signed by the Board of Commissioners on 7 December 2015. Each Nomination and Remuneration Committee member shall act independently in performing their duties. The content of the Charter among others:

1. Duties and Responsibilities:
 - a. Nomination Function;
 - b. Remuneration Function;
2. Membership Composition and Structure;
3. Ordinance and Work Procedures:
 - a. Nomination Function;
 - b. Remuneration Function;
4. Meeting Arrangement;
5. Activity Reporting System;
6. Procedure for Member replacement; and
7. Term of Office.

Komposisi dan Independensi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris yang menjabat sebagai anggota; dan
3. Seorang pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Composition and Independence

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. An Independent Commissioner who serves as chairman;
2. A Commissioner who serves as a member; and
3. A party occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjaga agar pelaksanaan peran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tetap independen melalui pemenuhan aspek independensi berikut.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed based on the Board of Commissioners Decree Letter by considering the ability and educational background, and have fulfilled the requirements determined by the legislation. The Company maintains that the implementation of the roles of each member of the Nomination and Remuneration Committee remains independent through the fulfillment of the following independence aspects.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen tinggi untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

In performing their duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee members are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent. Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All Nomination and Remuneration Committee members do not have affiliated family and business relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Profile

Teuku Djohan Basyar

Ketua/Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan

Office Term and Basis of Appointment

2018-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2018.

2018-2022 : Board of Commissioners Decree Letter dated 12 March 2018.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Winato Kartono

Anggota/Member

Periode dan Dasar Pengangkatan

Office Term and Basis of Appointment

2018-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2018.

2018-2022 : Board of Commissioners Decree Letter dated 12 March 2018.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Paulus Miki Eko Cahyono

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2018 dengan masa jabatan sampai dengan 2022. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Yogyakarta pada tahun 1996.

Pernah menjabat sebagai Management Trainee PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi – Astra Agro Lestari Group (1998), Kepala Bagian Human Resource - General Affair PT Agro Menara Rahmat – Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Kepala Bagian Keuangan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi – Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari - Astra Agro Lestari Group (2006-2008), Supervisor Internal Audit Perseroan (2008-2011), Operation Excellence Department Perseroan (2012-2014), dan Human Resource dan General Affair Department Head Perseroan (2015-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 12 March 2018 with an office term up to 2022. He earned his Bachelor's degree from the Yogyakarta Agricultural Institute in 1996.

He previously served as a Management Trainee at PT Gunung Sejahtera Ibu. Pertiwi - Astra Agro Lestari Group (1998), Head of Human Resources - General Affairs Division at PT Agro Menara Rahmat - Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Head of Finance Section at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi - Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Head of Administration of PT Nirmala Agro Lestari - Astra Agro Lestari Group (2006-2008), the Company's Internal Audit Supervisor (2008-2011), the Company's Operation Excellence Department (2012-2014), and the Company's Human Resource and General Affairs Department Head (2015-2018).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, mengenai:
 - a. Komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

1. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition, policies and criteria of nomination process for candidates of Board of Directors and or Board of Commissioners members; and
 - b. Evaluation policy for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Propose qualified candidates as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Company's GSM;
3. Assist Board of Commissioners in evaluating performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined indicators for evaluation;
4. Provide recommendation to Board of Commissioners regarding competence development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Prepare succession policy for Board of Directors members.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Function

1. Provide recommendation to Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - b. Policy and amount of remuneration for Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
2. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be aligned with remuneration received by each of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali dan juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee must conduct meetings at least every 4 months and can also be held at any time when deemed necessary. Based on these provisions, throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	28 Mei 2019	10 September 2019	27 November 2019	Total Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Teuku Djohan Basyar	Ketua Chairman	✓	✓	✓	3	100,00%
Winato Kartono	Anggota Member	✓	✓	✓	3	100,00%
Paulus Miki Eko Cahyono	Anggota Member	✓	✓	✓	3	100,00%
Total		3	3	3		
Rata-Rata/ Average		100,00%	100,00%	100,00%		100,00%

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan dengan otoritas pasar modal dan lembaga penunjang lainnya, Pemegang Saham, serta media massa dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has an important role in implementing good corporate governance. The Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company and capital market authorities and other supporting institutions, the Shareholders, as well as the mass media and the general public.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Pasal 10 Ayat (1) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary duties and responsibilities is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Article 10 Paragraph (1) concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Boyke Antonius Naba yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

In 2019, Corporate Secretary was held by Boyke Antonius Naba who also served as an Independent Director. His profile can be found in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Sejak 13 Januari 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat Lim Na Lie. Informasi terkait profil serta pendidikan/pelatihan Sekretaris Perseroan ini ditunjukkan sebagai berikut.

Since January 13, 2020, Corporate Secretary has been held by Lim Na Lie. Information regarding the profile and education/training of the Corporate Secretary is shown as follows.

Lim Na Lie

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 13 Januari 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. Hee serves as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree Letter dated 13 January 2020. Hee obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University in 1998.

Memulai karier di KAP Johan Malonda & Rekan selama 10 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Coordinator*, kemudian menjabat sebagai *Accounting Department Head Perseroan* (2011-2014). Saat ini juga menjabat di Perseroan sebagai *Division Head - Finance, Accounting & Tax*.

He started his career at Johan Malonda & Partner Public Accounting Firm for 10 years with last position as Group Head Coordinator, then served as the Company's Accounting Department Head (2011-2014). Currently, he also serves as the Division Head - Finance, Accounting & Tax.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2019, telah mengikuti pendidikan dan pelatihan *In-House Training* Pelatihan Laporan Keberlanjutan di Bukit Tinggi; serta seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, yaitu Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal, Seminar "*Business*

In fulfilling his duties and responsibilities, he participated in the In-House Training on Sustainability Report Training in Bukit Tinggi in 2019; as well as seminars organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, namely: Financial Services Authority Regulation Seminar No. 36/POJK.04/2018 concerning Investigation Procedures in the Capital Market Sector, Seminar on "Business Reporting on

Reporting on the Sustainable Development Goals”, Sosialisasi Integrasi SPE-IDXnet, Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Papan Akselerasi - Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Memahami Peraturan Buyback Saham terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017, *Launching Sistem E-Registration* HMETD, dan Sosialisasi *SPRINT E-Registration* HMETD.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

the Sustainable Development Goals”, SPE-IDXnet Integration Dissemination, Effective GCG Implementation Strategy with the duties of Corporate Secretary, and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, Acceleration Board - Dissemination of Registration Regulations, Understanding Share Buyback Regulations related to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017, The Launching of HMETD E-Registration System, and Dissemination of HMETD SPRINT E-Registration.

She is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2019 are describes as follows.

Waktu Period	Uraian Description
Sampai dengan bulan April 2019 Up to April 2019	Menyusun Laporan Tahunan 2018. Prepared 2018 Annual Report
26 Juni 2019 26 June 2019	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Menyelenggarakan paparan publik. Organized Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Organized public exposure.
Kegiatan berkala, 4 bulan sekali Routine activities, every 4 months	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulensi hasil rapat tersebut. Prepared and attended every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and prepared the minutes of the meetings.
Kegiatan Berkesinambungan Continuous Activities	<p>Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atas Perusahaan Publik; No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. <p>Melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.</p> <p>Implemented and made adjustment to the following FSA regulations:</p> <ul style="list-style-type: none"> No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies; No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; and No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. <p>Submitted reports to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange as Capital Market Regulators in order to comply with the obligation of public information disclosure.</p>

Hubungan Investor

Sebagai bagian dari Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor berperan aktif dalam berkomunikasi dengan para Investor, Pemegang Saham, broker, institusi, manajer investasi dan analis guna membicarakan pencapaian dan prospek Perseroan. Komunikasi dilakukan secara rutin melalui penyelenggaraan *analyst meeting*, pertemuan dengan Investor potensial, konferensi pers, serta paparan publik. Melalui sarana tersebut, penyediaan akses informasi mengenai kinerja Perseroan terbuka lebar kepada segenap komunitas investasi dan para pemangku kepentingan lainnya sehingga tercipta hubungan komunikasi dua arah yang aktif dan efektif.

Komunikasi dua arah yang dibangun Perseroan diharapkan dapat menggambarkan dan menyediakan pandangan yang akurat dan menyeluruh mengenai informasi terkini perusahaan sehingga pelaksanaan fungsi Hubungan Investor dapat membentuk citra positif bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa dalam menjalankan tugasnya, Hubungan Investor memberikan perlakuan yang adil kepada segenap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, beberapa aktivitas yang dilakukan Hubungan Investor Perseroan terdiri dari:

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Tempat Venue
Public Expose PT Provident Agro Tbk Public Expose of PT Provident Agro Tbk	26 Juni 2019 26 June 2019	The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan.

Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang disampaikan melalui surat, *e-reporting* kepada Bursa Efek Indonesia (www.idxnet.co.id) dan *e-reporting* Otoritas Jasa Keuangan (www.spe.ojk.go.id), serta iklan pada surat kabar berperedaran nasional secara tepat waktu. Daftar keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang disampaikan Perseroan di sepanjang tahun 2019 diungkapkan pada tabel berikut.

Judul Informasi	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Tempat Newspaper Ads
Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap bulan Before the 10 th of every month	-	✓	✓	-
Pengumuman Penggantian Audit Internal Announcement of Internal Audit Changes	5 Maret 2019 5 March 2019	✓	✓	-	-

Investor Relations

As part of the Corporate Secretary, Investor Relations plays an active role in communicating with the Investors, Shareholders, brokers, institutions, investment managers and analysts to discuss the Company's achievements and prospects. Communication is carried out routinely through the organization of analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, and public exposures. Through these measures, access to information about the Company's performance given as wide as possible to the entire investment community and other stakeholders to create an active and effective two-way communication relationship.

The two-way communication established by the Company is expected to describe and provide an accurate and comprehensive view of the Company's latest information so that the implementation of the Investor Relations function can form a positive image for the Company. In addition, the Company also ensures that in carrying out its duties, Investor Relations provides fair treatment to all Shareholders and other stakeholders.

During 2019, some of the activities carried out by the Investor Relations consist of:

Information Disclosure

The Corporate Secretary discloses information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via letters, e-reporting to the Indonesia Stock Exchange (www.idxnet.co.id) and e-reporting to the Financial Services Authority (www.spe.ojk.go.id), as well as advertisements in national circulated newspapers in a timely manner. The list of information disclosure and compliance reports submitted by the Company throughout 2019 is disclosed in the following table.

Judul Informasi	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Tempat Newspaper Ads
Pengumuman Penggantian Sekretaris Perusahaan Announcement of a Change in Corporate Secretary	29 Mei 2019 29 May 2019	✓	✓	✓	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, serta Pemberitahuan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Announcement of the Summary of Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS, as well as Notification of Schedule and Procedure for Dividend Distribution	28 Juni 2019 28 June 2019	✓	✓	✓	✓
Keterbukaan Informasi Transaksi Penjualan dan Pengalihan Saham Entitas Anak Disclosure of Information regarding the transaction on Sales and Transfer of Subsidiaries Shares	8 Juli 2019 8 July 2019	✓	✓	✓	-

Audit Internal & Manajemen Risiko

Internal Audit & Risk Management

Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang berfungsi untuk memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit & Risk Management are supporting organs that has a function to provide assurance as well as independent and objective consultation in accordance with the Company's needs. This is done to increase value and improve the Company operations through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang efektif berlaku sejak 10 Agustus 2012. Isi Piagam Unit Audit Internal Perseroan mencakup:

1. Visi, Misi dan Ruang Lingkup;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas, Wewenang dan Independensi;
4. Syarat dan Kompetensi Auditor; serta
5. Pertanggungjawaban Audit Internal.

Work Guidelines

The Company already has an Internal Audit Unit Charter effective since 10 August 2012. The contents of the Internal Audit Unit Charter include:

1. Vision, Mission and Scope;
2. Structure and Position;
3. Duty, Authority and Independence;
4. Auditor Requirement and Competencies; and
5. Internal Audit Responsibility.

Struktur dan Kedudukan

Sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dijelaskan sebagai berikut.

1. Audit Internal & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.
2. Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakup menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.

Structure and Position

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of the Internal Audit & Risk Management Unit are described as follows.

1. Internal Audit & Risk Management are led by a Head of the Internal Audit & Risk Management Unit.
2. The Head of Internal Audit & Risk Management is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit & Risk Management after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit & Risk Management does not fulfill the requirements as an auditor in the Internal Audit & Risk Management Unit as stipulated in this regulation and/or fails or is unable to carry out his/her duties.
4. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit reports to the President Director.
5. Auditors within the Internal Audit & Risk Management Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit & Risk Management Unit.

Profil Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko

Rohimun Nizal

Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko/
Head of Internal Audit & Risk Management

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1997.

Pernah menjabat sebagai Management Trainee PT Astra Agro Lestari (1998-1999), Kepala Bagian Keuangan di berbagai anak perusahaan PT Astra Agro Lestari (1999-2006), Kepala Tata Usaha PT Sumber Kharisma Perssada – Astra Agro Lestari Group (2007), Kepala Tata Usaha PT Mutiara Agam – Provident Agro Group (2007-2009), Supervisi Budget & Cost Control PT Provident Agro Tbk (2009-2011), dan Department Head Budget & Cost Control PT Provident Agro Tbk (2011-2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal & Manajemen Risiko antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Head of Internal Audit & Risk Management Profile

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He serves as the Head of Internal Audit & Risk Management based on the Board of Commissioners' Approval Letter dated 4 March 2019. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Sriwijaya University in 1997.

He once served as a Management Trainee at PT Astra Agro Lestari (1998-1999), Head of Finance in various subsidiaries of PT Astra Agro Lestari (1999-2006), Head of Administration at PT Sumber Kharisma Perssada - Astra Agro Lestari Group (2007), Head of Administration Business at PT Mutiara Agam - Provident Agro Group (2007-2009), Supervision of Budget & Cost Control at PT Provident Agro Tbk (2009-2011), and Department of Budget & Cost Control at PT Provident Agro Tbk (2011-2019).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Major and Controlling Shareholders.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit & Risk Management among others are:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels;
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report implementation of the recommended corrective actions;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal & Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan audit rutin operasional di Entitas Anak dan Departemen Kantor Pusat sesuai dengan rencana kerja audit tahunan;
2. Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi fraud;
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa;
4. Monitoring atas tindak lanjut hasil audit; dan
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Direksi dan Komite Audit.

7. Coordinates with Audit Committee;
8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities; and
9. Conduct special audits if deemed necessary.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit & Risk Management have the authority to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with external auditors.

Implementation of Duties

Throughout 2019, Internal Audit carried out the following duties:

1. Conducted routine operational audits in subsidiaries and Head Office in accordance with the annual audit work plan;
2. Conducted investigative audit to follow-up the indication of fraud;
3. Conducted special audit related to matters that need attention based on the analysis;
4. Monitoring the follow-up on findings; and
5. Conducted performance presentation and report to the Board of Directors and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan komponen penting dalam manajemen sebagai acuan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi seluruh aset perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Perseroan merancang sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang mampu memberikan keyakinan atau jaminan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang andal, keamanan aset perusahaan dan kepatuhan terhadap prosedur, kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan terhadap rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian. Pelaksanaan pemeriksaan operasional oleh Unit Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif sehingga pengendalian internal menjadi lebih baik dan kuat serta menghasilkan kinerja operasional yang efektif, efisien, dan ekonomis.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

1. Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, kegiatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP/Instruksi Kerja dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan Departemen terkait; serta

Internal control system is a crucial component in management as a reference for carrying out sound and safe operations. Internal control system includes all policies and procedures for all operations that aim to safeguard all assets of the Company. A good internal control system is expected to be able to support achievement of predetermined performance targets, to increase management confidence, to encourage compliance with regulations and to minimize risk of loss.

The Company designs an internal control system as a process that is able to provide adequate assurance for the achievement of the Company's operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, security of assets and compliance with applicable procedures, policies and regulations. Board of Commissioners and Board of Directors believe that good performance and increased corporate value can only be achieved through implementation of good and proper corporate governance. One of its implementations is an effective internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

An evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out on the control design and implementation. Operational audit is annually conducted by Internal Audit. Operational audit results are used to identify weaknesses or irregularities in each function of operations. Operational audit results become input for management to improve internal control system in each operational function that is less effective so that internal controls so as to improve and strengthen internal control and to generate more effective, efficient and economical operational performance.

Evaluation of internal control system effectiveness is conducted by:

1. Evaluation of internal control system effectiveness in the compliance with procedures, as well as effectiveness and efficiency in the Company's operations. Compliance refers to compliance with policies/SOP/Work Instructions and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed to provide corrective action recommendation. Follow up on corrective action is monitored by Internal Audit Unit and the respective department; and

2. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Evaluation of internal control system effectiveness in financial aspect is designed and monitored by President Director and Finance Director, performed by Directors and all managers to provide adequate assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) adalah struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Salah satu unsur dari untuk mencapai GCG adalah penerapan Management Risiko. Penerapan Manajemen Risiko diharapkan dapat melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Good corporate governance (GCG) is a structure and mechanism to manage the company so as to produce sustainable long-term economic value for shareholders and stakeholders. One element of achieving GCG is the application of Risk Management. Risk Management implementation is expected to protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of corporate objectives.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan manajemen risiko yang andal didukung oleh sumber daya dan teknologi informasi, diharapkan Perseroan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja dan daya saing produk.

Risk management is conducted by seeking up-to-date and comprehensive information for Board of Directors and the management to anticipate potential risks and mitigate emerging risks. With reliable risk management supported by resources and information technology, it is expected that the Company can map risks that can hinder the achievement of corporate targets, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency and effectiveness that will ultimately lead to performance excellence and product competitiveness.

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Audit Internal & Manajemen Risiko. Unit ini berperan untuk mengidentifikasi, memantau, mengarahkan dan memberi masukan terhadap risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan, meliputi:

The implementation of the Company's risk management is responsibility of Internal Audit & Risk Management. This unit has a role is to identify, monitor, direct and provide input on risks that can interfere with the achievement of the Company's objectives, including:

1. Menentukan kriteria risiko;
2. Melakukan *risk assessment*;
3. Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang terdapat pada kegiatan usaha dan fungsi-fungsi Perseroan;
4. Menyosialisasikan pemahaman mengenai potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko;
5. Melakukan monitoring terhadap implementasi manajemen risiko; dan
6. Memberikan laporan manajemen risiko secara berkala kepada manajemen.

1. Establish risk criteria;
2. Perform risk assessment;
3. Develop a risk management framework for the existing potential risks in the Company's business processes and functions;
4. Socialization of potential risks and the importance of risk management;
5. Monitor risk management implementation; and
6. Submit periodical reports to the management.

Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

The risks faced by the Company and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Terjadinya fluktuasi jual minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Fluctuations in the sales of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) are controlled by the international market.	Menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien. Analyzes and provides added value in every business process to produce quality crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) at an efficient cost.
Risiko Hukum Legal Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan; serta • Terjadinya kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu hak guna usaha (HGU), hilangnya ijin pengelolaan tanah dalam ijin lokasi, serta tuntutan atas ijin lokasi dan hak guna usaha. • The occurrence of certainty over land ownership and control is an important factor in the plantation industry; and • The failure to obtain an extension of the Right to Cultivate (HGU) period, loss of land management permit in the location permit, as well as demands for location permit and the Right to Cultivate (HGU). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perijinan dan pertanahan yang mutakhir; serta • Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai ijin yang telah diperoleh Perseroan. • Studies and complies with applicable legal provisions in administration and completing the latest requirements for licensing and land documents; and • Provides dissemination to the surrounding community by involving the regional government and related parties regarding licenses obtained by the Company
Risiko Pasar dan Keuangan Market and Financial Risk	Timbulnya risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu. Interest rate risk is caused by changes in interest rates on interest bearing loans. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate throughout the loan period. Financial policy provides guidance that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized in a timely manner.	Melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga. Analyzes margin and interest rate movements.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem, atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan. A risk of loss that occurs due to inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems, or external events. This risk is inherent in all Company business processes, operational activities, systems and products.	Melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan review berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut. Through supervisory function attaches to the operational activities and via management system, The Company conducts periodic and tiered reviews of operational activities to reduce the likelihood or frequency of operational risks and minimize the impact of events that may become operational risks.

Risiko Risks	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca Climate and Weather Change Risk	Terjadinya pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi, dan pasang surut air laut, serta kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan. Shifts in rainfall patterns, long drought or high rainfall intensity, and tides, as well as other extreme climate events can cause a decrease in plant conditions and productivity which can ultimately affect the price and sales volume.	Melaksanakan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan, antara lain dengan membangun dan menguatkan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir. Fertilizing and other agronomic treatments are adjusted to climate conditions to achieve optimal productivity. Infrastructure development has become one of the solutions made by the Company, among others by building and strengthening a cluster system embankment to cope with flooding.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko dirancang secara matang untuk meminimalkan risiko yang dihadapi sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan konduktivitas operasional Perseroan. Selain itu, kerangka kerja turut menjadi acuan bagi Audit Internal & Manajemen Risiko dalam menganalisis efektivitas pengendalian risiko yang telah dilaksanakan. Selama proses berlangsung, Audit Internal & Manajemen Risiko senantiasa memberi masukan dan arahan terhadap problematika yang dihadapi guna menekan risiko seminimal mungkin.

Bentuk evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Audit Internal & Manajemen Risiko, yaitu:

1. Melakukan *monitoring*, *review* dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan;
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait;
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala untuk disampaikan kepada Direksi; dan
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna untuk mengembangkan dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkelanjutan.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

The risk management framework is carefully designed to minimize the risks so it will have an impact on increasing the productivity and conductivity of the Company's operations. In addition, the framework also serves as a reference for Internal Audit & Risk Management in analyzing the effectiveness of risk control. During the process, Internal Audit & Risk Management always provides input and direction on the problems faced in order to minimize risks.

Evaluation on the effectiveness of the risk management system that has been implemented by Internal Audit & Risk Management are:

1. Monitors, reviews and evaluates the risk management in place;
2. Coordinates and discusses about risk management with the respective departments;
3. Prepares periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors; and
4. Provides accurate data on operational and strategic risk levels that are useful for the management to develop and improve the risk management processes on an ongoing basis.

Akuntan Publik

Public Accountant

RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 26 Juni 2019, memutuskan untuk melimpahkan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, kepada Direksi dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa, kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat “Wajar Tanpa Pengecualian”. KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Berikut data Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah memberikan jasa audit dalam 5 tahun terakhir.

Annual GMS on June 26, 2019 decided to delegate the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2019 to Board of Directors with due regard to approval of Board of Commissioners provided that the designated public accounting firm is an independent registered public accounting firm in Financial Services Authority.

Board of Directors of the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as an independent accountant of the Company to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2019. The audit report has been submitted to Board of Directors with “Unqualified Opinion”. The KAP did not provide other services to the Company aside from financial statements audit.

The following are public accounting firms and public accountants who provided audit services in the last 5 years:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Accountant Name	Jasa yang Diberikan Service Provided
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA	
2017	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA	
2016	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CA, CPA	
2015	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	F.X. Purwanto, SE, Ak, CPA, CA	

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menyusun Kode Etik (*Code of Conduct*) yang berfungsi sebagai pedoman bagi individu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Kode Etik juga diharapkan dapat menjaga citra dan reputasi Perseroan.

The Company prepares a Code of Conduct that serves as a guidance for all employees in carrying out business activities to be in line with GCG principles. The implementation of the Code of Ethics is also expected to support the Company's image and reputation.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman perilaku berisi pedoman etika bisnis, etika kerja dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis adalah nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap individu Perseroan. Etika bisnis mengatur hal-hal yang mencakup:

1. Benturan kepentingan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap, dan donasi;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Kerahasiaan informasi; dan
5. Tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Etika Kerja adalah nilai norma yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan untuk berperilaku sesuai dengan etika yang baik dalam menjalankan segala aktivitasnya baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Etika Kerja mengatur:

1. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
2. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
3. Menjaga dan menggunakan aset Perseroan;
4. Keluhan kerja;
5. Diskriminasi dan pelecehan seksual; dan
6. Berbicara di publik dan permintaan informasi.

Selain itu, Etika Kerja juga berisi aturan mengenai tempat kerja yang aman, nyaman dan kondusif. Etika terhadap Pihak Luar Negeri berisi pedoman bagi individu Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak luar termasuk Pemegang Saham, masyarakat, mitra usaha, media massa dan sebagainya.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the guidelines for business ethics, work ethics, and ethics concerning interaction with external parties. Business ethics represent the values and norms that all individuals should adhere to. The business ethics govern the matters which cover:

1. Conflict of interest;
2. Gift received and given, bribery, and donation;
3. Compliance with rules and regulations;
4. Confidential information; and
5. Social and environmental responsibility.

Business ethics represent the values and norms that all employees should adhere to in accordance good ethics in performing their activities either inside or outside the Company. The business ethics govern:

1. Relationship with colleagues and superiors;
2. Safeguarding of the Company's confidential information;
3. Safeguarding and usage of Company's assets;
4. Work complaints;
5. Discrimination and sexual harassment; and
6. Public speech and information requests.

In addition, work ethics also contain rules and regulations concerning the safe, comfortable and conducive work place. Ethics concerning External Parties set forth the guidelines for individuals in interacting with external parties including shareholders, public, business partners, mass media, and others.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku sama bagi Individu Perusahaan di berbagai tingkatan Perseroan mulai dari anggota Dewan Komisaris hingga ke karyawan operasional. Melalui penegakan Kode Etik diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas Perseroan dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Code of Conduct Statement at All Organization Levels

Code of Conduct applies equally to all Individuals in the Company ranging from members of Board of Commissioners to operating personnel. Through Code of Conduct enforcement, it is expected that all employees maintain the Company's credibility and the public confidence level which has been known to have a good and reliable reputation.

Individu Perusahaan wajib menandatangani surat pernyataan komitmen yang telah disediakan pada lampiran 1 Kode Etik sebagai pernyataan komitmen melaksanakan setiap ketentuan dalam Kode Etik. Seluruh pimpinan atau atasan unit kerja bertanggung jawab dan wajib menunjukkan keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Kode Etik diberikan sebagai panduan setiap Individu Perusahaan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Jika ada keraguan mengenai pelaksanaan ketentuan Kode Etik, setiap Individu Perusahaan dapat berkonsultasi dengan atasannya atau unit kerja yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pelaksanaan Kode Etik dan kepatuhan terhadap hukum merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh individu Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka setiap individu Perseroan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan langsung; dan
3. Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan tertentu. Format pelaporan wajib mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Tetapi identitas pelapor wajib dirahasiakan penerima laporan dan Perseroan. Perseroan menjamin perlindungan terhadap setiap Individu Perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Perseroan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan Kode Etik diproses secara wajar dan tepat waktu. Sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan akan diberikan kepada setiap Individu yang melanggar ketentuan dalam Kode Etik. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran Kode Etik diputuskan dalam RUPS.

Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan dan Entitas Anak.

Individuals throughout the Company are obliged to sign a statement of commitment provided in Appendix 1 of Code of Conduct as a statement of commitment to enforce all provisions in Code of Conduct. All leaders or work unit supervisors are responsible for should be the role model for their subordinates in implementation of Code of Conduct.

Socialization and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Code of Conduct is provided as a guideline for individual and will be socialized to all employees. Should there be any doubt concerning the implementation of such Code of Conduct, each individual could consult with his/her immediate supervisors or the business unit appointed by the Company.

The implementation of Code of Conduct represents the commitment and responsibility of all individuals. Should there be any violation or breach, each individual is required to report such violation to:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate supervisor; and
3. Board of Commissioners.

Such report is required to be made with good faith and not as a personal complaint on a certain policy issued by the Company. The reporting format requires clear identity accompanied by supporting relevant evidence. However, the identity of the submitter must be kept confidential by the receiver of the report and the Company as well. The Company ensures the protection for each individual who reports such violation against Code of Conduct.

The Company is required to receive and ensure that those reports are fairly and timely processed. The sanctions in accordance with the prevailing regulations would be imposed on any individual who breaches such Code. The sanctions are determined by Board of Directors. The sanctions imposed on Board of Directors and Board of Commissioners members would be determined in GSM.

Violation of Code of Conduct in 2019

During 2019, there was no violation of Code of Conduct occurred in the Company and its Subsidiaries.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik di Perseroan

Segala bentuk pelanggaran atas Kode Etik akan diselidiki lebih lanjut dan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen dengan merujuk kepada peraturan, hukum, dan kebijakan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor selama laporannya terbukti benar dan tidak berniat menjatuhkan pihak lain. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi yang disampaikan, sepanjang disertai bukti yang akurat.

Jumlah Pelaporan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik dari lingkungan internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan.

Sanction for Code of Conduct Violation

Any violation of Code of Conduct will be further investigated and followed up according to management's decision with reference to the applicable regulations, laws and policies.

Protection for the Whistleblower

The Company provides protection for the whistleblower as long as the report is proven true and has no intention of discrediting other parties. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents submitted, as long as it is accompanied by accurate evidence.

Number of Report

Throughout 2019, there were no submission of whistleblowing reports or any report being followed up, both from the internal and external parties, relating to the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting organs, or employees.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak manapun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum. Selain itu, tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas perbankan yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors did not face any lawsuit and were not involved in legal issues. In addition, there are no administrative sanctions from the Financial Services Authority or the banking authority imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.



7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and
Environmental Responsibility





Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga menitikberatkan tanggung jawab pada aspek sosial dan lingkungan. Penerapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) ini diintegrasikan antara Perseroan dan Entitas Anak terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional untuk membangun citra dan relasi yang kuat antara kedua belah pihak.

The Company conducts business activities responsibly, not only focusing on the financial aspects, but also on social and environmental aspects. Corporate social responsibility (CSR) implementation is integrated between the Company and its Subsidiaries towards the communities surrounding their operational areas to build a strong image and relationship between the two parties.

Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Komitmen Keberlanjutan

Kegiatan usaha Perseroan bersinggungan langsung dengan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip-prinsip usaha pengolahan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Hal ini antara lain dibuktikan dengan keberhasilan PT Mutiara Agam (MAG) dalam mendapatkan Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Beberapa program yang dikembangkan Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka memenuhi permintaan kelapa sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan dan bertanggung jawab diuraikan sebagai berikut.

Persyaratan Pasar untuk Standar Keberlanjutan

Manajemen berupaya untuk mematuhi kebijakan terkait minyak kelapa sawit berkelanjutan untuk memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh pelanggan. Salah satu pelanggan terbesar Perseroan yang mewajibkan kebijakan tersebut adalah PT Wilmar Nabati Indonesia. Perusahaan tersebut memperkenalkan *supplier reporting tool* (SRT) bagi seluruh pemasoknya, termasuk kepada MAG sebagai Entitas Anak Perseroan.

Konservasi

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta bentuk kepedulian terhadap alam, sempadan di sisi tepi sungai tidak dilakukan penanaman kembali saat pelaksanaan kegiatan peremajaan/penanaman kelapa sawit kembali (*replanting*). Dengan demikian, tercatat hingga tahun 2019 berakhir, sebesar 72,8 Ha sempadan sungai telah dialokasikan untuk konservasi.

Responsibility for the Environment

Sustainability Commitment

The Company's business activities are directly related to environmental sustainability. Therefore, the Company and its Subsidiaries apply the principles of a sustainable palm oil processing business. This was proven by the success of PT Mutiara Agam (MAG) in obtaining the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification. Several programmes developed by the Company and its Subsidiaries in order to meet the demand for palm oil through sustainable and responsible practices are described as follows.

Market Requirement on Sustainability Standard

The Management strives to comply with policies related to sustainable palm oil to meet the requirements required by the customers. One of the biggest customers of the Company which requires the policy is PT Wilmar Nabati Indonesia. The Company introduced Supplier Reporting Tool (SRT) for all its suppliers, including MAG as a Subsidiary.

Conservation

As a form of compliance with applicable laws and regulations as well as a form of concern for nature, riparian on each side of the river bank are not replanted during the implementation of rejuvenation/replanting activities. Thus, until 2019 ended, the Company recorded 72.8 hectares of river riparian had been allocated for conservation.

Sistem Pengolahan Limbah

Perseroan mengelola limbah operasional secara langsung maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin. Beberapa sistem pengolahan limbah yang diadaptasi oleh Perseroan untuk diimplementasikan di lingkungan sekitar kantor operasional adalah pemilahan sampah organik dan non-organik sebelum dibuang ke tempat pembuangan akhir, termasuk melakukan program *reduce, reuse, dan recycle*.

Waste Management System

The Company manages operational waste by themselves or through cooperation with authorized third parties. Some of the waste treatment systems that the Company has adapted to be implemented in the environment around its operational offices are sorting organic and non-organic waste before being disposed of in landfills, including conducting a reduce, reuse, and recycle program.

Jenis Sampah Trash Type	Pengolahan Sampah Trash Treatment
Botol Plastik Plastic Bottles	Menyediakan air galon di dispenser kantor pusat dan <i>site</i> , serta menghimbau karyawan untuk menggunakan tempat minum yang bisa digunakan kembali. Provides gallon water dispenser in the head office and sites, as well as encourages employees to use reusable drinking cups/tumblers
Limbah Padat Solid Waste	Perusahaan memiliki Prosedur Penanganan Limbah Padat dimana sampah organik dan anorganik dipisahkan penempatannya di masing-masing perumahan kebun operasional. Selanjutnya, secara berkala sampah domestik tersebut diangkut menuju tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan. Sosialisasi terhadap penanganan sampah ini terus dilakukan kepada karyawan guna meningkatkan pemahaman penanganan sampah baik di lingkungan kerja maupun di lingkungan perumahan kebun operasional. The Company has a Solid Waste Handling Procedure in which organic and inorganic waste is separated and placed in each operational housing estate. Furthermore, the domestic waste is periodically transported to the designated final disposal site. This waste management dissemination continues to be carried out to all employees in order to increase awareness of waste handling both in the work environment and in the residential estate operational environment.

Sedangkan, limbah yang dihasilkan dari pabrik kelapa sawit (PKS) dikelola dengan cara berikut.

Meanwhile, the waste generated from Palm Oil Mills (PKS) is managed in the following way.

Jenis Limbah Waste Type	Pengolahan Limbah Waste Treatment
Limbah Padat/Solid Waste	
Tandan Buah Kosong Empty Fruit Bunches	Dikembalikan ke lokasi tanaman sebagai pupuk organik tanaman kelapa sawit. Returned to the plantation location as an organic fertilizer for oil palm plants.
Serabut Fiber	Dimanfaatkan sebagai bahan bakar <i>boiler</i> sehingga mengurangi sebagian besar pemakaian bahan bakar minyak. Used as boiler fuel thereby reducing most of oil fuel.
Cangkang Sawit Palm Shells	Dimanfaatkan sebagai bahan bakar <i>boiler</i> sehingga mengurangi sebagian besar pemakaian bahan bakar minyak. Used as boiler fuel thereby reducing the most of oil fuel.
Limbah Cair/Liquid Waste	
Palm Mills Effluent (POM) Limbah Kelapa Sawit	Sesuai dengan Keputusan Bupati Agam No. 340 Tahun 2016, MAG telah memperoleh izin pembuangan air limbah cair. Sebelum dilakukan pembuangan, secara rutin dilakukan pemantauan kualitas baku mutu limbah oleh laboratorium independen yang diakui Komite Akreditasi Nasional di Padang. In accordance with Agam Regent Decree Letter No. 340 In 2016, MAG has acquired a liquid waste water disposal permit. Prior to disposal, routine waste quality monitoring is carried out by independent laboratories recognized by the National Accreditation Committee in Padang.

Sertifikasi Lingkungan

Sebagai bukti terhadap konsistensi implementasi komitmen keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan, maka Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan sertifikasi atas penerapan standar-standar yang berlaku.

Environmental Certification

As a proof to the consistency in the implementation of sustainability commitments and environmental responsibilities, the Company and its Subsidiaries have certified the application of applicable standards.

Sertifikasi ISPO

Sejak Agustus 2018, MAG telah memenuhi Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System /ISPO*). MAG telah mendapatkan sertifikasi ISPO dengan masa berlaku sampai dengan 3 Agustus 2022. Sertifikasi tersebut diaudit setiap tahun, dimana audit untuk kedua kalinya (surveillance audit) telah dilaksanakan pada tanggal 19-23 Agustus 2019 untuk mengukur konsistensi implementasi komitmen keberlanjutan Perseroan.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan

Penghargaan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) kategori “BIRU” kembali diterima Perseroan melalui MAG pada tahun 2019. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa polutan yang dihasilkan MAG berada di bawah standar yang ditetapkan pemerintah, begitu pula dengan emisi dari pabrik dan genset. Selain itu, limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) telah dikumpulkan dan diserahkan kepada agen transportasi B3 yang resmi.

Rencana Keberlanjutan 2020

Beberapa langkah yang akan ditempuh Perseroan dan Entitas Anak untuk menjaga konsistensi penerapan komitmen keberlanjutan di tahun 2020 meliputi:

1. Konsisten melaksanakan Prinsip dan Kriteria yang tertuang dalam Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO);
2. MAG berkomitmen mengembalikan fungsi sempadan sungai sebagai area konservasi dalam rangka kegiatan peremajaan tanaman kelapa sawit.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Since August 2018, MAG has complied with the Minister of Agriculture Regulation No. 11/Permentan/OT.140/3/2015 on the Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System (ISPO). MAG has obtained ISPO certification with a validity period until 3 August 2022. The certification is audited every year, where a second audit (surveillance audit) has been carried out on 19-23 August 2019 to measure the consistency of the Company’s sustainability commitments implementation.

Program for Evaluation and Rating of the Company Performance on Environmental Management (PROPER)

The Company once again has been awarded the “BLUE” category on the Company Performance Rating Program through MAG in 2019. This achievement shows that the pollutants generated by MAG are below the standards set by the Government, as well as emissions from factories and generators. More over, Toxic and Hazardous Wastes (B3) material has been collected and handed over to authorized B3 transportation agency.

2020 Sustainability Plan

Several steps that will be taken by the Company and Subsidiaries to maintain consistency in the implementation of sustainability commitments in 2020 include:

1. Consistently implementing the Principles and Criteria as stated in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification;
2. MAG is committed to restoring the function of the water riparian as a conservation area in the context of oil palm plant rejuvenation activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Visi dan Misi Perseroan tidak akan terwujud tanpa adanya peran SDM. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa hak-hak SDM terpenuhi melalui implementasi praktik-praktik terbaik di bidang ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Program CSR

Implementasi program CSR Perseroan yang berkaitan dengan K3 selama 2019 diuraikan sebagai berikut.

Responsibility to the Employment, Health and Occupational Safety

The Company's Vision and Mission will not be realized without the role of HR. Therefore, the Company always ensures that HR rights are met through the implementation of best practices in the field of employment, as well as Occupational Health and Safety (K3).

CSR Programs

The implementation of the CSR programs related to K3 during 2019 is described as follows.

Program Programmes	Implementasi Implementation
Ketenagakerjaan/Employment	
Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Job Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan bekerja di Perseroan serta menduduki jabatan tertentu di Perseroan; dan Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di Perseroan tanpa adanya diskriminasi ras, golongan, dan agama. Provided opportunities for female employees to work in the Company and serve certain positions in the Company; and Provided opportunities for all employees to develop a career in the Company without discriminating ethnicity, class and religion.
Pendidikan/Pelatihan Education/Training	<p>Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan dalam berbagai pendidikan/pelatihan yang diperlukan untuk pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p>Provided opportunities for all employees through various education/training needed to fulfill their duties and responsibilities.</p>
Remunerasi Remuneration	<p>Memberikan upah/gaji dan remunerasi lain sesuai standar kelayakan di industri sejenis.</p> <p>Provided wages/salaries and other remuneration according to the standards of eligibility in similar industries.</p>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Health and Occupational Safety	
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan, seperti BPJS Kesehatan; Menyediakan fasilitas poliklinik perkebunan dan mobil ambulans; dan Menyediakan obat-obatan yang dapat digunakan oleh karyawan pada saat keadaan darurat. Provided health facilities for employees, such as BPJS Kesehatan; Provided polyclinic facility in the plantation and ambulance; and Provided medicines that can be used by employees during emergencies.
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan alat pelindung kerja; dan Memperhatikan luas ruangan, kapasitas pekerja, struktur tata letak, pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, dan kebersihan lingkungan kerja. Provided work protection equipment; and Paid attention to the room size, workers capacity, layout structure, lighting, noise, air circulation, and the work environment cleanliness.
Keselamatan Kerja Occupational Safety	<p>Mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).</p> <p>Sent employees to attend Health and Occupational Safety Management System (SMK3) training;</p>

Program Programmes	Implementasi Implementation
Kebakaran Fire	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dan melakukan training bagi personel TKTD; • Melakukan kegiatan simulasi kebakaran untuk menguji kesiapan Tim Pemadam Kebakaran dan Tanggap Darurat di MAG, melakukan inspeksi alat pemadam api regular, serta melakukan pemantauan titik api di wilayah kerja melalui aplikasi SiPongi yang di miliki Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) setiap hari; dan • Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), tombol darurat (<i>fire alarm</i>), serta jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat. • Established Emergency Response Team (TKTD) and conducted training consistently for TKTD personnel. • Conducted fire simulation activities to test the readiness of the Fire and Emergency Response Team at MAG, regularly inspects fire extinguishers, and monitors fire hotspots in the work area through the SiPongi application owned by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) every day; and • Provided a fire extinguisher (APAR), an emergency alarm button (<i>fire alarm</i>), as well as an evacuation path that is safe to use in case of an emergency.

Dampak Pelaksanaan Program

Pelaksanaan berbagai program K3 tahun 2019 ditujukan untuk meminimalkan kecelakaan kerja (*zero accident*) dan mencatatkan *zero fatality*. Selain itu upaya tersebut juga ditujukan untuk mengendalikan tingkat *turnover* yang terjadi akibat ketidakpuasan karyawan terhadap pengelolaan SDM di Perseroan.

Impact of the Program Implementation

The implementation of various K3 programs in 2019 is aimed at minimizing work accidents (*zero accident*) and recording *zero fatality*. In addition, these efforts are also intended to control the level of turnover that occurs due to employee dissatisfaction with HR management in the Company.

Tanggung Jawab terhadap Sosial Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Terkait hal ini, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan terhadap masyarakat yang difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.

Responsibility to the Social and Community Development

The Company is committed to continue foster good relationship by making positive contributions to the community. In this regard, the Company organized various community development programmrs that are focused on improving the welfare of the community, both in social and economic aspects.

Program CSR

Program CSR Perseroan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan selama 2019 diuraikan sebagai berikut.

CSR Program

The CSR programs relating to social affairs during 2019 are described as follows.

Program Programmes	Implementasi Implementation
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal/Use of Local Labor	
Memberikan kesempatan kepada masyarakat di sekitar perkebunan dan PKS untuk menjadi bagian dari Perseroan. Provided opportunities to the communities surrounding the plantations and POM to become part of the Company.	
Pemberdayaan Masyarakat/Community Development	
Ekonomi Economy	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bagi pengusaha lokal dalam berkontribusi sebagai pemasok barang dan jasa di perkebunan dan pabrik; • Memberikan bantuan bibit kepada petani yang memenuhi kriteria Perseroan; • Memberikan bantuan tanaman buah-buahan siap tanam; • Memberikan peluang bagi petani lokal untuk memasok tandan buah segar ke pabrik Perseroan; dan • Melakukan penyuluhan budaya sawit kepada petani lokal dan petani sawit tentang budaya sawit yang baik.

Program Programmes	Implementasi Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> • Provided opportunities for local entrepreneurs to contribute as suppliers of goods and services on plantations and factories; • Provided seedlings to farmers who meet the Company's criteria; • Provided assistance in form of ready-to-plant fruit trees; • Provided opportunities for local farmers to supply fresh fruit bunches to the Company's mills; and • Conducted counseling on effective oil palm cultivation to local farmers and oil palm farmers about good palm culture.
Donasi Sosial/Social Donation	
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi kelas IV, V, dan VI; • Memberikan honorarium kepada guru di sekitar lingkungan kebun; • Bantuan perbaikan ruang kelas di beberapa sekolah di sekitar perkebunan; dan • Penyediaan bus sekolah untuk transportasi siswa, baik anak karyawan maupun masyarakat setempat. • Provided scholarships to outstanding students in grades IV, V, and VI; • Gave honorariums to teachers around the plantation environment • Donation for renovation of classroom for several schools surrounding the plantation; and • Provision of school buses for students transportation, both employees' children and the local community.
Infrastruktur dan Fasilitas Umum Public Infrastructure and Facilities	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perbaikan rumah ibadah serta jalan desa di sekitar Tiku V Jorong; dan • Turut serta dalam program penghijauan dan pembangunan taman yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. • Repaired houses of worship and village roads around Tiku V Jorong; and • Participated in greening and park development programmes organized by local governments.
Sosial Budaya dan Keagamaan Socio-Cultural and Religious	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan bahan pangan dan peralatan sekolah untuk panti asuhan; • Bantuan untuk kegiatan keagamaan, sosial, budaya, olah raga dan kemasyarakatan yang meliputi perayaan keagamaan, peringatan hari besar nasional, kegiatan sosial dan acara adat/kebudayaan; dan • Turut serta dalam mendukung pelaksanaan MTQ tingkat Kabupaten Agam. • Provided food and school equipment for orphanages; • Assistance for religious, social, cultural, sports and community activities which include religious festivities, national holidays, social activities and custom/cultural events; and • Participated in supporting the implementation of MTQ at Agam District.
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi kegiatan penyemprotan (<i>fogging</i>); • Mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan, seperti imunisasi dan program keluarga berencana; dan • Memberikan kesempatan dan kemudahan bagi masyarakat sekitar kebun dan pabrik untuk memanfaatkan fasilitas poliklinik perkebunan dan mobil ambulans. • Facilitated fogging activities; • Gave support and contribution to organized health service activities, such as immunization and family planning programs; and • Provided opportunities and facilities for the community around the plantations and factories to utilize the plantation polyclinic and ambulance facilities.
Kebijakan Anti Korupsi/Anti-Corruption Policy	
<p>Menerapkan kebijakan dan prosedur anti korupsi sesuai ketentuan yang berlaku dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat.</p> <p>Implemented anti-corruption policies and procedures in accordance with the provisions in the Company's Code of Conduct. This policy applies to all stakeholders, including the community.</p>	

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berpengaruh besar dengan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan.

Program Kepedulian terhadap Pelanggan

Beberapa program kepedulian yang dilakukan Perseroan terhadap pelanggan diuraikan sebagai berikut.

Program Programs	Implementasi Implementation
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<p>Menjaga kualitas standar produk yang dihasilkan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak sawit (CPO) – Kadar acid dijaga pada level <5%, sedangkan <i>moisture</i> dan <i>impurity</i> di level <0,5%. • Inti sawit (PK) – Kadar <i>moisture</i> dan <i>impurity</i> dijaga di level <16%. • Tandan buah segar (TBS) – Menetapkan standarisasi berat janjang rata-rata (BJR), tingkat kematangan, dan jenis bibit. <p>Maintained the product standard quality, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Crude Palm Oil (CPO) - Acid levels are maintained at levels <5%, while moisture and impurity levels are <0.5%. • Palm Kernel (PK) - Moisture and impurity levels are maintained at a level <16%. • Fresh Fruit Bunches (FFB) - Establish standardization of Weight Husks Average (BJR), maturity level, and type of seed.
Informasi Produk Product Information	<p>Penyampaian dan pemutakhiran informasi terkait produk yang dihasilkan Perseroan, seperti produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit, berupa CPO, PK, dan TBS yang dapat diketahui pelanggan melalui Divisi Pemasaran.</p> <p>Submitted and updated information related to products produced by the Company, such as the production of palm oil and palm kernel, in the form of CPO, PK, and FFB that can be obtained by the customers through the Marketing Division.</p>

Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas program CSR yang telah dilaksanakan selama tahun berjalan. Beberapa indikator evaluasi mencakup:

1. Masyarakat merasakan peningkatan kualitas hidup mulai dari segi infrastruktur, pendidikan hingga kesehatan;
2. Penduduk sekitar perkebunan dan kantor semakin terbuka atas permasalahan yang ada sehingga dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tanggap;
3. Eratnya kerja sama antara Perseroan dan masyarakat menggiring pencapaian target produksi yang optimal.

Program CSR yang memberikan dampak positif akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan guna memberi kepuasan terhadap pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan, program CSR yang dinilai belum berhasil akan disempurnakan dengan menggunakan metode ataupun program yang dianggap lebih baik.

Responsibility to the Customer

The customer is one of the stakeholders who has a major influence on the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company prioritizes customer satisfaction by paying attention to the quality of the products and services provided.

Customer Care Program

Some of the awareness programs undertaken by the Company for customers are described as follows.

Evaluation of the Success of CSR Program

The Company always evaluates CSR programmes that have been implemented during the year. Some evaluation indicators include:

1. The community feels an improvement on their quality of life in aspects such as infrastructure, education to health;
2. Communities around plantations and offices are more open to existing problems so that they can be followed up quickly and responsively;
3. The close cooperation between the Company and the community leads to an optimal achievement of production targets.

CSR programmes that yield positive impact will be continued and enhanced to give satisfaction to the customers and other stakeholders. Meanwhile, CSR programmes that are considered unsuccessful will be improved using better methods or programmes.

Rencana Kerja Tahun 2020

Melihat animo masyarakat yang begitu tinggi, Perseroan tetap melanjutkan program kerja CSR yang telah memberi sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada tahun 2020, Perseroan berfokus pada pembangunan infrastruktur untuk mempermudah aktivitas masyarakat sehari-hari. Perbaikan sejumlah infrastruktur yang sudah ada akan turut dilakukan guna menjaga dan memelihara kehidupan masyarakat yang berkualitas.

Pada bidang kesehatan dan sanitasi lingkungan, Perseroan senantiasa memberikan penyuluhan edukasi akan pentingnya hidup sehat dan cara hidup sehat. Beberapa gerakan hidup sehat akan dilakukan seperti pengecekan imunisasi gratis secara berkala, program olahraga bersama masyarakat, serta penyediaan dan peningkatan fasilitas kesehatan.

Program-program penguatan ekonomi masyarakat akan diarahkan pada upaya peningkatan potensi dan *skill* masyarakat. Bersama pemerintah setempat, Perseroan berupaya untuk menciptakan Unit Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) agar kemampuan masyarakat dapat tersalurkan dengan tepat.

Dalam menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar, Perseroan mengutamakan program berbasis *community relations* seperti dukungan terhadap kegiatan-kegiatan sosial, budaya, adat, keagamaan serta perayaan hari besar nasional yang dilakukan masyarakat. Dengan demikian, hubungan antara Perseroan dengan masyarakat akan semakin baik.

Work Plan for 2020

Witnessing high public interest, the Company continues its CSR work programmes which have made a positive contribution to the surrounding community and environment. In 2020, the Company shall focus on infrastructure development to facilitate daily activities. The repairment on a number of existing infrastructures will also be carried out in order to preserve and maintain quality community life.

In the health and environmental sanitation aspect, the Company continues to provide educational counselling on importance of healthy living and healthy ways of living. Some healthy living movements will be carried out, such as periodic free immunization checks, joint sports programmes, and the provision and improvement of health facilities.

Community economic empowerment programmes will be aimed to increase the potential and skills of the community. Along with the local government, the Company strives to create Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) so that the community's abilities can be properly channeled.

In maintaining relationships with the surrounding community, the Company prioritizes community relations-based programmes such as support for social, cultural, traditional, religious activities as well as national celebration. Hence, the relationship between the Company and the community will improve.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Provident Agro Tbk.

Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility
for the 2019 Annual Report of PT Provident Agro Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2019 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Michael W.P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner



Ir. Maruli Gultom
Presiden Komisaris
President Commissioner



Winato Kartono
Komisaris
Commissioner



Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Johnson Chan
Komisaris Independen
Independent Commissioner


Direksi Board of Directors



Budianto Purwahjo
Direktur
Director



Tri Boewono
Presiden Direktur
President Director



Devin Antonio Ridwan
Direktur
Director



Boyke Antonius Naba
Direktur Independen
Independent Director

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



Provident Agro

PT Provident Agro, Tbk.
 Generali Tower, Gran Rubina Business Park,
 at Rasuna Epicentrum 17th Floor
 Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,
 Jakarta Selatan 12940
 Telp. : (021) 2157 2008
 Fax. : (021) 2157 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019
 PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2019
 PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | | | |
|---|----------------------------|---|---|---|---|-------------------------------|
| 1 | Nama
Alamat kantor | : | Tri Boewono
Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH,
Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | : | Name 1
Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat | : | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/President Director | : | : | Position |
| 2 | Nama
Alamat kantor | : | Devin Antonio Ridwan
Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH,
Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | : | Name 2
Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No. 42
Jakarta Barat | : | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | 021 - 21572008 | : | : | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

5 Maret 2020

5 March 2020

Presiden Direktur
 President Director

Direktur
 Director



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Provident Agro Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP.0117/
License No. AP.0117

5 Maret 2020 / 5 March 2020

APY/ip

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	54.697.298	98.438.402	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	3.547.266	1.135.881	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		14.293.279	24.833.560	Third parties
Persediaan	6	7.226.466	11.531.770	Inventories
Aset biologis	7	8.424.000	10.524.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	1.729.249	2.633.444	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	5.115.416	5.343.050	Prepaid tax
Total Aset Lancar		95.032.974	154.440.107	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi	9	1.679.274.799	1.026.532.150	Investment
Bibitan	10	190.257	1.890.643	Nursery
Aset tetap	11	554.764.481	808.538.076	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	16	330.510	863.218	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	722.720	280.220	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.235.282.767	1.838.104.307	Total Non-Current Assets
Total Aset		2.330.315.741	1.992.544.414	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	4.834.595	7.219.490	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	56.542	165.303	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	5.553.917	6.623.315	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		197.098	229.721	Unearned income
Utang pajak	16	2.028.363	12.532.260	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17	86.940.000	75.670.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	233.506	354.110	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		99.844.021	102.794.199	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16	74.418.004	99.679.404	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	33.897.754	33.250.215	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang bank	17	54.740.000	143.840.010	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	-	233.506	Third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		163.055.758	277.003.135	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		262.899.779	379.797.334	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh) Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount) Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahkan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	(15.421.681)	(14.371.796)	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	223.389.460	288.728.391	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	874.505.374	327.247.945	Changes in the fair value of available for sale
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		340.978.754	366.477.233	Unappropriated
		2.067.399.481	1.612.029.347	
Kepentingan nonpengendali	20	16.481	717.733	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.067.415.962	1.612.747.080	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		2.330.315.741	1.992.544.414	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
Pendapatan	189.158.260	26	446.646.667	Revenue
Beban pokok pendapatan	(146.919.044)	27	(332.520.353)	Cost of revenues
Laba bruto	42.239.216		114.126.314	Gross profit
Beban usaha	(66.992.481)	28	(137.479.661)	Operating expenses
Beban lain-lain - Bersih	(46.842.143)	29	(63.333.824)	Other expenses - Net
Rugi sebelum pajak	(71.595.408)		(86.687.171)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
K i n i	-	16	(17.569.650)	Current
Tangguhan	869.392	16	(7.241.947)	Deferred
Total Pajak Penghasilan	869.392		(24.811.597)	Total Income Tax
Rugi tahun berjalan	(70.726.016)		(111.498.768)	Loss for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	4.364.640	11,24	10.156.099	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	(91.483.215)	24	(495.678.295)	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(7.596.118)	19	20.492.913	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	(1.091.160)	16	(2.539.025)	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	22.870.804	16	141.657.860	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	1.899.030	16	(5.123.228)	Remeasurement of defined benefit schemes
	(71.036.019)		(331.033.676)	
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	547.257.429	9	327.247.945	Changes in fair value investment- available for sale
	547.257.429		327.247.945	
T o t a l	476.221.410		(3.785.731)	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		(115.284.499)	Total other comprehensive profit (loss) for the year
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(70.724.206)	31	(111.414.418)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.810)	20	(84.350)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(70.726.016)		(111.498.768)	Loss for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	405.497.204		(115.200.149)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.810)	20	(84.350)	Non-controlling interests
Total laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	405.495.394		(115.284.499)	Total other comprehensive profit (loss) for the year
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(9,99)	31	(15,69)	Basic loss earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests *)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated *)				
Saldo per 1 Januari 2018		106.793.105	531.154.469	(1.082.089)	635.131.752	-	5.000.000	285.249.758	1.562.246.995	850.341	1.563.097.336	Balance at 1 January 2018
Saham treasuri	23	-	-	(13.289.707)	-	-	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	Treasury stock
Dividen	36	-	-	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	(258.421.210)	-	(258.421.210)	Dividend
Saldo laba dicadangkan	25	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	(48.258)	(48.258)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	436.693.418	436.693.418	-	436.693.418	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(346.403.361)	327.247.945	-	(96.044.733)	(115.200.149)	(84.350)	(115.284.499)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018		106.793.105	531.154.469	(14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080	Balance at 31 December 2018
Saham treasuri	23	-	-	(1.049.885)	-	-	-	-	(1.049.885)	-	(1.049.885)	Treasury stock
Dividen	36	-	-	-	-	-	(17.689.596)	(17.689.596)	(17.689.596)	-	(17.689.596)	Dividend
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	-	(699.442)	(699.442)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	68.612.411	68.612.411	-	68.612.411	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(65.338.931)	547.257.429	-	(76.421.294)	405.497.204	(1.810)	405.495.394	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 31 December 2019
		Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24	Catatan 9/ Note 9	Catatan 25/ Note 25			Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan		186.714.252	440.297.970	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	(91.105.884)	(247.224.630)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	(96.581.740)	(191.912.700)		Cash paid to employee
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	-	(5.752.447)		Cash paid to plasma plantations
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(973.372)	(4.591.807)		Cash used in operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga	3.875.826	24.616.810		Interest
Pembayaran kas untuk:				Payment for:
Beban bunga	(25.099.639)	(84.229.800)		Interest expenses
Pajak penghasilan	(12.438.154)	(10.054.412)		Income tax
Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasional		(34.635.339)	(74.259.209)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan investasi	1c	227.714.671	653.694.522	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	11	738.950	128.930	Proceed from sale of property, plant and equipment
Penambahan bibit	10	(347.042)	(3.266.471)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	11	(34.803.523)	(68.971.146)	Additions of property, plant and equipment
Penambahan investasi	9	(105.485.220)	(699.284.205)	Addition of investment
Kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas investasi		87.817.836	(117.698.370)	Net cash from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	17	40.000.000	115.000.000	Receipts of bank loans
Penerimaan piutang lain-lain	-	-	1.118.700.000	Receipt of other receivables
Peningkatan piutang lain-lain	-	-	(7.000.000)	Increase of other receivables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	(354.110)	(9.675.216)	Payments of finance lease payables
Saham treasury	23	(1.049.885)	(13.289.707)	Treasury stock
Pembayaran dividen	36	(17.689.596)	(258.421.210)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank	17	(117.830.010)	(772.826.124)	Payments of bank loans
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas pendanaan		(96.923.601)	172.487.743	Net cash (used in)/from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(43.741.104)	(19.469.836)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		98.438.402	117.908.238	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		54.697.298	98.438.402	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Juni 2018, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0012694.AH.01.02. Tahun 2018, tanggal 8 Juni 2018.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak).

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.

Based on the Deed No. 18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.

The Company’s articles of association has been amended several times, most recently by the Deed No. 3 dated 4 June 2018, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the Company’s Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Approval Letter of Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-0012694.AH.01.02. Year 2018, dated 8 June 2018.

Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to invest in other companies engaged in agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining, trading, industry, transportation and services (except for services in law and taxes).

The Company started its commercial operation in 2006.

The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	637.529.916	731.980.018
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	3.301.584	3.351.748
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	56,86%	182.219	199.572

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	51,00%	51,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
PT Inti Global Laksana (IGL)*	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	89,52%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)**	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	94,79%	-	154.827.807
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui MAG/ Through MAG</u>							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	0,06%	0,06%	3.301.584	3.351.748
PT Inti Global Laksana (IGL)*	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	5,48%	-	129.963.430
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)**	Gorontalo	2008	Perkebunan/ Plantation	-	0,21%	-	154.827.807
<u>Melalui AP/ Through AP</u>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	1.679.436.987	1.027.189.835
<u>Melalui SAM/ Through SAM</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	43,14%	43,14%	182.219	199.572

*) Berdasarkan Akta No. 10 dan 12 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Inti Global Laksana (IGL) sebesar 1.000.540 saham, yang terdiri dari 508.500 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 492.040 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

*) Pursuant to the Deed No. 10 and 12 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Inti Global Laksana (IGL) a number of 1,000,540 shares, consisting of 508,500 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 492,040 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

***) Berdasarkan Akta No. 14 dan 15 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) sebesar 209.551 saham, yang terdiri dari 158.800 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 50.751 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

***) Pursuant to the Deed No. 14 and 15 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) a number of 209,551 shares, consisting of 158,800 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 50,751 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46, 47, dan 48 tanggal 13 Desember 2018, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) sebesar 179.200 saham, yang terdiri dari 1.000 saham dari MAG, entitas anak kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga, 125.440 saham dari Perusahaan kepada PT Global Indo Bersaudara, pihak ketiga dan 52.760 saham dari Perusahaan kepada PT Syarikat Tandikat Adidaya, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 30 Juli 2018, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan jumlah modal saham ditempatkan dan disetor PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2018, dibuat di hadapan Dino Irwin Tengkanan, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan mengalihkan saham PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) sebesar 99.989 saham yang terdiri dari 95.000 saham dari Perusahaan kepada PT Inti Nusa Sejahtera, pihak ketiga dan 4.989 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Citra Usaha Abadi, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 26, 27, dan 28 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Transpacific Agro Industry (TPAI) sebesar 150.000 saham, yang terdiri dari 130.001 saham dari Perusahaan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga, 19.998 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga dan 1 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Madina Agrolestari, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 16 Mei 2018, dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan mengalihkan saham PT Sumatera Candi Kencana (SCK) sebesar 9.800 saham dari Perusahaan kepada PT Sumber Tani Agung Resources, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

Pursuant to the Deed No. 46, 47, and 48 dated 13 December 2018, made before Jap Sun Jaw, S.H., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Mutiara Sawit Seluma (MSS) a number of 179,200 shares, consisting of 1,000 shares from MAG, a subsidiary to PT Syarikat Tandikat Adidaya, third party, 125,440 shares from the Company to PT Global Indo Bersaudara, third party and 52,760 shares from the Company to PT Syarikat Tandikat Adidaya, third party.

Pursuant to the Deed No. 84 dated 30 July 2018, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved an increase in the amount of issued and paid capital of PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, by the Company.

Pursuant to the Deed No. 1 dated 5 June 2018, made before Dino Irwin Tengkanan, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, the Company transferred shares of PT Langgam Inti Hibrindo (LIH) a number of 99,989 shares, consisting of 95,000 shares from the Company to PT Inti Nusa Sejahtera, third party and 4,989 shares from the Company to PT Buana Citra Usaha Abadi, third party.

Pursuant to the Deed No. 26, 27 and 28 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company and MAG, a subsidiary, transferred PT Transpacific Agro Industry (TPAI) a number of 150,000 shares, consisting of 130,001 shares from the Company to PT Sumber Tani Agung Resources, third party, 19,998 shares from MAG, a subsidiary, to PT Sumber Tani Agung Resources, third party and 1 share from MAG, a subsidiary, to PT Madina Agrolestari, third party.

Pursuant to the Deed No. 30 dated 16 May 2018, made before Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, the Company transferred PT Sumatera Candi Kencana (SCK) a number of 9,800 shares from the Company to PT Sumber Tani Agung Resources, third party.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. The majority ownership structure of the Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, amounting to 44.88% and 44.16%, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Maruli Gultom

Komisaris

Michael W. P. Soeryadjaya

Komisaris

Winato Kartono

Komisaris Independen

Teuku Djohan Basyar

Komisaris Independen

Johnson Chan

Direksi

Presiden Direktur

Tri Boewono

Direktur

Budianto Purwahjo

Direktur

Devin Antonio Ridwan

Direktur Independen

Boyke Antonius Naba

Komite Audit

Ketua

Johnson Chan

Anggota

Teuku Djohan Basyar

Anggota

Aria Kanaka

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director

Director

Director

Independent Director

Audit Committees

Chairman

Member

Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp16.870.365 dan Rp 19.702.288.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2019 and 2018, were amounted to Rp16,870,365 and Rp 19,702,288, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 688 dan 742 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had 688 and 742 permanent employees (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2020.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 5 March 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also The Company and its subsidiaries's functional currency.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying The Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika Entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana Entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau aset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan adanya ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Entitas menentukan apakah perlakuan ketidakpastian pajak harus dipertimbangkan secara terpisah atau grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.
2. Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan ketidakpastian pajak; dan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the non monetary asset or non monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

1. The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution.
2. The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan” (Lanjutan)

3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi Bisnis”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments” (Continued)

3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits regarding plan Amendment, Curtailment or Settlement”

The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognize profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan kapan Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK 26 (Improvements 2018), “Borrowing Costs”;

The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Improvements 2018), “Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”;

The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations in the case of joint operating activities which are a business, should not remeasure its previously held interest in the joint operation.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

• PSAK 71 “Instrumen keuangan”

Standar ini memberikan panduan klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan lainnya mencakup:

- a. Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia.
- b. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2019 as follows:

• PSAK 71 “Financial instruments”

The standard provide guidance classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The other financial assets include:

- a. Equity instruments currently classified as Available For Sale (AFS) for which a Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) election is available.
- b. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under PSAK 71, and
- c. Debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortized cost which appear to meet the conditions for classification at amortized cost under PSAK 71.

There will be no impact on the group’s accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 71 “Instrumen keuangan” (Lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Standar ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Hal-hal yang mungkin terkena dampak dari penerapan PSAK 72:

- a. Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan - PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasikan ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasikan ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- c. Hak pengembalian - PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK 71 “Financial instruments” (Continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the group’s risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses. It applies to financial assets classified at amortized cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

- PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

The standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.

The following areas that are likely to be affected:

- a. Accounting for the customer loyalty program - PSAK 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand-alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.
- b. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract - certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under PSAK 72, and
- c. Rights of return - PSAK 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• PSAK 73 “Sewa”

Standar ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

• Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

• ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

• Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, Entitas dalam penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

• PSAK 73 “Leases”

The standard will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

• Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s

The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who’s issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.

• ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”

The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity

• Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, Entity have early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *defacto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("The Company and its subsidiaries") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, The Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 The Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Associates

Where The Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where The Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of The Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between The Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Company and its subsidiaries is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi hanya *derivative in-the-money* (lihat catatan "liabilitas keuangan" untuk *derivative out of the money*). Derivatif tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada bagian pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of The Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Financial Assets

The Company and its subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company and its subsidiaries has not classified any of its financial assets as held to maturity.

The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only *in-the-money derivatives* (see "Financial liabilities" section for *out of the money derivatives*). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, The Company and its subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan adalah selisih antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that The Company and its subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

From time to time, The Company and its subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Company and its subsidiaries's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik Kelompok Usaha pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi dalam denominasi mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka seluruh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, akumulasi laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Loans and Receivables (Continued)

Cash and cash equivalents includes cash in hand, time deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statement of financial position.

Available-for-sale

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate methods are recognized in profit or loss.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.

Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anaknya untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of the money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk pinjaman bank dan *perpetual preference share* Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Komponen liabilitas meliputi utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), The Company and its subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out of the money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes. Other than these derivative financial instruments, The Company and its subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include bank borrowings and The Company and its subsidiaries's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Liability components of convertible loan notes are trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

i. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Biological assets

The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10 & 20	10 & 5	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan dan alat berat	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land are not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to the each property, plant and equipment when completed and ready for use.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

m. Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu pengaturan mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants (Continued)

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

m. Finance Leases

Determination whether an arrangement contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Company and its subsidiaries (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

n. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

o. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Finance Leases (Continued)

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Company and its subsidiaries an ("operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

n. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

o. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

p. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

q. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Defined Benefit Schemes* (Continued)

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

p. *Other Long-Term Service Benefits*

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

q. *Additional Paid-in Capital - Net*

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Saham Treasury

Saham treasury diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

t. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

u. Pengakuan Penjualan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Accounting for Restructuring Transaction
Between Entities under Common Control
(Continued)

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

u. Sales and Expenses Recognition

Sales is recognized when the products are delivered to the customers. Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalinghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. *Taxation* (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	13.901	14.481

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
1 United States Dollar (US\$)	13.901	14.481

x. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Laba (Rugi) per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Earnings (Loss) per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

cc. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuota pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada review oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 869.392 dan Rp 24.811.597 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

iii. Income taxes (Continued)

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 869,392 and Rp 24,811,597 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
K a s			Cash on hand
Rupiah	249.767	266.664	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	19.806.837	2.071.237	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	19.435.505	28.648.878	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.198.808	392.112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.004.702	1.655.898	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	351.314	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	47.028	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
J u m l a h	54.445.852	33.166.467	T o t a l
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.679	5.271	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	54.447.531	33.171.738	T o t a l
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	45.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000	PT Bank UOB Indonesia
J u m l a h	-	65.000.000	T o t a l
J u m l a h	54.697.298	98.438.402	T o t a l

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 7,50% sampai dengan 7,75% per tahun (2018: 5,50% sampai dengan 8,00% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 7.50% up to 7.75% per annum (2018: 5.50% up to 8.00% per annum).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.984.948	1.133.897	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	562.318	1.984	Others (balance below Rp 500,000)
J u m l a h	3.547.266	1.135.881	T o t a l

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 17).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 17).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	3.410.130	1.135.881	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	69.171	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	67.965	-	31 - 60 days
Jumlah	<u>3.547.266</u>	<u>1.135.881</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

6. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan pembantu	5.518.177	10.572.466	Consumables
Minyak kelapa sawit	1.520.680	835.288	Crude palm oil
Inti sawit	187.609	124.016	Palm kernel
Jumlah	<u>7.226.466</u>	<u>11.531.770</u>	Total

6. INVENTORIES

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (2018: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Inventories were insured with sum of insured of Rp 10,000,000 (2018: Rp 10,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

7. ASET BIOLOGIS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	10.524.000	22.787.818	Beginning balance
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	-	(13.662.756)	Deconsolidation (Note 1c)
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	(2.100.000)	1.398.938	Changes in the fair value (Note 29)
Saldo akhir	<u>8.424.000</u>	<u>10.524.000</u>	Ending balance

7. BIOLOGICAL ASSETS

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	752.708	38.143	<i>Rent</i>
Supplier/kontraktor	578.585	1.021.120	<i>Supplier/contractor</i>
Asuransi	300.693	848.258	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	50.033	72.034	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	47.230	653.889	<i>Others</i>
Jumlah	1.729.249	2.633.444	Total

9. INVESTASI

SAM, entitas anak, memiliki investasi tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENT

SAM, a subsidiary, has investment-available for sale, with details as follows:

Investasi/ <i>Investments</i>	31 Desember/December 2019			31 Desember/December 2018		
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
PT Merdeka Copper Gold Tbk	7,17%	804.769.425	1.679.274.799	7,04%	699.284.205	1.026.532.150
Jumlah / Total		804.769.425	1.679.274.799		699.284.205	1.026.532.150

10. BIBITAN

10. NURSERY

2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	1.890.643	347.042	(1.642.126)	(405.302) ¹⁾	190.257	Nursery

2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Dekonsolidasi/ <i>Deconsolidation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Bibitan	5.370.798	3.266.471	(5.259.957)	(1.486.669) ²⁾	1.890.643	Nursery

Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain plasma sebesar nihil (2018: Rp 34.172) dan reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 1.642.126 (2018: Rp 5.225.785).

- 1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

Reclassifications from nursery to plasma receivables amounted to nil (2018: Rp 34,172) and reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 1,642,126 (2018: Rp 5,225,785).

- 1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).
- 2) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ¹⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	302.929.956	11.881.895	-	-	(205.250.956)	924.105	110.485.000	Land
Tanaman produktif belum menghasilkan	28.409.001	10.232.479	-	1.642.126	-	2.334.396	42.618.002	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	338.864.000	-	45.139	-	-	1.106.139	339.925.000	Mature bearer plants
Bangunan	37.870.309	-	1.030.426	2.768.066	(436.484)	-	39.171.465	Buildings
Pabrik kelapa sawit	34.033.424	-	-	1.440.653	-	-	35.474.077	Palm oil mill
Prasarana	56.496.648	-	-	81.454.771	(71.586.950)	-	66.364.469	Infrastructures
Mesin dan instalasi	7.132.501	-	34.781	-	(695.033)	-	6.402.687	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	25.095.167	-	4.059.854	-	(5.886.140)	-	15.149.173	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantoor	15.124.777	12.700	10.492.118	426.486	(157.439)	-	4.914.406	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.113.961	24.032	1.197.880	-	(68.980)	-	3.871.133	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	973.193	28.000	-	-	(107.039)	-	894.154	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	3.133.069	552.187	-	(2.768.066)	-	-	917.190	Buildings
Pabrik kelapa sawit	-	1.275.002	-	(1.275.002)	-	-	-	Palm oil mill
Prasarana	72.654.557	10.858.626	-	(81.454.771)	(100.000)	-	1.958.412	Infrastructures
Mesin dan instalasi	165.651	-	-	(165.651)	-	-	-	Machinery and installation
Perlengkapan dan peralatan kantoor	-	536.307	-	(426.486)	-	-	109.821	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	-	-	1.209.436	Finance leased assets
Jumlah	929.205.650	35.401.228	16.860.198	1.642.126	(284.289.021)	4.364.640	669.464.425	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	35.950.652	1.319.831	488.530	-	(10.912)	-	36.771.041	Buildings
Pabrik kelapa sawit	26.410.980	2.925.602	60.840	-	-	-	29.275.742	Palm oil mill
Prasarana	21.439.711	7.008.493	-	-	(1.789.674)	-	26.658.530	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6.208.866	156.595	34.231	-	(479.232)	-	5.851.998	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	12.557.032	1.665.145	3.906.784	-	(2.926.284)	-	7.389.109	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantoor	13.104.733	480.963	8.945.956	-	(140.565)	-	4.499.175	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.848.802	452.802	1.197.880	-	(68.980)	-	3.034.744	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	936.528	23.550	-	-	(101.922)	-	858.156	Housing equipment
Aset sewa pembiayaan	210.270	151.179	-	-	-	-	361.449	Finance leased assets
Jumlah	120.667.574	14.184.160	14.634.221	-	(5.517.569)	-	114.699.944	Total
Jumlah tercatat	808.538.076						554.764.481	Carrying amount

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation ²⁾	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung								Acquisition cost Direct ownership
T a n a h	497.845.000	7.102.234	-	-	(270.246.234)	68.228.956	302.929.956	Land
Tanaman produktif belum menghasilkan	245.922.000	18.282.002	-	(33.685.215)	(206.931.548)	4.821.762	28.409.001	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	1.294.231.000	-	12.916.381	38.911.000	(918.467.000)	(62.894.619)	338.864.000	Mature bearer plants
Bangunan	86.428.693	-	-	11.453.649	(60.012.033)	-	37.870.309	Buildings
Pabrik kelapa sawit	361.076.797	-	-	240.520	(327.283.893)	-	34.033.424	Palm oil mill
Prasarana	185.463.762	-	-	39.940.807	(168.907.921)	-	56.496.648	Infrastructures
Mesin dan instalasi	17.459.861	26.500	-	10.508	(10.364.368)	-	7.132.501	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	81.764.997	5.603.836	9.372.932	23.846.411	(76.747.145)	-	25.095.167	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	21.974.087	108.080	3.864.030	-	(3.093.360)	-	15.124.777	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	6.084.085	3.100	60.759	-	(912.465)	-	5.113.961	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.935.464	8.804	-	-	(971.075)	-	973.193	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	418.298	-	-	-	(418.298)	-	-	Laboratorium equipment
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	9.629.633	9.132.524	-	(11.453.649)	(4.175.439)	-	3.133.069	Buildings
Pabrik kelapa sawit	215.474	-	-	(196.877)	(18.597)	-	-	Palm oil mill
Prasarana	76.492.157	37.181.447	-	(39.940.807)	(1.078.240)	-	72.654.557	Infrastructures
Mesin dan instalasi	181.319	27.975	-	(43.643)	-	-	165.651	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	24.491.355	575.000	-	(23.856.919)	-	-	1.209.436	Finance leased assets
J u m l a h	2.911.613.982	78.051.502	26.214.102	5.225.785	(2.049.627.616)	10.156.099	929.205.650	T o t a l
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung								Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	52.401.737	3.246.484	-	-	(19.697.569)	-	35.950.652	Buildings
Pabrik kelapa sawit	88.214.215	9.827.317	-	-	(71.630.552)	-	26.410.980	Palm oil mill
Prasarana	50.420.494	8.212.245	-	-	(37.193.028)	-	21.439.711	Infrastructures
Mesin dan instalasi	13.987.647	903.492	-	10.508	(8.692.781)	-	6.208.866	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	53.664.063	4.932.455	11.023.661	6.337.887	(41.353.712)	-	12.557.032	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	14.829.102	2.347.682	1.851.514	-	(2.220.537)	-	13.104.733	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4.179.719	560.564	60.759	-	(830.722)	-	3.848.802	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.706.432	60.093	-	-	(829.997)	-	936.528	Housing equipment
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	373.282	7.346	-	-	(380.628)	-	-	Laboratorium equipment
Aset sewa pembiayaan	5.088.053	1.470.612	-	(6.348.395)	-	-	210.270	Finance leased assets
J u m l a h	284.864.744	31.568.290	12.935.934	-	(182.829.526)	-	120.667.574	T o t a l
Jumlah tercatat	2.626.749.238						808.538.076	Carrying amount

Reklasifikasi dari bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 1.642.126 (2018: Rp 5.225.785) dan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan ke tanaman produktif menghasilkan sebesar nihil (2018: Rp 38.911.000).

Reclassifications from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 1,642,126 (2018: Rp 5,225,785) and reclassifications from immature bearer plants to mature bearer plants amounted to nil (2018: Rp 38,911,000).

- 1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).
- 2) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c).

- 1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).
- 2) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c).

	2019	2018	
Penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation apportioned to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	10.076.624	23.400.120	Cost of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	3.509.831	3.922.889	Operating expenses (Note 28)
Aset tanaman dan non-tanaman	597.705	4.245.281	Plantation and non-plantation assets
J u m l a h	14.184.160	31.568.290	T o t a l

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>2019</u>
Biaya perolehan	16.860.198
Akumulasi penyusutan	<u>14.634.221</u>
Jumlah tercatat	2.225.977
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>(1.732.900)</u>
	493.077
Harga jual	<u>738.950</u>
Keuntungan (kerugian)	<u><u>245.873</u></u>

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2019</u>
Sumatera	<u><u>339.925.000</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar dan 6.122 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar dan pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing seluas 5.176 hektar dan 946 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 5 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan tanggal 8 Maret 2019 untuk tahun 2018. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2019 adalah Rp 4.364.640 dan kenaikan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 10.156.099.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:

	<u>2018</u>	
	26.214.102	Acquisition cost
	<u>12.935.934</u>	Accumulated depreciation
	13.278.168	Carrying amount
	<u>(13.089.288)</u>	Loss on write off of property, plant and equipment
	188.880	
	<u>128.930</u>	Selling price
	<u>(59.950)</u>	Gain (loss)

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

	<u>2018</u>	
Sumatera	<u><u>338.864.000</u></u>	Sumatera

As of 31 December 2019 and 2018, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,295 hectares and 6,122 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2019 are 5,164 hectares and 1,131 hectares, respectively, and as of 31 December 2018 are 5,176 hectares and 946 hectares, respectively.

Subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 5 February 2020 for the year 2019 and dated 8 March 2019 for the year 2018. The increase of fair value for the year 2019 was Rp 4,364,640 and increase of fair value for the year 2018 was Rp 10,156,099.

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 3% (2018: 3%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 13,04% (2018: 14,79%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.165.283 dan AS\$ 607.326 (2018: Rp 73.593.424 dan AS\$ 610.276). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2019 are as follows:

- Inflation per annum is 3% (2018: 3%).*
- Discount rate per annum is 13.04% (2018: 14.79%).*

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 65,165,283 and US\$ 607,326 (2018: Rp 73,593,424 and US\$ 610,276). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2020, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2020 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2020.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar nihil (2018: Rp 4.835.075).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2049.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quarter in 2020, 60% to 90% will be completed in second quarter in 2020 and below 60% is expected to be completed in third quarter in 2020.

Interest expenses that capitalized to property, plant and equipment amounting to nil (2018: Rp 4,835,075).

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The ownership of land assets of subsidiaries are in the form Right of Cultivation (HGU) and Building Use Right (HGB) titles which will expire within 2026 to 2049.

Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992
2.	IGL ^{*)}	Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, Wonggarasi, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	11.860,10	2048	18 April 2013/ 18 April 2013
3.	BTL ^{*)}	Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo/ District of Lemito, East Popayato, West Popayato, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province	6.878,81	2048	12 Juli 2013/ 12 July 2013
		Kecamatan Popayato Timur, Lemito, Kabupaten Pokuwoto, Propinsi Gorontalo/ District of East Popayato, Lemito, Regency of Pokuwoto, Gorontalo Province	8.614,61	2049	5 November 2014/ 5 November 2014

*) Pada bulan Juli 2019, seluruh kepemilikan saham milik IGL dan BTL, telah dialihkan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga (Catatan 1c).

*) In July 2019, all shares ownership of IGL and BTL, has been transferred to PT Buana Pratama Cipta, third parties (Note 1c).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	<u>722.720</u>	<u>280.220</u>	Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as loan and receivables

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
KUD Tiku V Jorong	3.236.734	2.524.775	KUD Tiku V Jorong
PT Nusa Palapa Gemilang	9.751	1.458.666	PT Nusa Palapa Gemilang
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>1.588.110</u>	<u>3.236.049</u>	Others (balance below Rp 1,000,000)
Jumlah	<u><u>4.834.595</u></u>	<u><u>7.219.490</u></u>	Total

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	4.820.584	7.149.368	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	7.787	5.991	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.897	44.329	31- 60 days
61 - 90 hari	-	786	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>1.327</u>	<u>19.016</u>	More than 90 days
Jumlah	<u><u>4.834.595</u></u>	<u><u>7.219.490</u></u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

There is no collateral in related to the above trade payables. Trade payables to third parties are mainly for the purchase of Fresh Fruit Bunches (FFB) and fertilizer.

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	<u>56.542</u>	<u>165.303</u>	Others
Jumlah	<u><u>56.542</u></u>	<u><u>165.303</u></u>	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rupiah	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.059.429	4.421.735
Bunga	545.468	852.210
BPJS Ketenagakerjaan	460.986	398.940
Jasa profesional	267.000	784.320
Dana pensiun	141.034	86.110
Lain-lain	80.000	80.000
Jumlah	<u><u>5.553.917</u></u>	<u><u>6.623.315</u></u>

15. ACCRUED EXPENSES

Rupiah
Salaries and employee benefit
Interest
Employee social security
Professional fee
Pension fund
Others
Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.481.381	5.343.050
Pajak Penghasilan Pasal 28A	1.634.035	-
Jumlah	<u><u>5.115.416</u></u>	<u><u>5.343.050</u></u>

16. TAXATION

a. Prepaid tax

Value Added Tax
Income Tax Article 28A
Total

b. Utang pajak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.486.553	1.150.637
Pajak Penghasilan Pasal 22	7.373	5.662
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.998	198.888
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	10.804.119
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	11.183
Pajak Pertambahan Nilai	503.439	361.771
Jumlah	<u><u>2.028.363</u></u>	<u><u>12.532.260</u></u>

Rupiah
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax
Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018, are as follow:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(71.595.408)	(86.687.171)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	20.865.185	10.778.153	Loss of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(50.730.223)	(75.909.018)	The Company's loss before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	115.113	(242.266)	Depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan imbalan kerja	(4.128.405)	(69.852)	Recovery of employee benefits
	(4.013.292)	(312.118)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Laba atas penjualan investasi	48.501.183	116.395.741	Gain on sale of investment
Perpajakan	2.818.717	3.238.997	Taxation
Gaji dan tunjangan	136.282	171.344	Salary and allowance
Beban lain-lain karyawan	4.800	4.000	Other employee expense
Operasional kantor	1.420	4.289	Office operational
Listrik, air dan komunikasi	600	1.400	Electricity, water and communication
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(5.574.449)	10.286.934	Difference in equity change transaction
Pendapatan bunga	(1.916.370)	(11.553.469)	Interest income
Laba atas penghapusan aset	-	(128.908)	Gain on disposal assets
(Pendapatan) beban lain-lain - Bersih	(151.121)	36.157	Others (income) expenses - Net
	43.821.062	118.456.485	
Taksiran (rugi) laba fiskal	(10.922.453)	42.235.349	Estimated taxable (loss) income
Pendapatan kena pajak			Taxable income
Dengan fasilitas	-	-	Used facility
Tanpa menggunakan fasilitas	-	42.235.349	Without facility
Taksiran pajak penghasilan			Estimated income tax
25% x Rp 42.235.349	-	10.558.837	25% x Rp 42,235,349
Jumlah taksiran pajak penghasilan (dipindahkan)	-	10.558.837	Total estimated income tax (carry forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	2019	2018	
Jumlah taksiran pajak penghasilan (pindahan)	-	10.558.837	Total estimate income tax (brought forward)
Pajak penghasilan dibayar di muka			Payment of income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 23	-	672.377	Income tax - Article 23
	-	672.377	
Taksiran pajak penghasilan pasal 29	-	9.886.460	Estimate income tax article 29
Utang pajak penghasilan pasal 29			Income tax payable article 29
Perusahaan	-	9.886.460	The Company
Entitas anak	-	917.659	The subsidiaries
Jumlah	-	10.804.119	Total
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
Perusahaan	-	10.558.837	The Company
Entitas anak	-	7.010.813	The subsidiaries
Jumlah	-	17.569.650	Total

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2019.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2019 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2018 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Dibebankan ke		Dibebankan ke		31 Desember 2019/ 31 December 2019/	
	1 Januari 2019/ 1 January 2019/	laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss	penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidations ¹⁾		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Aset tetap	(60.991)	28.778	-	-	(32.213)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	924.209	(1.032.101)	470.615	-	362.723	Employee benefits
Jumlah	863.218	(1.003.323)	470.615	-	330.510	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(105.323.921)	833.928	(1.091.160)	23.051.430	(82.529.723)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	5.644.517	1.038.787	1.428.415	-	8.111.719	Employee benefits
Jumlah	(99.679.404)	1.872.715	337.255	23.051.430	(74.418.004)	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2018/ 1 January 2018/	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) credited to consolidated statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Dekonsolidasi/ Deconsolidations**	31 Desember 2018/ 31 December 2018/	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Aset tetap	(424)	(60.567)	-	-	-	(60.991)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	991.485	(17.463)	(49.813)	-	-	924.209	Employee benefits
Jumlah	991.061	(78.030)	(49.813)	-	-	863.218	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(247.751.826)	(55.762)	(2.539.025)	(6.405)	145.029.097	(105.323.921)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	17.826.087	(7.108.155)	(5.073.415)	-	-	5.644.517	Employee benefits
Jumlah	(229.925.739)	(7.163.917)	(7.612.440)	(6.405)	145.029.097	(99.679.404)	Total

*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 23.051.430 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 180.626 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 22.870.804.

***) Dekonsolidasi TPAI, SCK, LIH dan MSS (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 145.029.097 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 3.371.237 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 141.657.860.

e. Surat ketetapan pajak

MAG, entitas anak pada tanggal 27 November 2018 telah menerima:

a) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 tahun 2016 sebesar Rp 1.433.782;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Februari dan Maret 2016 masing-masing sebesar Rp 94.673 dan Rp 41.680;

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar telah dibayar pada bulan Desember 2018.

*) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 23,051,430 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 180,626 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 22,870,804.

**) Deconsolidation of TPAI, SCK, LIH and MSS (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 145,029,097 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 3,371,237 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 141,657,860.

e. Tax assessment letter

MAG, a subsidiary dated 27 November 2018, has received:

a) Tax Assessment Letter for Underpayment, for:

- Income Tax Article 25/29 for the year 2016 amounted to Rp1,433,782;
- Value Added Tax for periods February and March 2016 amounted to Rp 94,673 and Rp 41,680;

Tax Assessment Letter for Underpayment has been paid in December 2018.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

MAG, entitas anak pada tanggal 27 November 2018 telah menerima: (Lanjutan)

b) Surat Ketetapan Pajak Nihil, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2016;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2016, masa April sampai dengan Desember 2016.

16. TAXATION (Continued)

e. Tax assessment letter (Continued)

MAG, a subsidiary dated 27 November 2018, has received: (Continued)

b) Tax Assessment Letter for Nil, for:

- Income Tax Article 21 for periods from January to December 2016;
- Value Added Tax for periods January 2016, April to December 2016.

17. UTANG BANK

	<u>2019</u>
Utang bank jangka panjang:	
Pihak ketiga	
PT Bank DBS Indonesia	141.680.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>
Jumlah pokok utang bank	141.680.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(86.940.000)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>54.740.000</u>

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun.

17. BANK LOANS

	<u>2018</u>	
		Long-term bank loans:
		Third parties
		PT Bank DBS Indonesia
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>2.160.010</u>	
Jumlah pokok utang bank	219.510.010	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(75.670.000)</u>	Current maturities
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>143.840.010</u>	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

1) The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- a) The maximum *Committed Amortizing Term Loan* facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan* (Lanjutan)

b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kedelapan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.182/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 30 September 2019, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 25 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020;
- 3) Menghitung rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian nasabah.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

a. *Amortizing Term Loan Facilities* (Continued)

b) *Guarantee of facilities is as follows:*

- *Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiaries.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiaries.*
- *First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*

c) *Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF)

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the eighth amendment to the Banking Facility Agreement No. 182/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 30 September 2019, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities* (RCF) with a maximum amount of Rp 40,000,000;
- 2) *This agreement in effect starting dated 25 June 2019 and will be end on dated 31 August 2020;*
- 3) *Calculates financial ratios based on Borrower consolidated financial statements.*

Changing the guarantee of facilities is as follows:

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiaries.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiaries.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as holders of the Company's shares.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities* (RCF) (Continued)

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* at least 1.20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* maximum 400%;
- c. *Minimum Networth* at least Rp 450,000,000;
- d. *Interest Coverage Ratio* at least 1.25x.

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:

- a. Change the nature of the business Borrower;
- b. Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sell of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;
- c. File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;
- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2019, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,55% sampai dengan 12,80% per tahun (2018: 12,48% sampai dengan 13,20% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 141.680.000 (2018: Rp 217.350.000).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;
- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

In 2019, facility in Rupiah bears interest rate from 10.55% to 12.80% per annum (2018: from 12.48% to 13.20% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting to Rp 141,680,000 (2018: Rp 217,350,000).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 83 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 390.826.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 341.260.000 dan Rp 49.566.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh BTL, entitas anak, seluas 15.493,42 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit IGL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil (2018: Rp 1.230.748).

Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman BTL telah dilunasi seluruhnya.

IGL, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 92 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit di kecamatan Popayato Barat, Popayato Timur, Wonggarasi dan Lemito, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 328.799.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 274.674.000 dan Rp 54.125.000 dengan jangka waktu 11 (sebelas) tahun termasuk masa *grace period* selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak penandatanganan akta perjanjian kredit. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah Hak tanggungan peringkat pertama atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) yang dimiliki oleh IGL, entitas anak seluas 11.861,10 hektar dan berlaku *cross collateral* dengan jaminan fasilitas kredit BTL, entitas anak.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun (2018: 12% per tahun). Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil (2018: Rp 929.262).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

BTL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 83 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 390,826,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 341,260,000 and Rp 49,566,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collateral are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by BTL, a subsidiary, with area 15,493.42 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of IGL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2018: 12% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting nil (2018: Rp 1,230,748).

In June 2019, facility loan BTL have been fully paid.

IGL, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the Deed of Investment Credit Agreement No. 92 dated 22 June 2015, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, for financing the investment of palm oil estate in the District of West Popayato, East Popayato, Wonggarasi and Lemito, Regency of Pohuwato, Gorontalo Province.

The credit facility amounted to Rp 328,799,000, consist of Effective Credit Investment and IDC Credit Investment, amounted to Rp 274,674,000 and Rp 54,125,000, respectively, with period of 11 (eleven) years including grace period for 6 (six) years, since the assignment of the deed of loan agreement. The collateral are first grade mortgage of Certificate of Right of Cultivation (SHGU) owned by IGL, a subsidiary, with area 11,861.10 hectares and had a cross collateral with the collateral of the credit facility of BTL, a subsidiary.

This facility bears interest rate 12% per annum (2018: 12% per annum). The balance as of 31 December 2019 is amounting nil (2018: Rp 929,262).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2019, fasilitas pinjaman IGL telah dilunasi seluruhnya.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu, IGL dan BTL, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain;
- b. Membagi keuntungan atau pembayaran dividen kecuali untuk penambahan modal disetor IGL dan BTL, entitas anak;
- c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan IGL dan BTL, entitas anak, yang tidak dijaminkan di bank kepada pihak lain;
- d. Menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- e. Melakukan merger, akuisisi dan atau penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, Go Public dan membubarkan IGL dan BTL, entitas anak;
- f. Melakukan penjualan aset IGL dan BTL, entitas anak, dengan nilai di atas Rp 1.000.000 per transaksi atau kumulatif dalam 1 tahun;
- g. Melakukan perubahan anggaran dasar dan atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham;
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
- i. Memberikan piutang afiliasi di luar piutang usaha kepada *sister company*;
- j. Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok hutang pemegang saham/ *subordinary loans* sebelum seluruh hutang dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk dikonversi menjadi modal;
- k. Menyewakan aset yang telah diagunkan;
- l. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri IGL dan BTL, entitas anak.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

In June 2019, facility loan IGL have been fully paid.

During the term of the facility agreement, without prior written, IGL and BTL, subsidiaries, shall not:

- a. Conduct investment or share capital or long-term investment to other party;
- b. Profit sharing or pay dividend, except for addition in share capital of IGL and BTL, subsidiaries;
- c. Act as guarantor to any other party and or offers the other parties IGL and BTL's, subsidiaries, assets, which is not guaranteed in the bank;
- d. Received loan from other bank or other financial institutions;
- e. Merger, acquisition and or sale of assets IGL and BTL, subsidiaries, Go Public and dissolve IGL and BTL, subsidiaries;
- f. Selling assets of IGL and BTL, subsidiaries, with value above Rp 1,000,000 per transactions or cumulative in 1 year;
- g. Conduct changes of articles of association and or changes the composition of management and the shareholders;
- h. Provide loan to the shareholders;
- i. Provide affiliated receivables out of trade receivables to sister company;
- j. Pay (in part or whole) interest or principal of shareholder loans/subordinary loans before all debts are paid, except to be converted into capital;
- k. Rent assets that have been pledged;
- l. File a bankruptcy application to the Commercial Court, to declare themselves IGL and BTL, subsidiaries, bankrupt.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Financial Services	<u>233.506</u>	<u>587.616</u>

Third parties
PT Toyota Astra Financial Services

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Dalam satu tahun	242.484	399.612
Antara dua sampai lima tahun	-	242.484
Jumlah utang sewa pembiayaan	242.484	642.096
Dikurangi bagian bunga	(8.978)	(54.480)
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	233.506	587.616
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(233.506)	(354.110)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>233.506</u>

The minimum repayments in the future based on financing lease agreements are as follows:

Third parties
Current year
Between two until five years
Total finance lease payables
Less interest portion
Total finance lease payables - Net

Current maturities

Long term portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2020 dan 26 Februari 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2019 dan 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with the Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 23 January 2020 and 26 February 2019 for the years ended 31 December 2019 and 2018.

The balances of employee benefits obligation in 2019 and 2018 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,43%	8,30%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%	Rate of disability (per annum)
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignation
Umur 18 - 30 tahun	5%	5%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	4%	4%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	3%	3%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	Age 53 - 54 years
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	33.296.286	32.738.793	Pension and other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	601.468	511.422	Other long-term benefits
Saldo akhir	<u>33.897.754</u>	<u>33.250.215</u>	Ending balance

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Pension and other benefits

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	32.738.793	73.708.937	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(792.460)	(39.217.469)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	4.212.798	5.493.376	Current service costs
Biaya bunga	2.946.037	2.723.203	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	5.264.672	Mutation liabilities
Hasil aset program yang diharapkan	(780.608)	(509.083)	Expected return on asset
	38.324.560	47.463.636	
Kontribusi	(965.391)	(1.208.017)	Contributions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	7.650.759	(7.794.466)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(11.713.642)	(5.722.360)	Amount paid during the year
Saldo akhir	33.296.286	32.738.793	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	41.207.973	43.960.029	Present value of obligations
Aset dalam nilai wajar	(7.911.687)	(11.221.236)	Assets at fair value
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>33.296.286</u>	<u>32.738.793</u>	Liability in the consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	11.221.236	12.881.606	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(235.199)	(5.656.365)	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	780.608	509.083	Expected return on asset
Kontribusi	965.391	1.208.017	Contributions
Pembayaran manfaat	(4.127.637)	(1.113.261)	Benefit payment
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(692.712)	3.392.156	Actuarial (loss) gain
Saldo akhir	7.911.687	11.221.236	Ending balance

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya
(Lanjutan)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	(7.803.989)	12.688.924	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(54.640)	(12.698.447)	Beginning balance adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas imbalan	6.958.046	(4.402.310)	Actuarial loss (gain) on benefits
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas aset	692.712	(3.392.156)	Actuarial loss (gain) on assets
Saldo akhir	(207.871)	(7.803.989)	Ending balance

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension and other benefits (Continued)

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2019 are as follows:

Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities		
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1%	(3.592.819)	4.150.874	Discount rate
------------------	----	--------------	-----------	---------------

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	511.422	1.561.344	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(5.918)	(969.138)	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	223.614	228.896	Current service cost
Biaya bunga	41.957	41.454	Interest cost
Mutasi liabilitas	-	75.774	Mutation of liability
Pengukuran kembali	(169.607)	(426.908)	Remeasurement
Saldo akhir	601.468	511.422	Ending balance

Other long-term benefits

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

2019

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Mutiara Agam	18.264	(1.810)	27	16.481
PT Inti Global Laksana	(6.928)	-	6.928	-
PT Banyan Tumbuh Lestari	706.397	-	(706.397)	-
Jumlah / Total	717.733	(1.810)	(699.442)	16.481

2018

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi/ <i>Non-controlling interests of surplus of revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Langgam Inti Hibrindo	11.791	-	(11.791)	-
PT Mutiara Agam	53.719	1.012	(36.467)	18.264
PT Inti Global Laksana	15.398	(22.326)	-	(6.928)
PT Banyan Tumbuh Lestari	769.433	(63.036)	-	706.397
Jumlah / Total	850.341	(84.350)	(48.258)	717.733

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-in Capital</i>	Name of Shareholders
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (dibawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
Jumlah	7.119.540.356	100,00%	106.793.105	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)
Jumlah	<u><u>531.154.469</u></u>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	(3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	(1.299.876)	1.355.088
Jumlah / Total		<u><u>576.001.099</u></u>	<u><u>205.068.209</u></u>	<u><u>370.932.890</u></u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio saham	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
Jumlah	<u><u>531.154.469</u></u>	<u><u>531.154.469</u></u>	Total

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 April 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 278.800.000 saham atau setara dengan 3,92% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Transaksi ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan, mulai tanggal 25 April 2017 sampai dengan 24 Oktober 2017. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 115.980.800.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah membeli kembali masing-masing 43.702.000 saham dan 39.507.200 saham, setara dengan 0,61% dan 0,55% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681 dan Rp 14.371.796, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

23. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 4 June 2018, the Company has made buy back 153,000,000 shares or equivalent with 2.15% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started on 5 June 2018 until 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 51,777,000.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 21 April 2017, the Company has made buy back 278,800,000 shares or equivalent with 3.92% from all paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 6 (six) months, started on 25 April 2017 until 24 October 2017. The fund allocated for buy back of shares with amount Rp 115,980,800.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has buy back 43,702,000 shares and 39,507,200 shares, respectively, equivalent with 0.61% and 0.55% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681 and Rp 14,371,796, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

24. SURPLUS REVALUASI

	<u>2019</u>
Surplus revaluasi aset tetap	307.025.893
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(83.636.433)
J u m l a h	<u>223.389.460</u>

24. REVALUATION SURPLUS

	<u>2018</u>	
	394.144.468	Revaluation surplus of property, plant and equipment
	(105.416.077)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
	<u>288.728.391</u>	T o t a l

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

25. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Minyak kelapa sawit	171.493.563
Inti sawit	17.664.697
Tandan buah segar	-
Jumlah	<u><u>189.158.260</u></u>

Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
	<u>Penjualan/Sales</u>	<u>%</u>
PT Wilmar Nabati Indonesia	91.876.409	48,57%
PT Multimas Nabati Asahan	76.239.174	40,30%
PT Sinar Alam Permai	-	
Jumlah	<u><u>168.115.583</u></u>	

26. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	<u>2018</u>	
	357.037.371	Crude palm oil
	55.813.723	Palm kernel
	33.795.573	Fresh fruit bunches
Total	<u><u>446.646.667</u></u>	

In 2019 and 2018, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

	<u>2018</u>		
	<u>Penjualan/Sales</u>	<u>%</u>	
	198.089.703	44,35%	PT Wilmar Nabati Indonesia
	78.495.231	17,57%	PT Multimas Nabati Asahan
	88.687.827	19,86%	PT Sinar Alam Permai
Total	<u><u>365.272.761</u></u>		

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2019</u>
Beban Langsung	
Pembelian tandan buah segar	36.732.999
Bahan	
Pemupukan	17.539.026
Herbisida	656.948
Biaya pemeliharaan tanaman	306.304
Bahan lainnya	44.310
Upah	
Panen dan pemupukan	19.907.285
Biaya pemeliharaan tanaman	12.327.912
Beban Pabrikasi	<u>8.992.319</u>
Jumlah Beban Langsung	96.507.103
Beban Tidak Langsung	<u>51.160.926</u>
Beban Pokok Produksi	147.668.029
Persediaan Awal	
Minyak kelapa sawit	835.288
Inti sawit	124.016
Jumlah Persediaan Awal	<u>959.304</u>
Persediaan Akhir	
Minyak kelapa sawit ¹⁾	(1.520.680)
Inti sawit ²⁾	(187.609)
Jumlah Persediaan Akhir	<u>(1.708.289)</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>146.919.044</u></u>

1) Pada tahun 2018, dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan minyak kelapa sawit sebesar Rp 899.094 (Catatan 1c).

2) Pada tahun 2018, Dekonsolidasi TPAI dan LIH atas persediaan inti sawit sebesar Rp 82.397 (Catatan 1c).

27. COST OF REVENUES

	<u>2018</u>	
	98.722.383	Direct Cost
		Purchase of fresh fruit bunches
		Materials
	28.121.125	Fertilization
	1.736.598	Herbicide
	816.880	Plant maintenance costs
	214.136	Other materials
		Wages
	47.952.874	Harvesting and fertilization
	27.452.348	Plant maintenance costs
	<u>13.942.191</u>	Mill Costs
Jumlah Beban Langsung	218.958.535	Total Direct Cost
Beban Tidak Langsung	<u>99.844.966</u>	Indirect Cost
Beban Pokok Produksi	318.803.501	Cost of Goods Manufactured
		Beginning Inventory
	13.853.942	Crude palm oil
	1.803.705	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	<u>15.657.647</u>	Total Beginning Inventory
		Ending Inventory
	(1.734.382)	Crude palm oil ¹⁾
	(206.413)	Palm kernel ²⁾
Jumlah Persediaan Akhir	<u>(1.940.795)</u>	Total Ending Inventory
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>332.520.353</u></u>	Total Cost of Revenues

1) In 2018, deconsolidation of TPAI and LIH for crude palm oil inventories amounted to Rp 899,094 (Note 1c).

2) In 2018, deconsolidation of TPAI and LIH for palm kernel inventories amounted Rp 82,397 (Note 1c).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban Tidak Langsung			Indirect Cost
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.707.567	44.702.639	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	10.076.624	23.400.120	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	3.479.490	8.835.702	Transportation and business travelling
Perpajakan	2.066.960	2.704.552	Taxation
Listrik, air dan telepon	1.710.148	4.208.331	Electricity, water and telephone
Representasi dan jamuan	1.513.628	2.467.934	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.395.863	4.987.993	Repair and maintenance
Keamanan	1.254.219	2.935.222	Security
Pengembangan sosial	658.599	1.609.066	Social development
Operasional kantor	425.651	775.580	Office operational
Asuransi	265.978	708.864	Insurance
Lain-lain	606.199	2.508.963	Others
Jumlah	<u><u>51.160.926</u></u>	<u><u>99.844.966</u></u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%	
KUD Tiku V Jorong	36.724.718	58,69%	46.164.028	41,70%	KUD Tiku V Jorong
PT Nusa Palapa Gemilang	2.515.978	4,02%	11.480.388	10,37%	PT Nusa Palapa Gemilang
Jumlah	<u><u>39.240.696</u></u>		<u><u>57.644.416</u></u>		Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi dan pengiriman	3.508.852	8.095.608	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	12.979	-	Other selling expenses
Jumlah Beban Penjualan	<u><u>3.521.831</u></u>	<u><u>8.095.608</u></u>	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	30.828.618	34.758.385	Salaries and employee benefits
Pesangon	10.534.706	53.529.206	Severance pay
Transportasi dan perjalanan dinas	3.666.314	5.260.437	Transportation and business travelling
Penyusutan (Catatan 11)	3.509.831	3.922.889	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	3.278.273	7.303.586	Taxation
Jasa profesional	3.153.526	6.455.376	Professional fees
Sewa	1.989.251	3.551.148	Rental
Representasi dan jamuan	1.616.465	1.852.487	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.041.274	1.185.719	Office operational
Asuransi	999.223	1.908.015	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	857.490	370.587	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	662.987	864.607	Electricity, water and telephone
Keamanan	460.398	1.873.200	Security
Imbalan kerja	-	5.961.008	Employment benefits
Lain-lain	872.294	587.403	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u><u>63.470.650</u></u>	<u><u>129.384.053</u></u>	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u><u>66.992.481</u></u>	<u><u>137.479.661</u></u>	Total Operating Expenses

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHERS EXPENSES - NET

	2019	2018	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pemulihan imbalan kerja	6.204.841	-	Recovery of employment benefits
Pendapatan bunga	3.875.826	24.616.810	Interest income
			Gain on sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	245.873	-	Gain on foreign exchange - Net
Laba selisih kurs - Bersih	2.049	102.087	Gain on change in the fair value of biological assets
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	1.398.938	Others - Net
Lain-lain - Bersih	2.374.885	30.040.519	
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	12.703.474	56.158.354	Total Other Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	(28.567.824)	(17.691.748)	Loss on sale of investment - Net
Beban bunga pinjaman	(24.747.384)	(76.625.331)	Interest expenses of loans
Administrasi bank	(2.351.996)	(4.521.188)	Bank administration
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(2.100.000)	-	Loss on changes in the fair value of biological assets
			Loss on write off of property plant and equipment
Rugi atas penghapusan aset	(1.732.900)	(13.089.288)	Difference in Equity Change Transaction
Selisih transaksi perubahan ekuitas	-	(7.054.940)	Interest of finance leases
Bunga sewa pembiayaan	(45.513)	(449.733)	Loss on sale of property, plant and equipment
Rugi atas penjualan aset tetap	-	(59.950)	
Jumlah Beban Lain-Lain	(59.545.617)	(119.492.178)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(46.842.143)	(63.333.824)	Total Other Expenses - Net

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

Revenues

	2019	2018	
Sumatera	189.158.260	446.646.667	Sumatera

Laba (Rugi) Usaha

Operating Income (Loss)

	2019	2018	
Sumatera	7.550.050	3.815.363	Sumatera
J a w a	(25.979.826)	(25.468.841)	J a v a
Sulawesi	(6.323.489)	(1.699.869)	Sulawesi
J u m l a h	(24.753.265)	(23.353.347)	T o t a l

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	10.918.980	25.907.134	Sumatera
J a w a	449.928	512.859	J a w a
Sulawesi	2.217.547	903.016	Sulawesi
J u m l a h	<u><u>13.586.455</u></u>	<u><u>27.323.009</u></u>	T o t a l

A s e t

Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	637.529.916	1.333.919.321	Sumatera
J a w a	2.654.398.208	2.037.059.287	J a w a
Sulawesi	-	284.791.237	Sulawesi
J u m l a h	3.291.928.124	3.655.769.845	T o t a l
Eliminasi	(961.612.383)	(1.663.225.431)	Elimination
Jumlah Aset	<u><u>2.330.315.741</u></u>	<u><u>1.992.544.414</u></u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sumatera	265.965.485	830.730.784	Sumatera
J a w a	3.822.710	15.852.371	J a w a
Sulawesi	-	147.830.417	Sulawesi
J u m l a h	269.788.195	994.413.572	T o t a l
Eliminasi	(6.888.416)	(614.616.238)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u><u>262.899.779</u></u>	<u><u>379.797.334</u></u>	Total Liabilities

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical
(Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Minyak kelapa sawit	171.493.563	357.037.371	Crude palm oil
Inti sawit	17.664.697	55.813.723	Palm kernel
Tandan buah segar	-	<u>33.795.573</u>	Fresh fruit bunches
Jumlah pendapatan	<u>189.158.260</u>	<u>446.646.667</u>	Total revenues
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:			Expenses which can not be allocated:
Beban pokok pendapatan	(146.919.044)	(332.520.353)	Cost of revenues
Beban penjualan	(3.521.831)	(8.095.608)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.470.650)	(129.384.053)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - Bersih	(46.842.143)	(63.333.824)	Other expenses - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(71.595.408)</u>	<u>(86.687.171)</u>	Loss before income tax

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:			Segment Assets and liabilities which can not be allocated:
A s e t	2.330.315.741	1.992.544.414	Assets
Liabilitas	262.899.779	379.797.334	Liabilities

31. RUGI PER SAHAM DASAR

31. BASIC LOSS EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 "Rugi per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2019 and 2018 "Loss per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(<u>70.724.206</u>)	(<u>111.414.418</u>)	Loss attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.077.239.413</u>	<u>7.103.019.732</u>	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham dasar (angka penuh)	(<u>9,99</u>)	(<u>15,69</u>)	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018			
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	US\$	120,77	1.679	363,97	5.271	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		120,77	1.679	363,97	5.271	Total Assets
Jumlah Aset - Bersih		120,77	1.679	363,97	5.271	Total Assets - Net

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.168 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 32.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have the following assets and liabilities in foreign currency are as follows:

If net assets and liabilities denominated in foreign currencies at 31 December 2019 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 14,168 for 1 United States Dollar, amounts of net assets denominated in foreign currency will increase by Rp 32.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank jangka panjang yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Pada tahun 2018, SAM, entitas anak melakukan transaksi pembelian saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebesar 128.800.000 saham dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128.800.000 saham dari PT Mitra Daya Mustika (MDM) dan 34.976.000 saham dari Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP).

SRTG merupakan pemegang saham dari MDKA dan pemegang saham dari PT Saratoga Sentra Business, pemegang saham Perusahaan.

PT Provident Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, merupakan pemegang saham dari MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari MMP. Salah satu pemegang saham MMP adalah PT Trimitra Karya Jaya, entitas anak SRTG.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company in its business transactions with companies that have a special relationship. The details of these transactions are:

The Company is the corporate guarantor for long-term bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).

In 2018, SAM, a subsidiary have a purchase transaction of PT Merdeka Copper Gold Tbk's shares of 128,800,000 shares from PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG), 128,800,000 shares from PT Mitra Daya Mustika (MDM) and 34,976,000 shares from Merdeka Mining Partners Pte. Ltd (MMP).

SRTG is the shareholder of MDKA and the shareholder of PT Saratoga Sentra Business, shareholder of the Company.

PT Provident Capital Indonesia, shareholder of the Company, is the shareholder of MDM.

Provident Minerals Pte. Ltd. is the shareholder of MMP. One of the shareholder of MMP is PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of SRTG.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat/menurun Rp 84 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries is exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency of United States Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have increased/decreased by Rp 84 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term liabilities are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah					Long-term debt - net of current portion Rupiah
Utang bank	54.740.000	12,80%	143.840.010	10,75% - 12,80%	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	233.506	5,23% - 12,51%	Finance leases
Jumlah	54.740.000		144.073.516		Total

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2019	2018	
Bank dan deposito	54.447.531	98.171.738	Banks and deposits
Piutang usaha	3.547.266	1.135.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.293.279	24.833.560	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	722.720	280.220	Other non-current assets
Jumlah	73.010.796	124.421.399	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
2019					
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	4.834.595	-	Trade payables
Utang lain-lain	56.542	56.542	56.542	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	5.553.917	-	Accrued expenses
Utang bank	141.680.000	141.680.000	86.940.000	54.740.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	233.506	-	Finance lease payables
Jumlah	152.358.560	152.358.560	97.618.560	54.740.000	Total
2018					
Utang usaha	7.219.490	7.219.490	7.219.490	-	Trade payables
Utang lain-lain	165.303	165.303	165.303	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.623.315	6.623.315	6.623.315	-	Accrued expenses
Utang bank	219.510.010	219.510.010	75.670.000	143.840.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	587.616	354.110	233.506	Finance lease payables
Jumlah	234.105.734	234.105.734	90.032.218	144.073.516	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	54.697.298	54.697.298	98.438.402	98.438.402	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.547.266	3.547.266	1.135.881	1.135.881	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.293.279	14.293.279	24.833.560	24.833.560	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	722.720	722.720	280.220	280.220	Other non-current assets
Jumlah	73.260.563	73.260.563	124.688.063	124.688.063	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	7.219.490	7.219.490	Trade payables
Utang lain-lain	56.542	56.542	165.303	165.303	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	6.623.315	6.623.315	Accrued expenses
Utang bank	141.680.000	141.680.000	219.510.010	219.510.010	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	587.616	587.616	Finance lease payables
Jumlah	152.358.560	152.358.560	234.105.734	234.105.734	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *gearing ratio* adalah sebesar 4% dan 7%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

As of 31 December 2019 and 2018, *gearing ratio* were 4% and 7%. The Company has complied with its capital management requirements.

36. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2019, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp 17.689.596 atau setara dengan Rp 2,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 17.689.596.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2017 sebagai dividen tunai sebesar Rp 259.563.539 atau setara dengan Rp 36,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 258.421.210.

36. DIVIDEND

- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 26 June 2019, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2018 as cash dividend with amount Rp 17,689,596 or equivalent with Rp 2.5 per share (full amount). On 22 July 2019, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 17,689,596.
- Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2017 as cash dividend with amount Rp 259,563,539 or equivalent with Rp 36.5 per share (full amount). On 10 September 2018, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 258,421,210.

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2019
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi biaya penyusutan	597.705
Kapitalisasi biaya bunga	-
Jumlah	597.705

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2018	
		Non-cash activities:
		Acquisitions of property, plant and equipment through:
	4.245.281	Capitalization of depreciation expenses
	4.835.075	Capitalization of interest expenses
	9.080.356	Total

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Arus kas/ Cash flows	Non arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Utang bank	219.510.010	(77.830.010)	-	141.680.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	587.616	(354.110)	-	233.506	Finance leases
J u m l a h	220.097.626	(78.184.120)	-	141.913.506	T o t a l

37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

38. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.

Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	31 Desember/ <i>December</i> 2018	
A S E T			A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	18.209.800	69.404.383	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	6.888.417	7.801.743	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	6.006.802	10.643.724	<i>Third parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>24.366</u>	<u>392.003</u>	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<u>31.129.385</u>	<u>88.241.853</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang muka investasi	798.650.000	748.050.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	296.035.480	329.730.480	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - Bersih	977.160	1.429.765	<i>Property and equipment - Net</i>
Aset pajak tangguhan	330.510	863.218	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	<u>2.220</u>	<u>2.220</u>	<i>Deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>1.095.995.370</u>	<u>1.080.075.683</u>	Total Non-Current Assets
Total Aset	<u>1.127.124.755</u>	<u>1.168.317.536</u>	Total Assets

Lampiran 2

Appendix 2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2019**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3.719	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	517	81.140	<i>Third parties</i>
Beban masih harus dibayar	424.625	807.892	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	1.905.298	11.214.505	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.334.159	12.103.537	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.450.888	3.696.834	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.450.888	3.696.834	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.785.047	15.800.371	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			<i>Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	<i>Issued and paid - 7,119,540,356 shares</i>
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(15.421.681)	(14.371.796)	<i>Treasury stock</i>
Saldo laba	110.828.375	138.955.947	<i>Retained earnings</i>
Total Ekuitas	1.123.339.708	1.152.517.165	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.127.124.755	1.168.317.536	Total Liabilities and Equity

Lampiran 3

Appendix 3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Pendapatan	6.262.197	7.223.836	<i>Revenues</i>
Beban usaha	(25.914.300)	(25.431.119)	<i>Operating expenses</i>
Laba atas penjualan investasi - Bersih	5.647.101	53.884.979	<i>Gain on sale of investment - Net</i>
Pendapatan bunga	1.916.370	11.553.469	<i>Interest income</i>
Pemulihan imbalan kerja	4.128.405	69.852	<i>Recovery of employee benefits</i>
			<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Laba atas penjualan aset tetap	11.823	-	
Pendapatan bunga pihak berelasi	-	3.519.333	<i>Interest income of related parties</i>
Administrasi bank	(6.153)	(10.802)	<i>Bank administrations</i>
(Rugi) laba selisih kurs - Bersih	(65)	60	<i>(Loss) gain on foreign exchange - Net</i>
Lain-lain - Bersih	(68.187)	(30.095)	<i>Other - Net</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan	(8.022.809)	50.779.513	<i>(Loss) profit before income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
K i n i	-	(10.558.837)	<i>Current</i>
Tanggungan	(1.003.323)	(78.030)	<i>Deferred</i>
Total Pajak Penghasilan	(1.003.323)	(10.636.867)	<i>Total Income tax</i>
(Rugi) laba tahun berjalan	(9.026.132)	40.142.646	<i>(Loss) profit for the year</i>
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak			<i>Other comprehensive (loss) income - net of tax</i>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(1.882.459)	199.252	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos - pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			<i>Tax relating to items that will not be reclassified for:</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	470.615	(49.813)	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
	(1.411.844)	149.439	
Total (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(10.437.976)	40.292.085	<i>Total Comprehensive (Loss) Income For The Year</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saham treasuri/ Treasury stock</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2018	106.793.105	921.139.909	(1.082.089)	357.085.072	1.383.935.997	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Saham treasuri	-	-	(13.289.707)	-	(13.289.707)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	(258.421.210)	(258.421.210)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.292.085</u>	<u>40.292.085</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	106.793.105	921.139.909	(14.371.796)	138.955.947	1.152.517.165	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Saham treasuri	-	-	(1.049.885)	-	(1.049.885)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	(17.689.596)	(17.689.596)	<i>Dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.437.976)</u>	<u>(10.437.976)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>106.793.105</u>	<u>921.139.909</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>110.828.375</u>	<u>1.123.339.708</u>	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Lampiran 5

Appendix 5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Kas diterima dari pelanggan	7.175.523	20.826.786	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	(20.417.137)	(34.465.030)	Cash paid to employee and other operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(13.241.614)	(13.638.244)	Cash used in operations
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Bunga	1.916.370	15.072.802	Interest
Pembayaran kas untuk:			Payment of cash to:
Pajak penghasilan	(9.886.460)	(612.873)	Income tax
Arus kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas operasi	(21.211.704)	821.685	Net cash flows fused in)/from operating activities
Aktivitas investasi			Investing activities
Hasil penjualan investasi	144.942.101	588.254.195	Proceed from sale of investment
Peningkatan investasi	(105.600.000)	(94.488.750)	Increase of investment
Peningkatan uang muka investasi	(50.600.000)	(317.550.000)	Increase of advance for investment
Hasil penjualan aset tetap	14.500	-	Gain on sale of property and equipment
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas investasi	(11.243.399)	176.215.445	Net cash (used in)/from investing activities
Aktivitas pendanaan			Financing activities
Peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	84.026.539	Increase of other receivables - related parties
Saham treasury	(1.049.885)	(13.289.707)	Treasury stock
Pembayaran dividen	(17.689.595)	(258.421.210)	Payments of dividend
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	(18.739.480)	(187.684.378)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(51.194.583)	(10.647.248)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	69.404.383	80.051.631	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.209.800	69.404.383	Cash and cash equivalents at end of year

Lampiran 6

Appendix 6

PT PROVIDENT AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2019

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	51,00%	55.800	-	-	55.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	-	20.000.000	60.300.000	(80.300.000)	-
PT Inti Global Laksana (IGL)	-	13.695.000	45.300.000	(58.995.000)	-
Jumlah/ Total		<u>329.730.480</u>	<u>105.600.000</u>	<u>(139.295.000)</u>	<u>296.035.480</u>

2018

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	94,79%	20.000.000	-	-	20.000.000
PT Inti Global Laksana (IGL)	89,52%	13.695.000	-	-	13.695.000
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	28.000	4.200	-	32.200
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM) (d/h PT Kalimantan Sawit Raya)	51,00%	-	55.800	-	55.800
PT Langgam Inti Hibrindo (LIH)	-	178.314.366	-	(178.314.366)	-
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	-	130.001.100	-	(130.001.100)	-
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	-	82.625.000	94.428.750	(177.053.750)	-
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	-	49.000.000	-	(49.000.000)	-
Jumlah/ Total		<u>769.610.946</u>	<u>94.488.750</u>	<u>(534.369.216)</u>	<u>329.730.480</u>

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2019 and 2018, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

EFFICIENT MANEUVERS AMID CHALLENGES



Provident Agro

Generali Tower, Grand Rubina Business Park
Lt.17 D,G,H
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta 12940

P : +62-21-2157 2008

F : +62-21-2157 2009

E : Investor.relation@provident-agro.com www.provident-agro.com